

Laporan Singkat Pencapaian

# Millennium Development Goals

## Indonesia 2010

DEPUTI BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT  
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA



# Tujuan dan Target Millennium Development Goals (MDGs)

## TUJUAN 1: MENANGGULANGI KEMISKINAN DAN KELAPARAN

Target 1A: Menurunkan hingga setengahnya Proporsi Penduduk dengan Tingkat Pendapatan Kurang dari US\$ 1 perhari

Target 1B: Menyediakan seutuhnya Pekerjaan yang produktif dan layak, terutama untuk perempuan dan kaum muda

Target 1C: Menurunkan hingga setengahnya Proporsi Penduduk yang Menderita Kelaparan

## TUJUAN 2: MENCAPAI PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

Target 2A: Menjamin pada 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar

## TUJUAN 3: MENDORONG KESETARAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Target 3A: Menghilangkan ketimpangan gender di tingkat pendidikan dasar dan lanjutan tahun 2005, dan disemua jenjang sebelum 2015

## TUJUAN 4: MENGURANGI KEMATIAN ANAK

Target 4.A: Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-per-tiganya antara 1990 dan 2015

## TUJUAN 5: MENINGKATKAN KESEHATAN IBU

Target 5A: Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-per-empatnya antara 1990 dan 2015

Target 5B: Mencapai dan menyediakan akses kesehatan reproduksi untuk semua pada 2015

## TUJUAN 6: MEMERANGI HIV/AIDS, MALARIA, DAN PENYAKIT MENULAR LAINNYA

Target 6A: Mengendalikan Penyebaran HIV/AIDS dan mulai menurunkan kasus baru pada 2015

Target 6B: Tersedianya akses universal untuk perawatan terhadap HIV/AIDS bagi yang memerlukan, pada 2010

Target 6C: Mengendalikan Penyakit Malaria dan muali menurunnya kasus Malaria dan Penyakit lainnya tahun 2015

## TUJUAN 7: MEMASTIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Target 7A: Memadukan Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan program nasional serta mengembalikan sumberdaya yang hilang

Target 7B: Mengurangi laju hilangnya keragaman hayati, dan mencapai pengurangan yang signifikan pada 2010

Target 7C: Menurunkan hingga separuhnya proporsi penduduk tanpa akses terhadap sumber air minum yang aman dan berkelanjutan serta fasilitas sanitasi dasar pada 2015

Target 7D: Memperbaiki kehidupan penduduk miskin yang hidup di pemukiman kumuh pada 2020

## TUJUAN 8: MENGEMBANGKAN KEMITRAAN GLOBAL

Target 8A. Mengembangkan sistem perdanganan dan keuangan yang terbuka, berdasar pada peraturan, dapat diperkirakan dan non-diskriminatif - termasuk komitmen terhadap sistem pemerintahan yang baik, dan penanggulangan kemiskinan - ditingkat nasional dan internasional

Target 8D. Penanggulangan Masalah pinjaman luar negeri melalui upaya nasional maupun internasional dalam rangka pengelolaan utang luar negeri yang berkelanjutan dan berjangka panjang

Target 8F. Bekerjasama dengan sektor swasta dalam memanfaatkan teknologi baru, terutama teknologi informasi dan komunikasi



# Status Pencapaian Indikator MDGs di Indonesia 2010

Target	Indikator	Satuan	Status Awal		MDGs Target 2015	Status Akhir		Keterangan				
			Tahun	Nilai		Tahun	Nilai					
<b>Goal 1. Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan</b>												
<b>Target 1A: Menurunkan Proporsi Penduduk Miskin</b>												
1	Menurunkan persentase penduduk yang tingkat pendapatannya dibawah US\$ 1 (PPP) per hari menjadi setengahnya pada kurun waktu 1990-2015	%	1990	20.6	10.30	2008	5.90	Tercapai				
2	Menurunkan persentase penduduk yang tingkat pendapatannya dibawah US\$ 2 (PPP) per hari menjadi setengahnya pada kurun waktu 1990-2015	%	1996	50.50	25.25	2008	42.60	Perlu Kerja Keras (Standar terlalu tinggi)				
3	Menurunkan persentase penduduk miskin menurut garis kemiskinan nasional menjadi setengahnya pada kurun waktu 1990-2015	%	1990	15.1	7.55-12.1	2009	14.15	Akan Tercapai (Butuh Perhatian Khusus)				
4	Perkembangan indeks kedalaman kemiskinan (P1)	Indeks	1990	2.70		2009	2.50	-				
5	Perkembangan indeks keparahan kemiskinan (P2)	Indeks	1990			2009	0.68	-				
6	Proporsi konsumsi penduduk termiskin (Kuantil 1)	%	1990	9.3	5.00	2009	8.75	Akan Tercapai				
<b>Target 1B. Mencapai kesempatan kerja penuh dan produktif serta pekerjaan layak bagi semua termasuk perempuan dan penduduk usia muda</b>												
7	Perkembangan Lapangan Kerja Formal	Juta Orang	1990	31.53	Meningkatkan	2009	32.14	Perlu Kerja Keras				
<b>Target 1C. Menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015</b>												
8	Perkembangan balita yang mengalami kekurangan gizi (Umur < 5 tahun)	%	1992	35.5	17.75	2007	18.4	Akan Tercapai				
9	Perkembangan balita yang mengalami Gizi Buruk (Umur < 5 tahun)	%	1992	7.2	3.60	2007	5.40	Akan Tercapai (Butuh Perhatian Khusus)				
10	Perkembangan balita yang mengalami Gizi Kurang (Umur < 5 tahun)	%	1992	28.3	14.15	2007	13.00	Tercapai				



# Status Pencapaian Indikator MDGs di Indonesia 2010

Target	Indikator	Satuan	Status Awal		MDGs Target 2015	Status Akhir		Keterangan				
			Tahun	Nilai		Tahun	Nilai					
<b>Goal 2. Mencapai pendidikan dasar untuk semua</b>												
Target 2A: Menjamin pada 2015 semua anak dimanapun, laki-laki maupun perempuan dapat menyelesaikan pendidikan dasar												
11	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	%	1993	91.23	100	2008	95.14	Akan Tercapai				
12	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	1993	55.60	100	2008	96.20	Akan Tercapai				
13	Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 - 24 Tahun	%	1993	97.22	100	2009	99.47	Akan Tercapai				
<b>Goal 3. Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan</b>												
Target 3A: Menghilangkan ketimpangan gender di tingkat pendidikan dasar dan lanjut tahun 2005, dan disemua jenjang sebelum 2015												
14	Rasio APM Perempuan / Laki-laki SD/MI	%	1993	100.6	100	2009	99.73	Akan Tercapai				
15	Rasio APM Perempuan / Laki-laki SMP/MTs	%	1993	101.3	100	2009	102	Akan Tercapai				
16	Rasio APM Perempuan / Laki-laki SMA/MA/SMK	%	1993	98	100	2009	96.13	Akan Tercapai				
17	Rasio APM perempuan / laki-laki Perguruan Tinggi	%	1993	85.1	100	2009	103.14	Tercapai				
18	Rasio melek huruf perempuan terhadap laki-laki usia 15-24 tahun	%	1993	97.9	100	2009	99.85	Akan Tercapai				
<b>Goal 4. Menurunkan angka kematian anak</b>												
Target 4A: Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-per-tiganya antara 1990 dan 2015												
19	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup	Orang	1992	68	23	2007	34	Akan Tercapai				
20	Angka Kematian Balita (AKBA) per 1000 kelahiran hidup	Orang	1992	97	32	2007	44	Akan Tercapai				
<b>Goal 5. Meningkatkan kesehatan ibu</b>												
Target 5A: Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-per-empatnya antara 1990 dan 2015												
21	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	Orang	1990	425	102	2007	228	Butuh Kerja Keras				
22	Proporsi kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan	%			Meningkatkan	2009	77.37	Butuh Perhatian Khusus				
Target 5B: Mencapai dan menyediakan akses kesehatan reproduksi untuk semua pada 2015												
23	Proporsi wanita menikah usia 15-49 yang menggunakan Alat KB	%			Meningkatkan	2008	56.62	Butuh Perhatian Khusus				



# Status Pencapaian Indikator MDGs di Indonesia 2010

Target	Indikator	Satuan	Status Awal		MDGs Target 2015	Status Akhir		Keterangan				
			Tahun	Nilai		Tahun	Nilai					
<b>Goal 6. Memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya</b>												
<b>Target 6A: Mengendalikan Penyebaran HIV/AIDS dan mulai menurunkan kasus baru pada 2015</b>												
24	Perkembangan Penemuan Kasus Baru AIDS	Orang	1990	5	Menurunkan	2008	5726	Butuh Kerja Keras				
25	Perkembangan Penemuan Kasus Baru HIV	Orang	1990	4	Menurunkan	2008	906	Butuh Kerja Keras				
<b>Target 6C: Mengendalikan Penyakit Malaria dan mulai menurunnya kasus Malaria dan Penyakit lainnya tahun 2015</b>												
26	Angka Penemuan Kasus Malaria (Annual Parasite Incidence - API) untuk daerah Jawa Bali	%		0.17	Menurunkan	2008	0.17	Akan Tercapai				
27	Angka Penemuan Kasus Malaria (Annual Malaria Incidence - AMI) untuk daerah luar Jawa dan Bali	%		24.1	Menurunkan	2008	18.6	Akan Tercapai				
28	Proporsi penemuan pasien tuberculosis (CDR)	%			70	2008	72.82	Tercapai				
29	Proporsi keberhasilan penyembuhan tuberculosis (SR)	%			85	2008	91	Tercapai				
<b>Goal 7. Menjamin kelestarian lingkungan hidup</b>												
<b>Target 7A: Pemaduan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan dengan kebijakan program nasional serta mengembalikan sumberdaya yang hilang</b>												
30	Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan	%		58,56	Menjaga	2008	71,15	Meningkat Perlahan				
31	Rasio jumlah emisi CO2 terhadap jumlah penduduk	Ton	1990	0.63	Menurunkan	2005	1.33	Meningkat				
32	Jumlah konsumsi bahan perusak ozon (ton)	Ton	1992	7815	Menurunkan	2006	3800	Tercapai				
<b>Target 7C: Menurunkan sebesar separuh, proporsi penduduk tanpa akses terhadap sumber air minum yang aman dan berkelanjutan serta fasilitas sanitasi dasar pada 2015</b>												
33	Proporsi Keluarga terhadap Air Minum Layak	%	1990	14.7	77.2	2009	68.7	Akan Tercapai				
34	Proporsi Keluarga terhadap Air Minum Perpipaan	%				2009	14.6	Butuh Kerja Keras				
35	Proporsi Keluarga terhadap Sumber Air Minum Non-Perpipaan Terlindung	%				2009	54.1	Akan Tercapai				
37	Proporsi RT dengan sanitasi yang layak (total)	%	1990	18.16	59.08	2009	51.02	Akan Tercapai				
<b>Target 7D: Mencapai perbaikan yang berarti dalam kehidupan penduduk miskin di permukiman kumuh pada tahun 2020</b>												
38	Proporsi Rumah Tangga dengan akses rumah tinggal tetap	%		87.69	Meningkatkan	2009	88.25	Akan Tercapai				



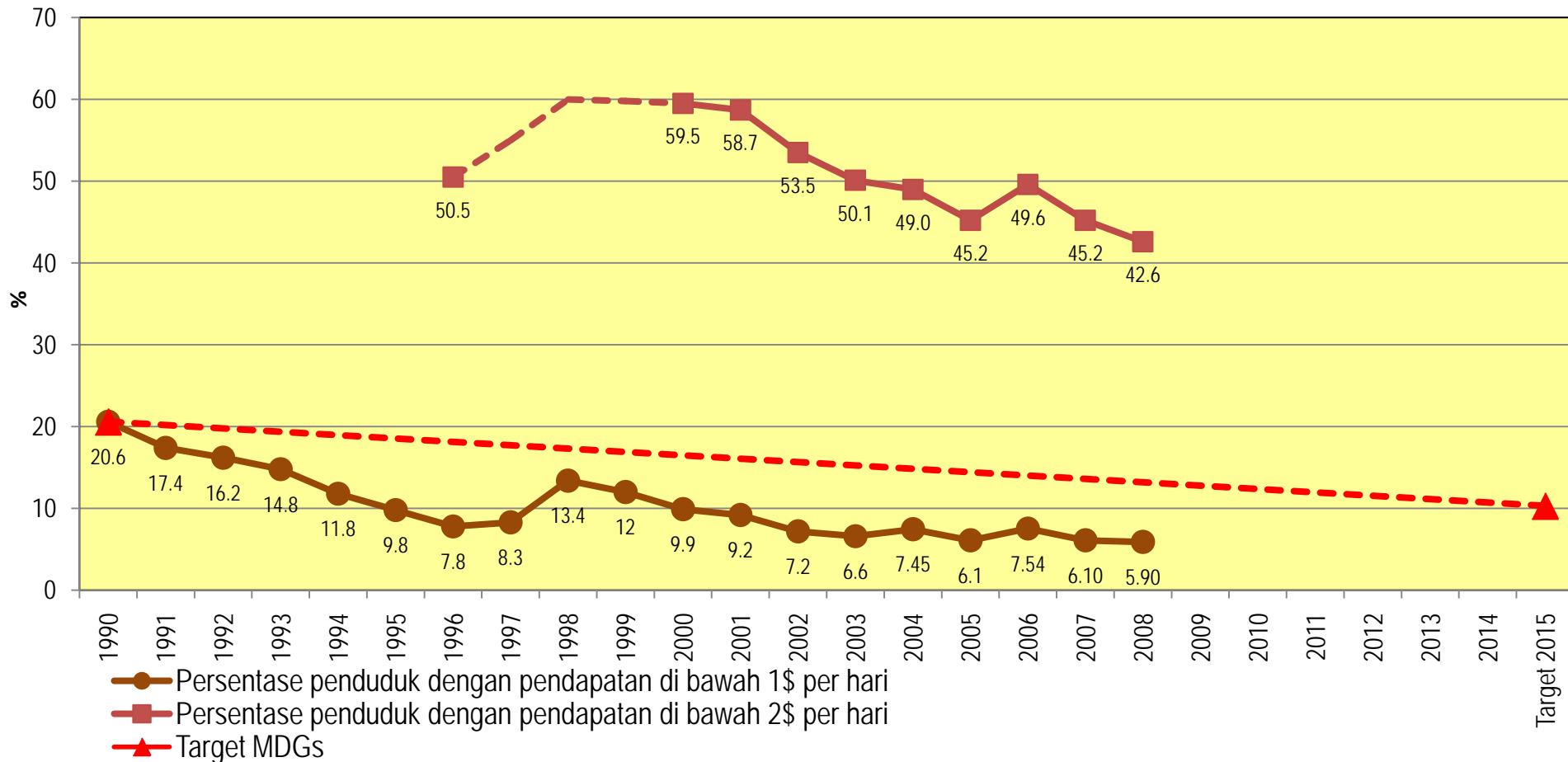
# Status Pencapaian Indikator MDGs di Indonesia 2010

Target	Indikator	Satuan	Status Awal		MDGs Target 2015	Status Akhir		Keterangan				
			Tahun	Nilai		Tahun	Nilai					
<b>Goal 8. Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan</b>												
<b>Target 8A. Mengembangkan sistem perdagangan dan keuangan yang terbuka, berdasarkan pada peraturan, dapat diperkirakan dan non-diskriminatif</b>												
39	Rasio antara jumlah ekspor dan impor dengan PDB	%	1990	52.5	Meningkatkan	2009	45.45	Menurun				
40	Rasio antara kredit dan tabungan (LDR) Bank Umum	%	2000	33.41	Meningkatkan	2009	72.88	Meningkat				
41	Rasio antara kredit dan tabungan (LDR) BPR	%	2000	85.78	Meningkatkan	2009	100.54	Meningkat				
<b>Target 8D. Menangani hutang negara berkembang melalui upaya nasional maupun internasional agar pengelolaan hutang berkesinambungan dalam jangka panjang</b>												
42	Rasio pinjaman luar negeri terhadap PDB	%	1990	61.7	Menurunkan	2009	13.8	Terus Menurun				
43	Debt to Service Ratio (DSR)	%	1990	38.8	Menurunkan	2009	18	Terus Menurun				
44	Debt to Service Export	%	1990	249.1	Menurunkan	2008	118.4	Terus Menurun				
<b>Target 8F. Bekerjasama dengan sektor swasta dalam memanfaatkan teknologi baru, terutama teknologi informasi dan komunikasi</b>												
45	Persentase RT yang memiliki telepon	%	2005	14.32	Meningkatkan	2009	10.27	Menurun				
46	Persentase RT yang memiliki telepon seluler	%	2005	21.43	Meningkatkan	2009	61.67	Meningkat				
47	Persentase RT yang memiliki PC	%	2006	4.36	Meningkatkan	2009	8.32	Meningkat				
48	Persentase RT yang memiliki akses internet	%	2006	1.95	Meningkatkan	2009	11.51	Meningkat				



## Target 1A. Menurunkan Proporsi Penduduk Miskin

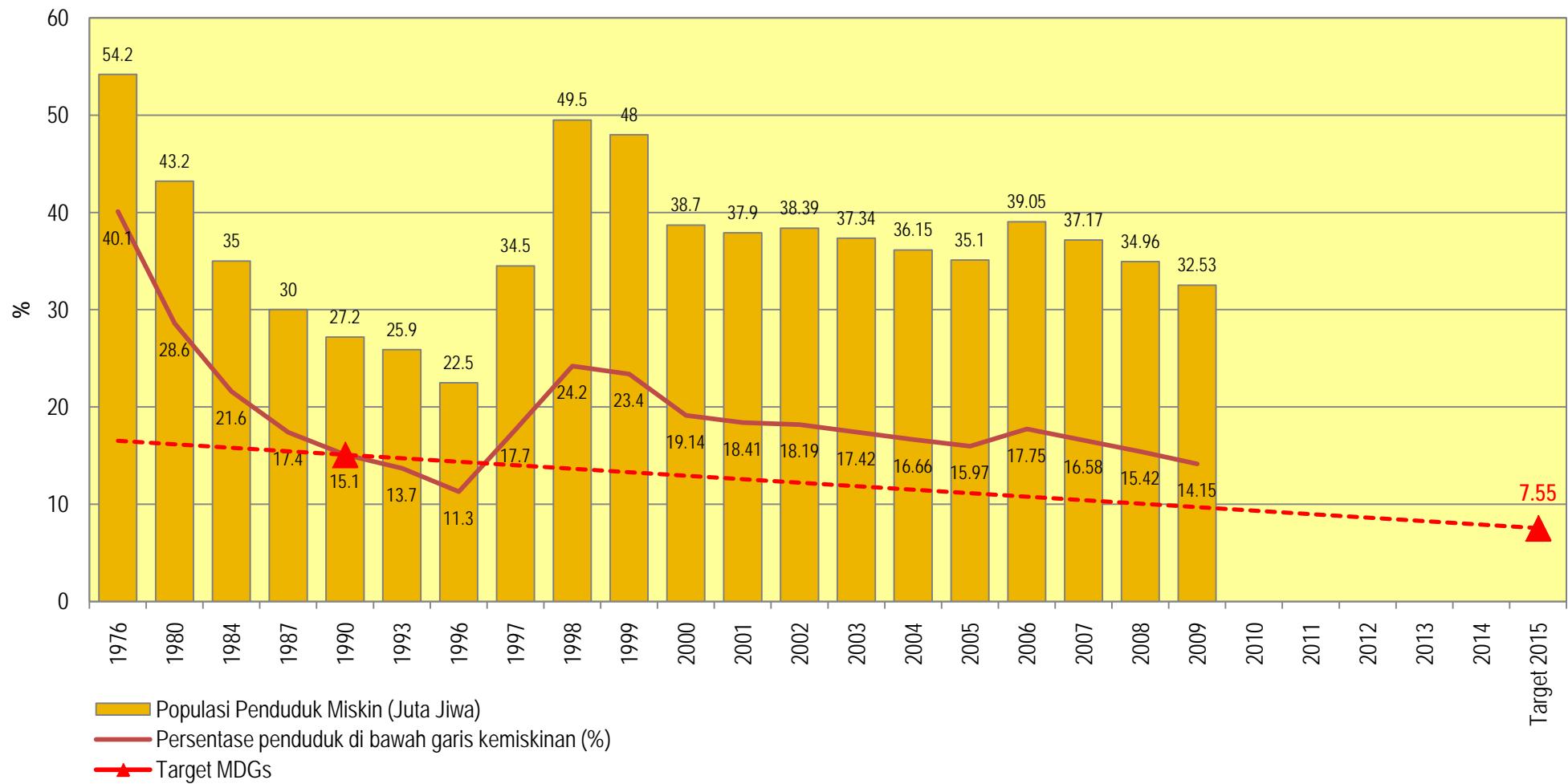
Gambar 1. Proporsi Penduduk dengan Tingkat Pendapatan di Bawah USD 1 PPP/org/hari  
dan USD 2 PPP/org/hari



Sumber: Bank Dunia, berbagai publikasi dan tahun terbit

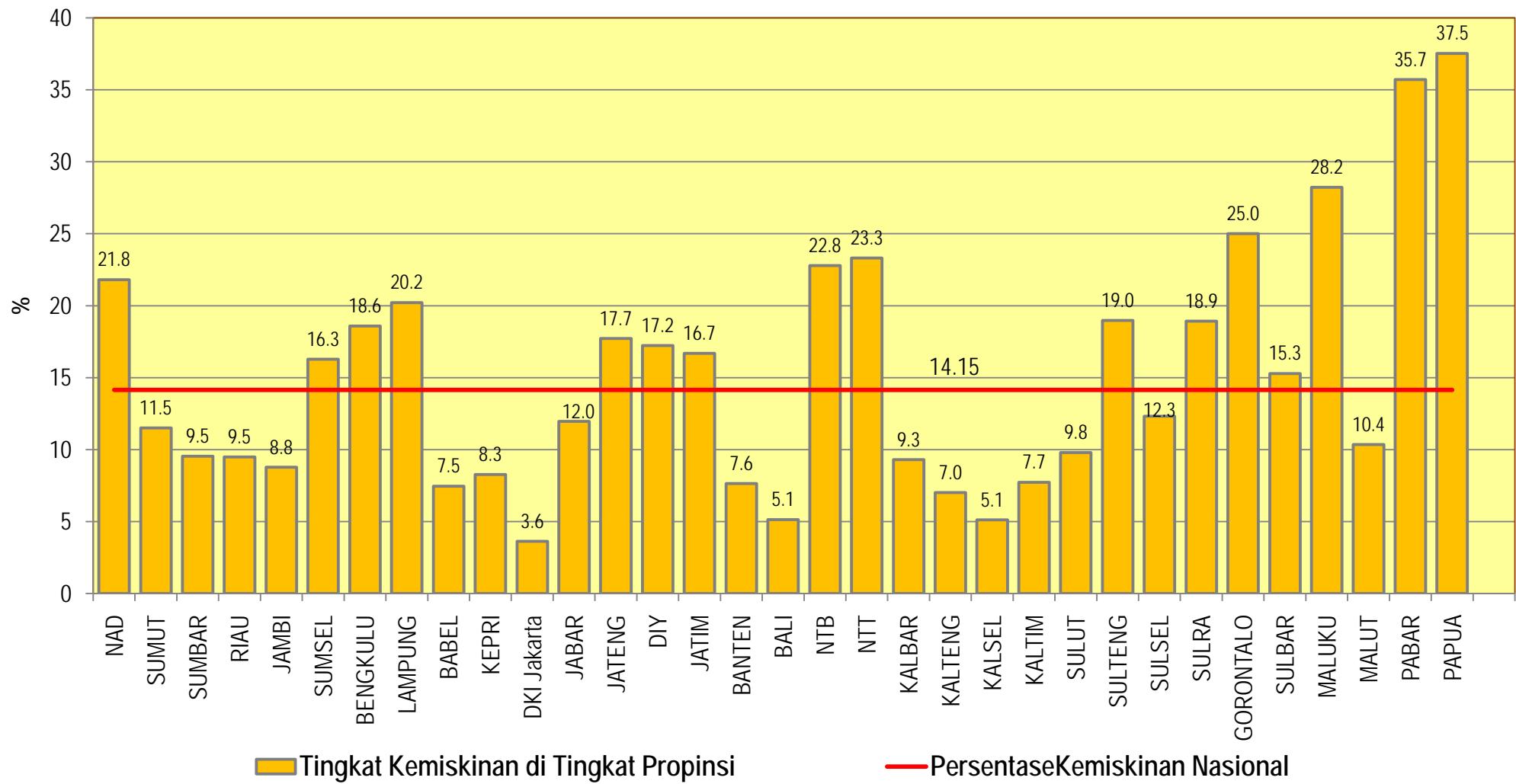
Keterangan: Target MDGs adalah menurunkan proporsi penduduk yang tingkat pendapatnya dibawah USD 1 PPP per hari menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

Gambar 2. Perkembangan Jumlah (Juta Jiwa) dan Persentase Penduduk Miskin (%) Berdasarkan Garis Kemiskinan Nasional (BPS), Tahun 1976-2009.



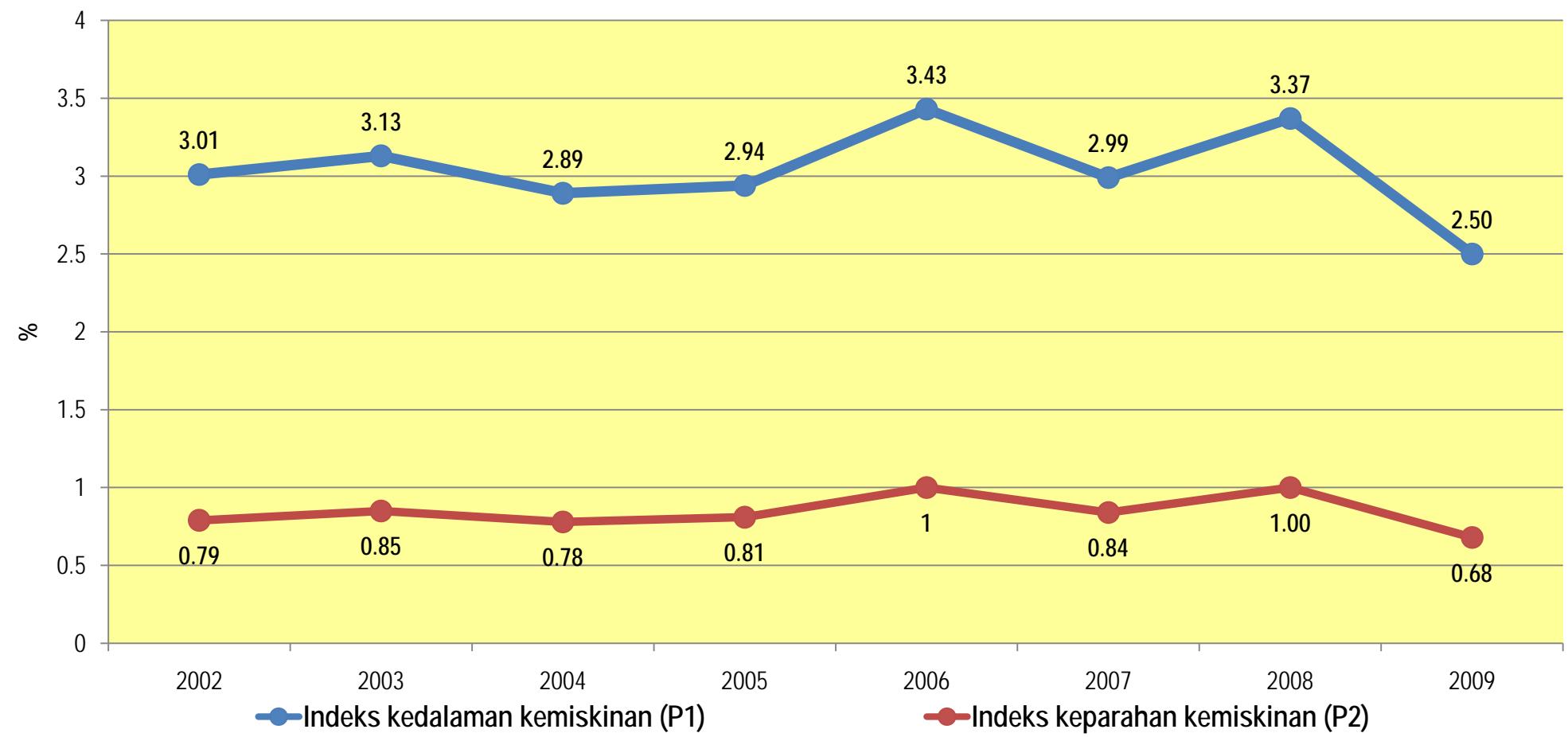
Sumber: BPS, berbagai publikasi dan tahun terbit

Gambar 3. Persentase Penduduk Miskin Berdasarkan Kriteria BPS, Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



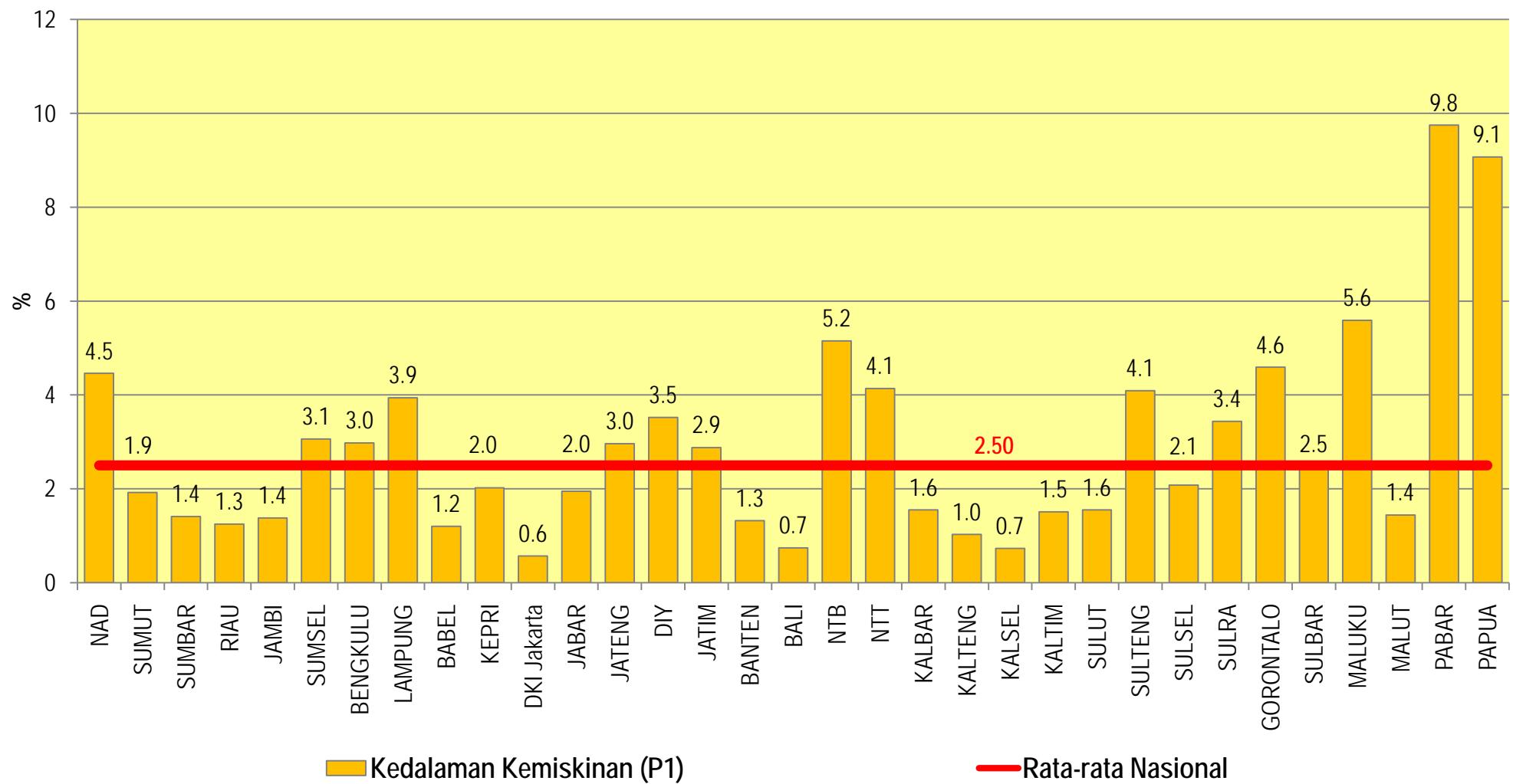
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 4. Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2),  
Tahun 2002-2009



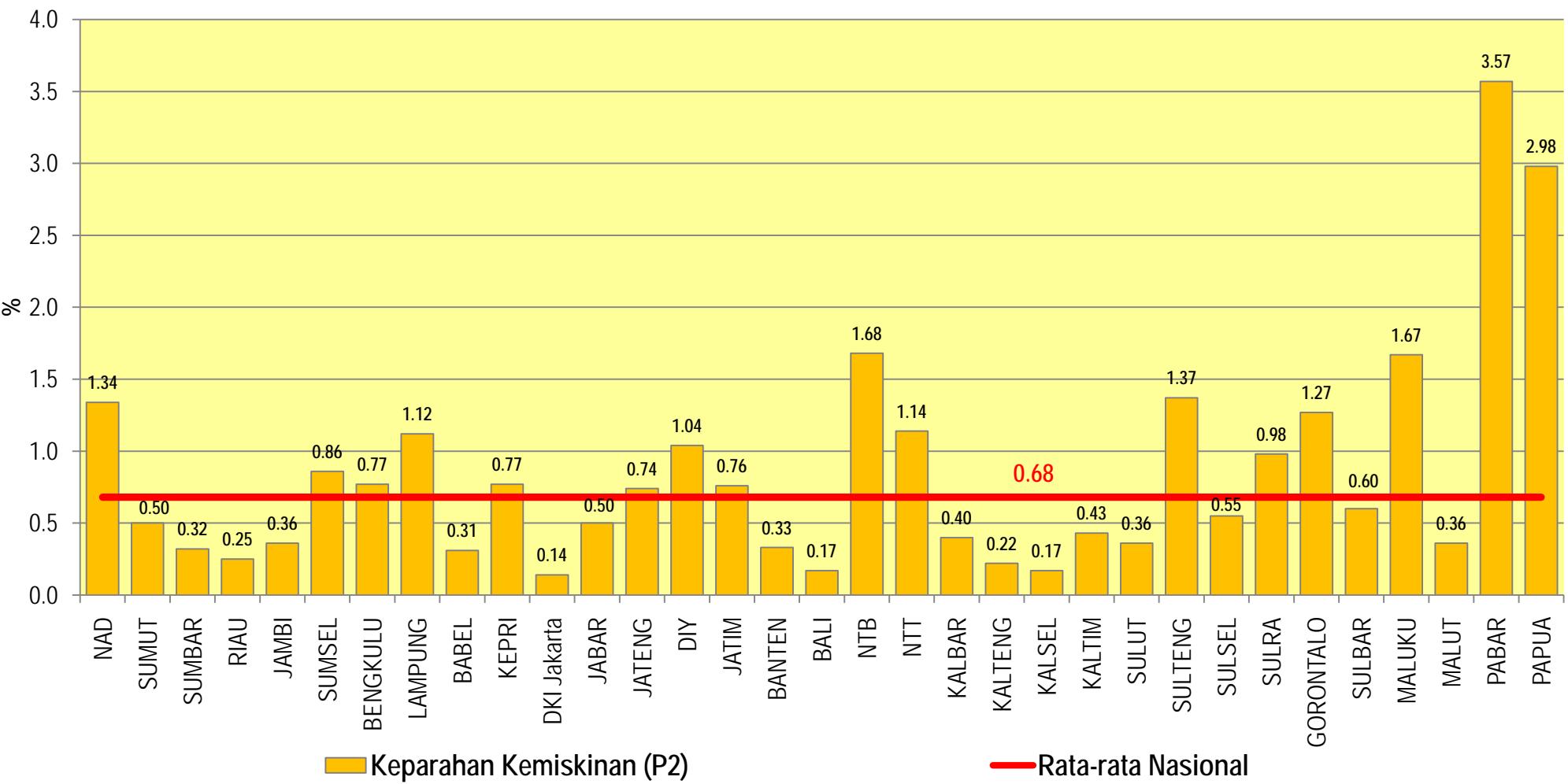
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), Berbagai Edisi Penerbitan.

Gambar 5. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Propinsi, Tahun 2009



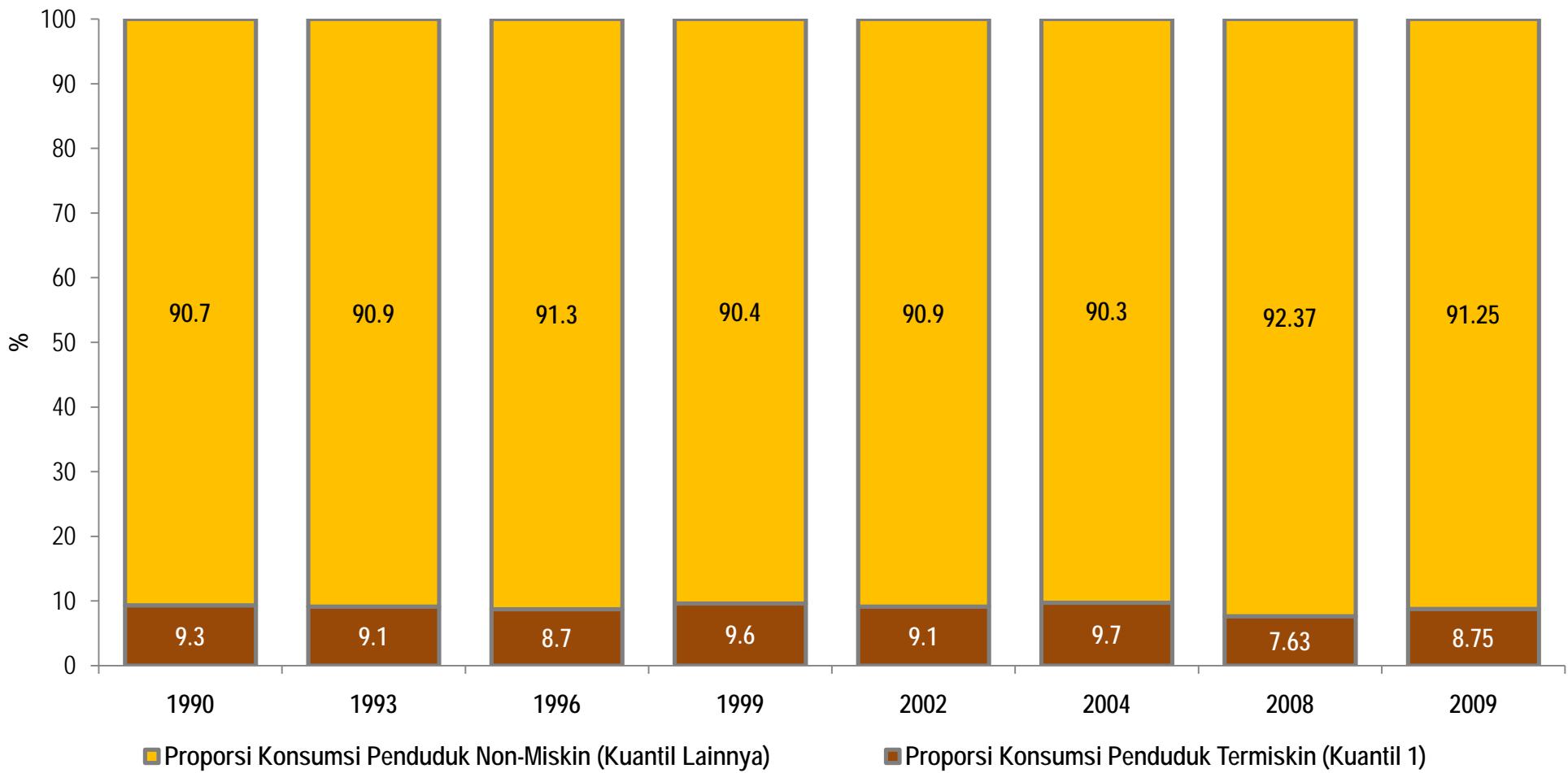
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 6. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Propinsi, Tahun 2009



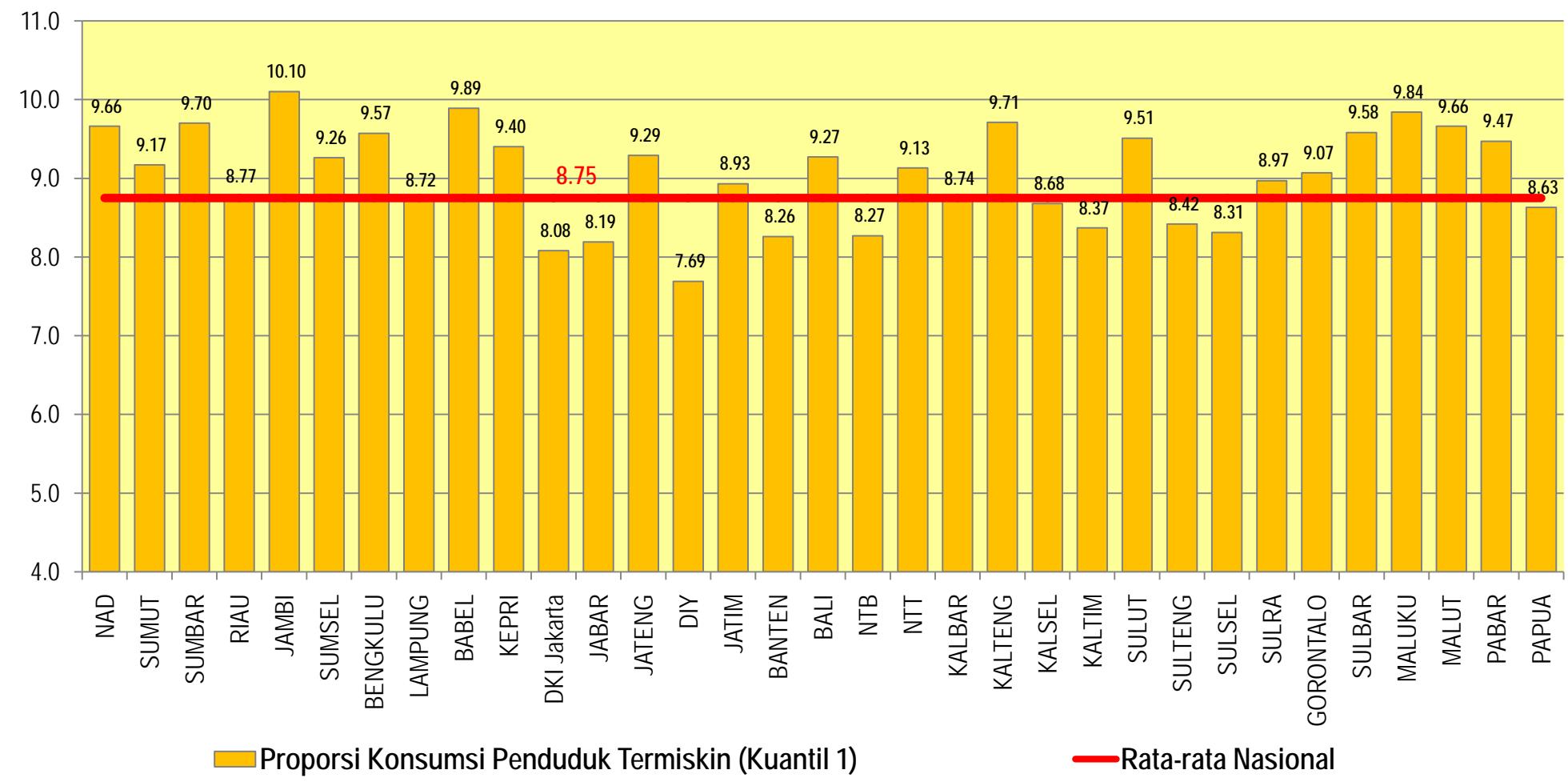
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 7. Proporsi Konsumsi Penduduk Termiskin (Kuantil 1) Terhadap Total Konsumsi Penduduk (%)  
Tahun 1990-2009

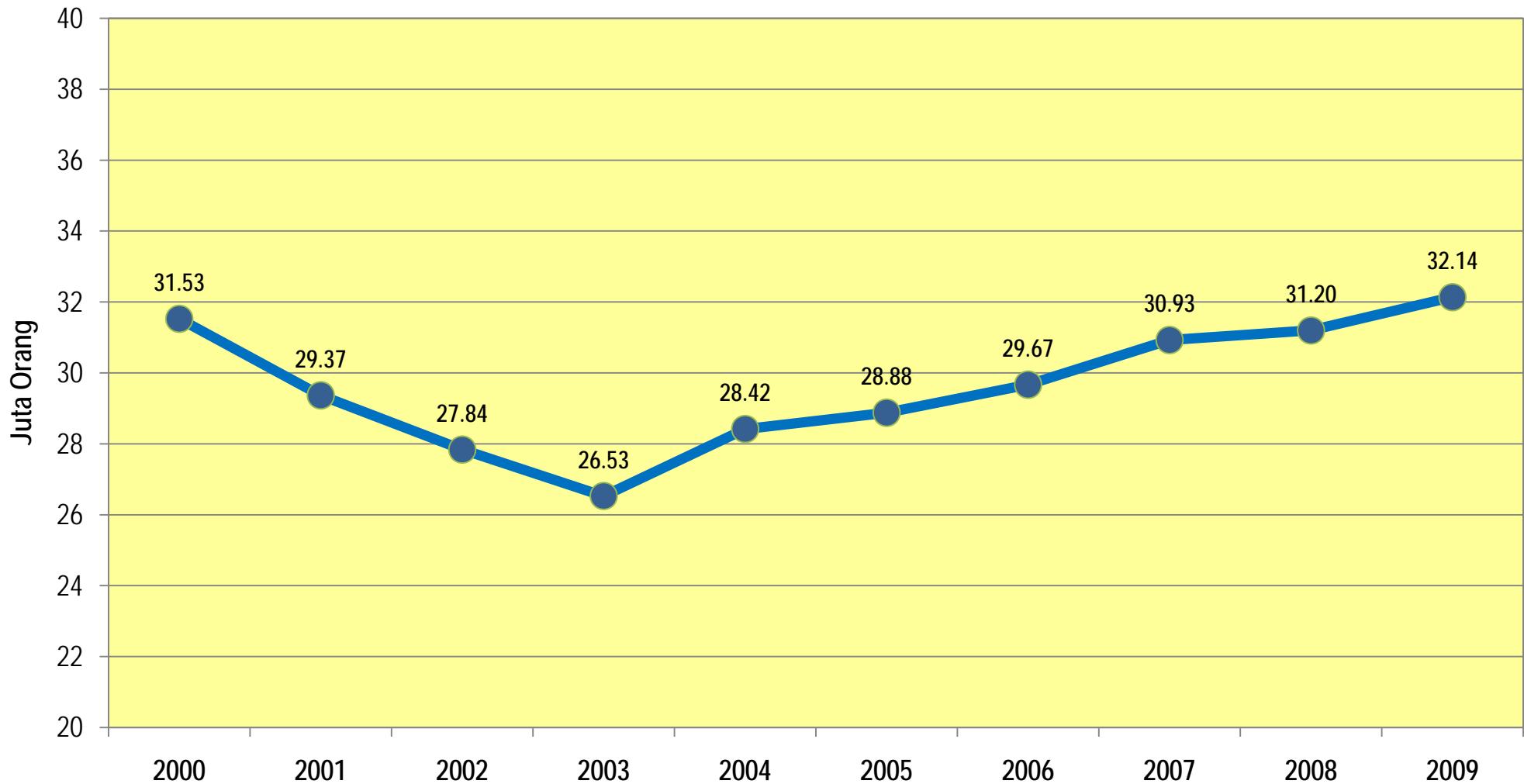


Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), Berbagai Edisi Penerbitan.

Gambar 8. Proporsi Konsumsi Penduduk Termiskin (Kuantil 1) Terhadap Total Konsumsi Penduduk Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



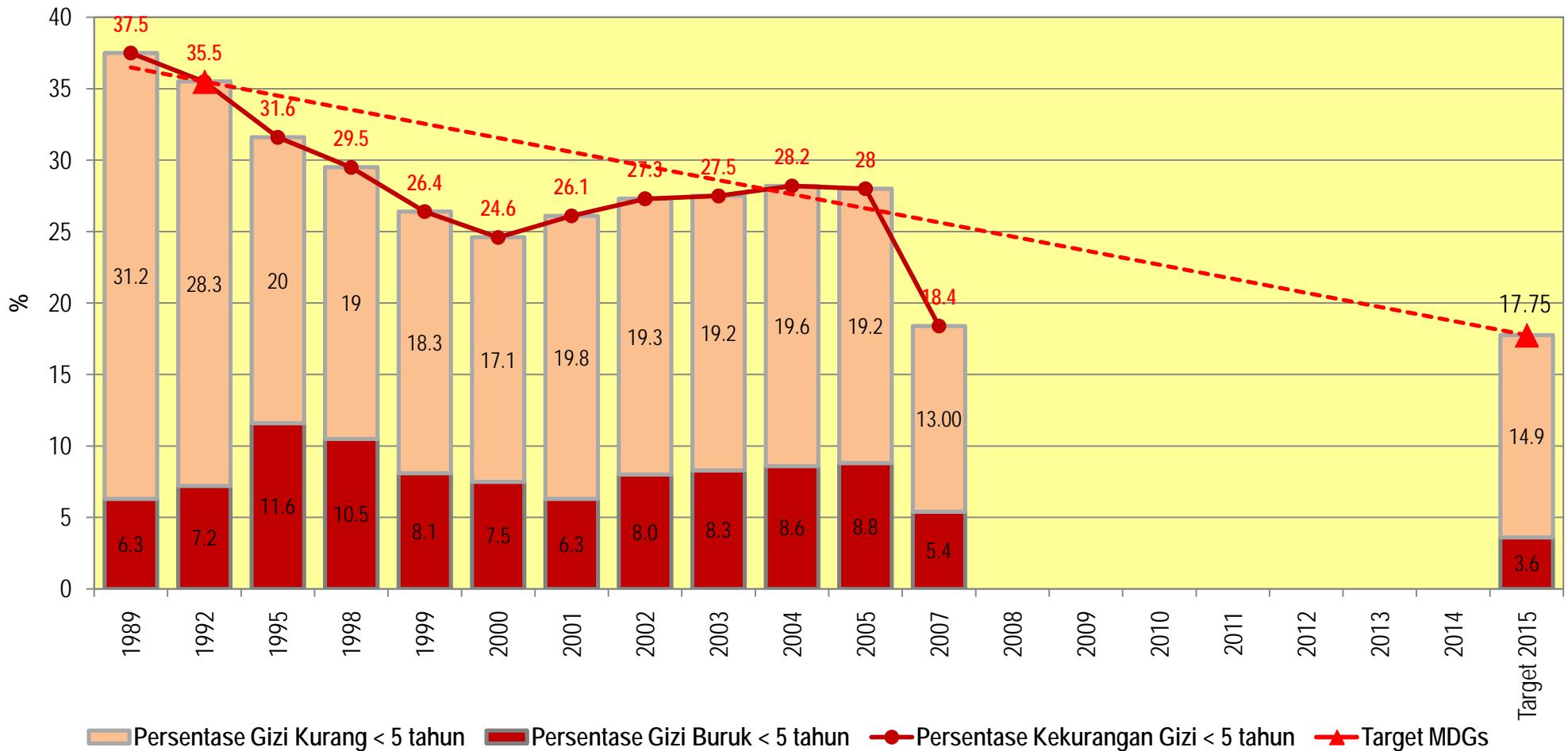
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

**Gambar 9. Perkembangan Lapangan Kerja Formal (Juta Orang), Tahun 2000-2009**

Sumber: Survey Angkatan Kerja Nasional (BPS), Berbagai tahun.

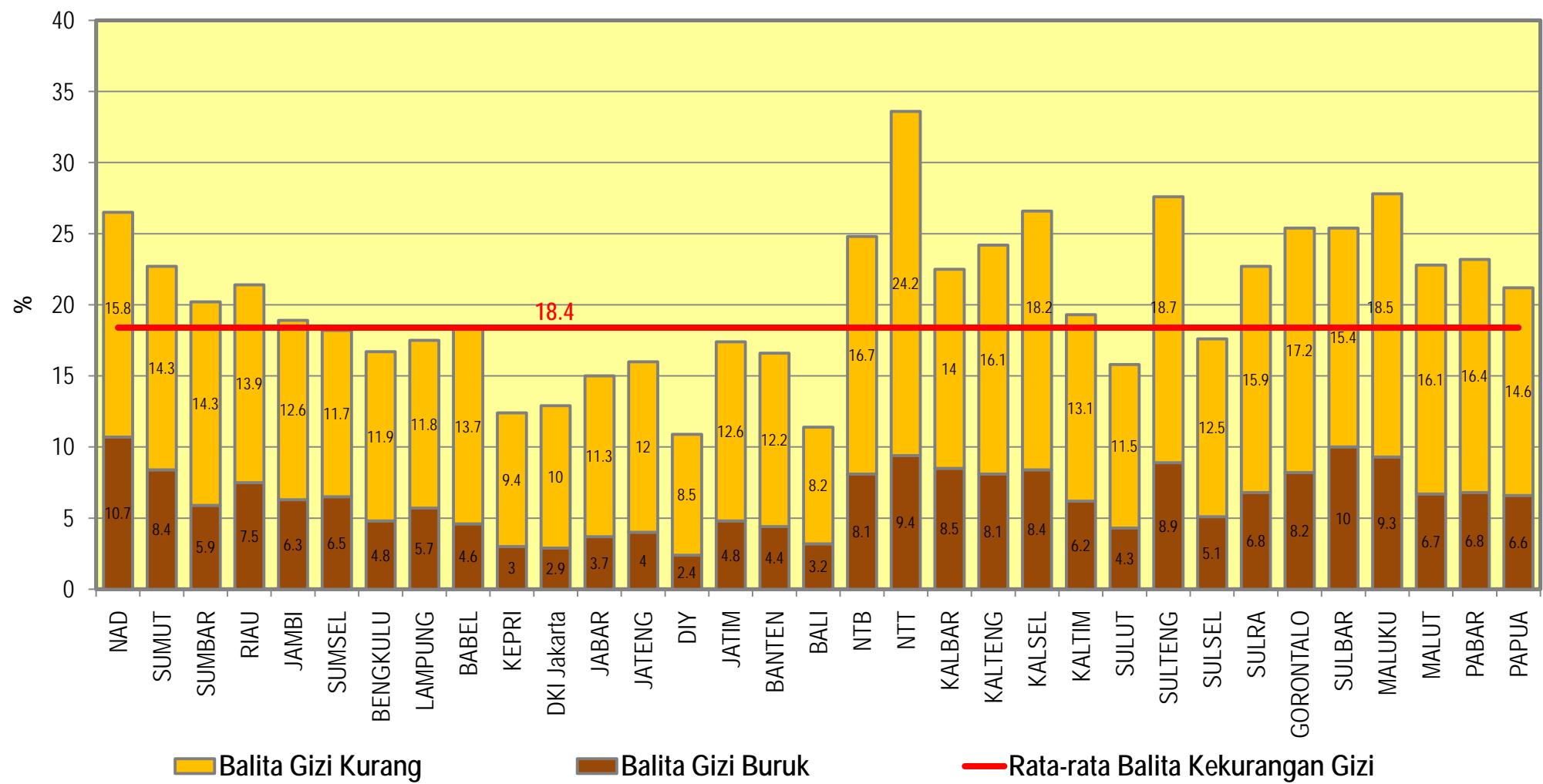
Target 1C: Menurunkan Proporsi Penduduk yang Menderita Kelaparan Menjadi Setengahnya dalam Kurun Waktu 1990-2015.

Gambar 10. Perkembangan Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi (%), Tahun 1989-2007



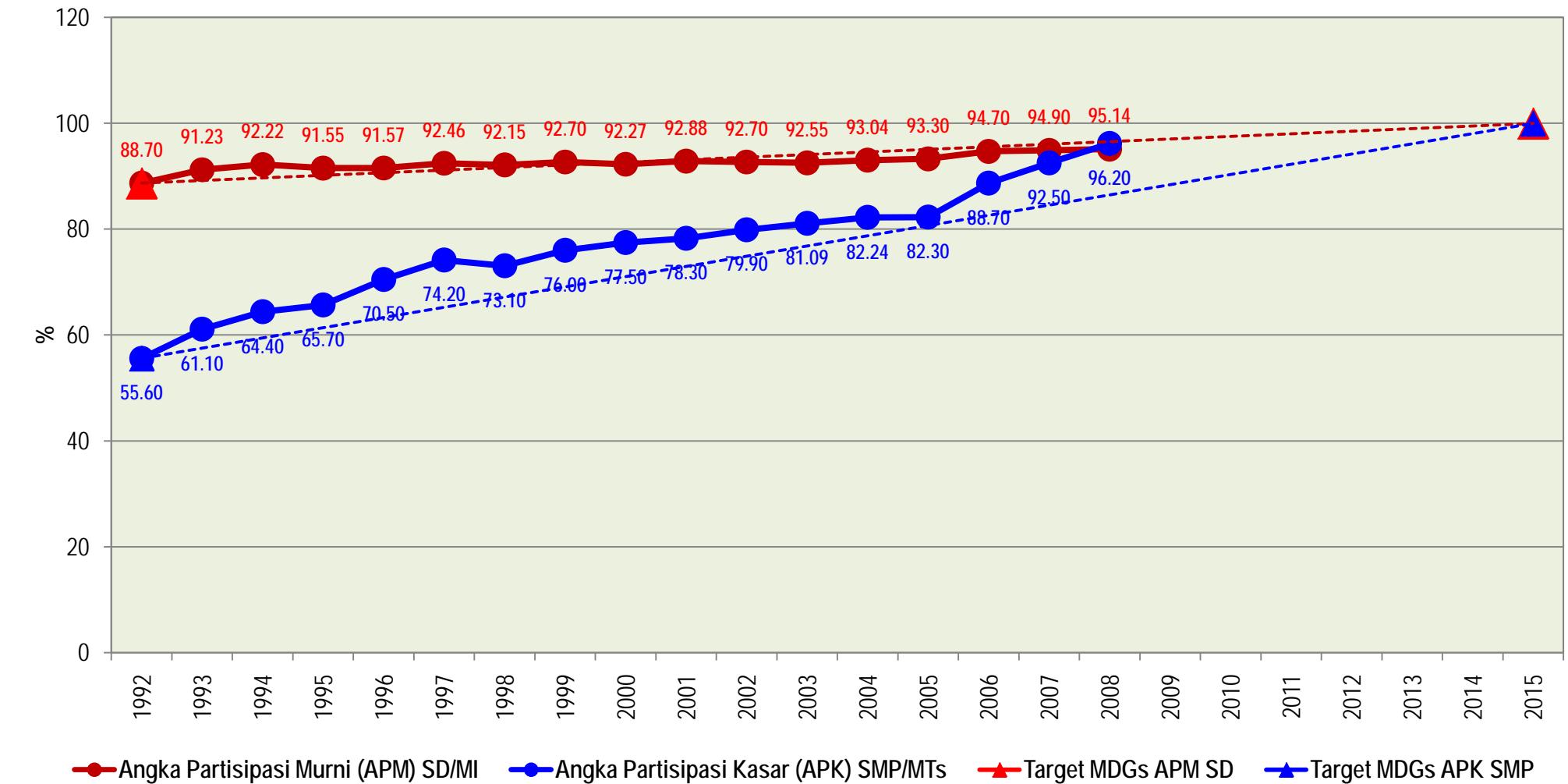
Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS) Berbagai Tahun dan Riskesdas 2007.

Gambar 11. Persentase Balita yang Mengalami Kekurangan Gizi Menurut Propinsi (%) Tahun 2007



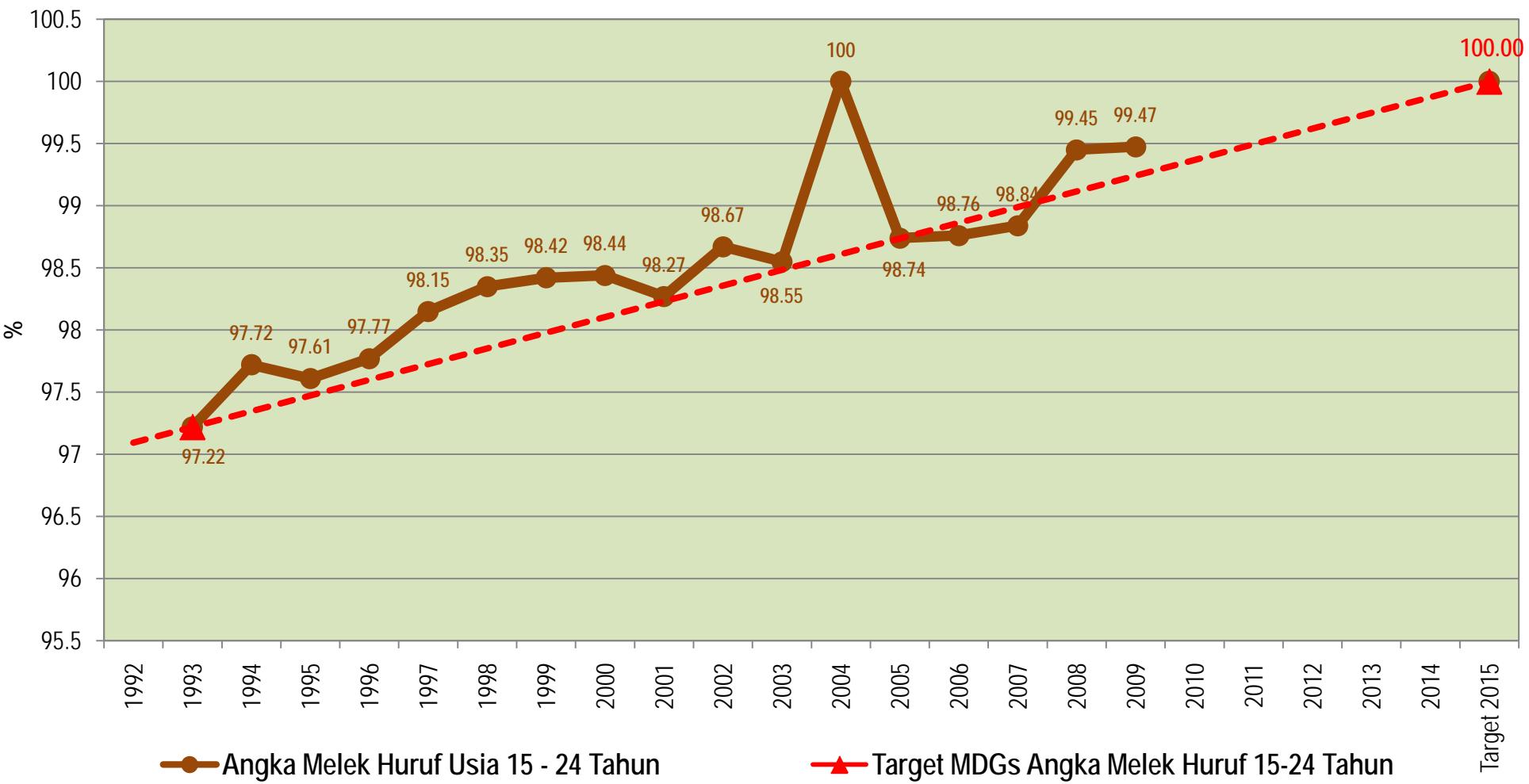
Sumber: Riskesdas 2007.

Gambar 12. Perkembangan APM SD/MI (7-12 tahun) dan APK SMP/MTs (%), Tahun 1992-2008



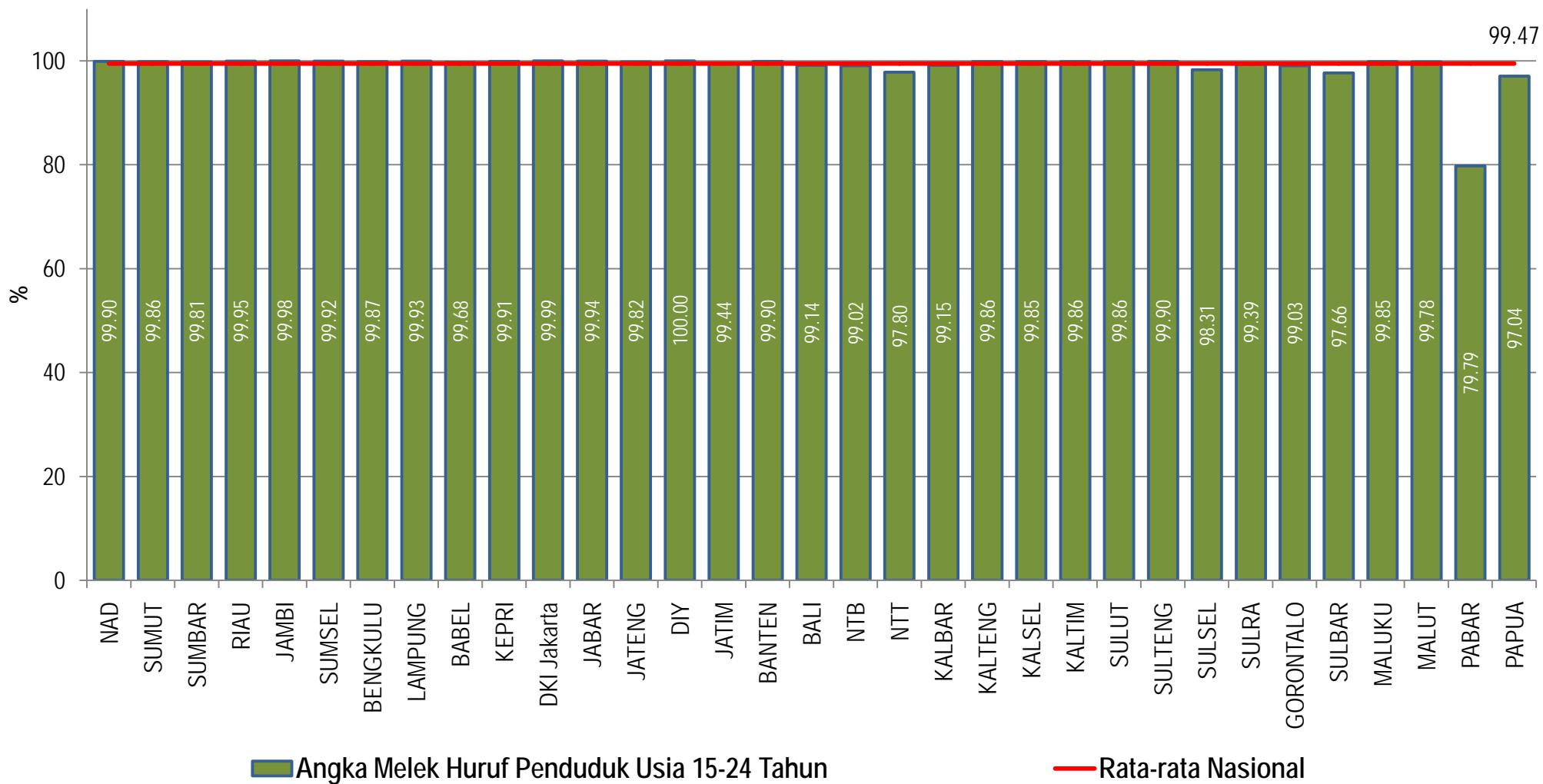
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 13. Perkembangan Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 – 24 (%), Tahun 1992-2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), Berbagai tahun.

Gambar 14. Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15 - 24 Tahun Menurut Propinsi (%), Tahun 2009

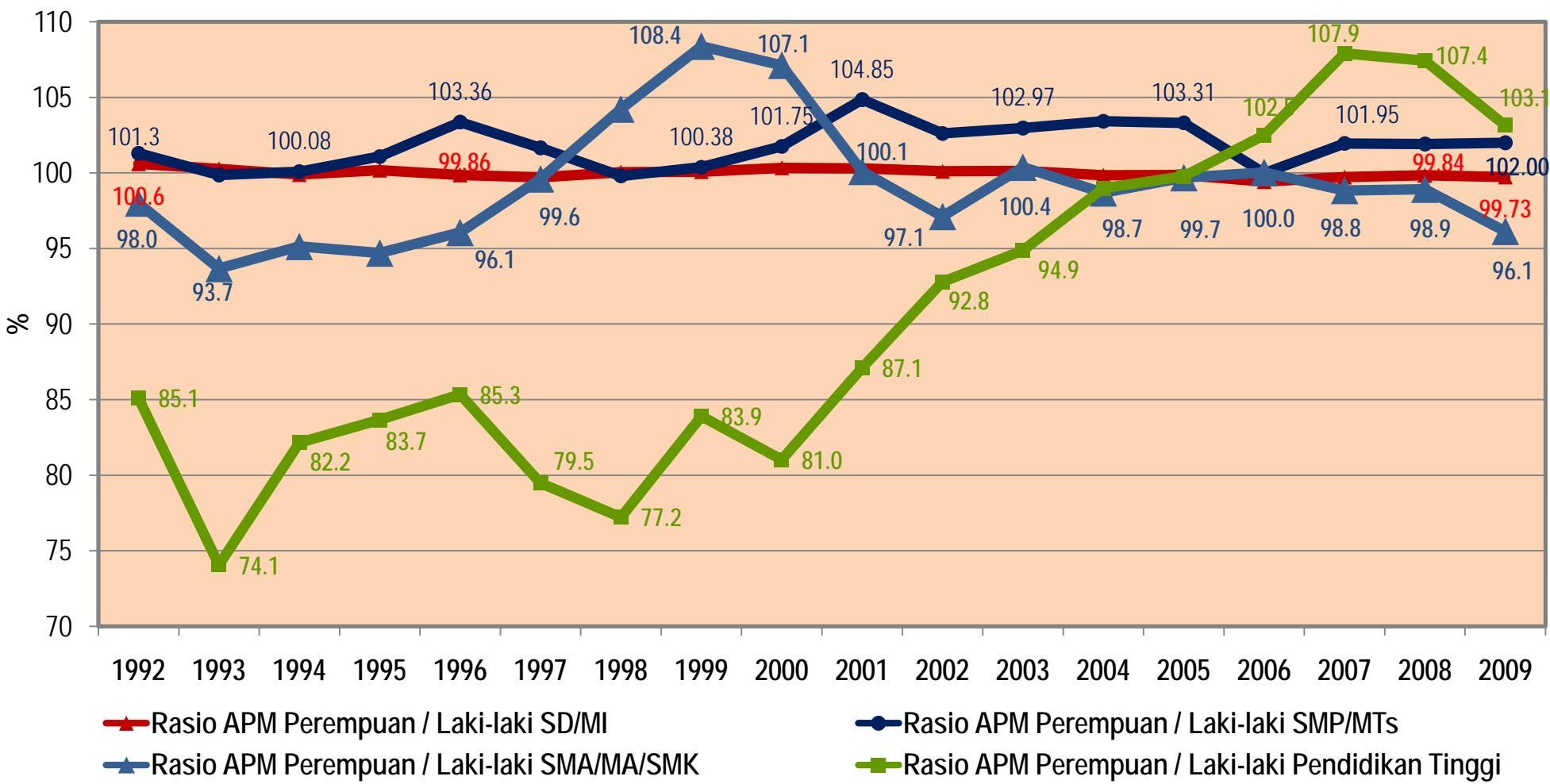


Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

**TUJUAN 3 Mendorong Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan**

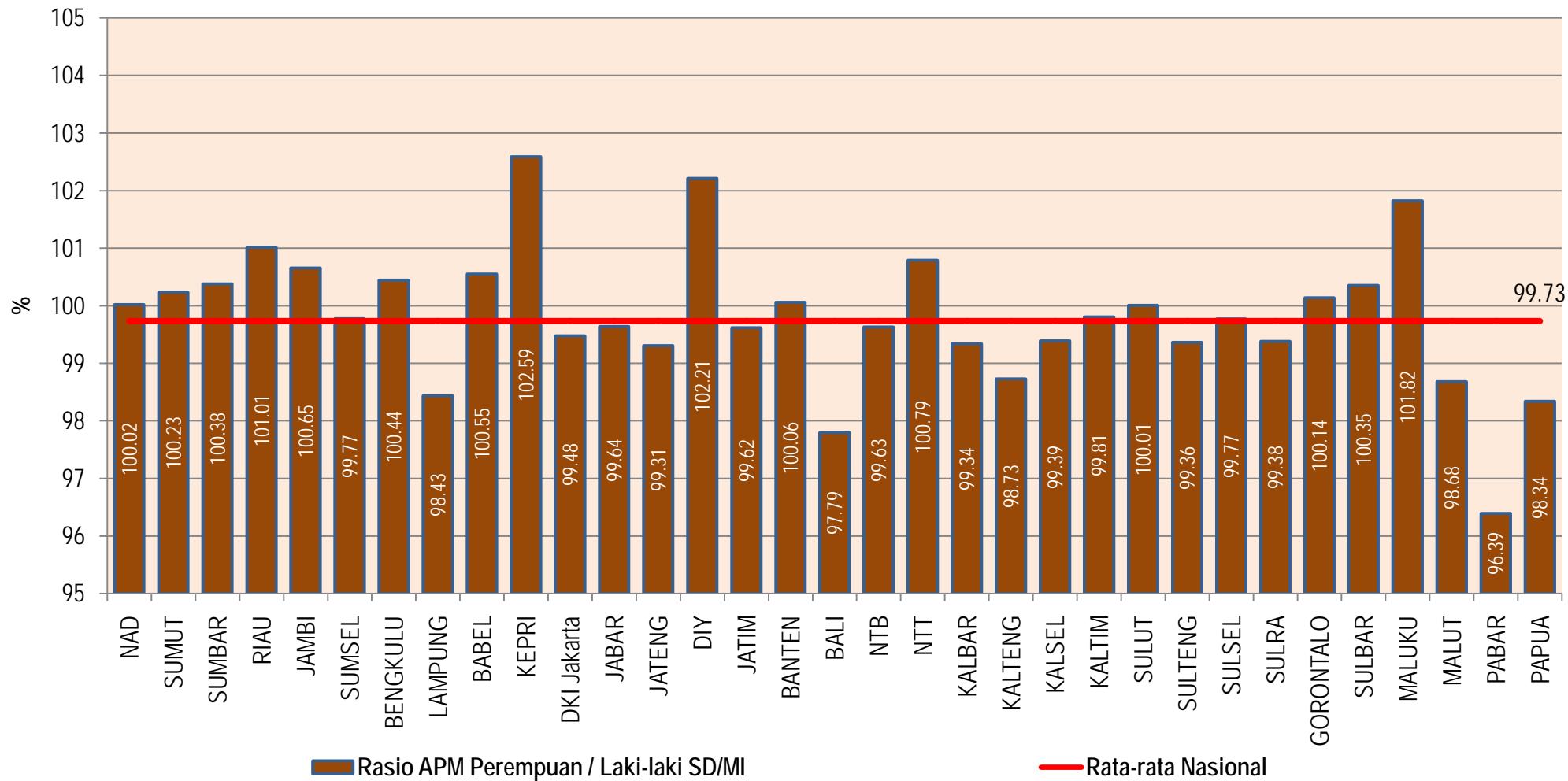
Target 3A: Menghilangkan Ketimpangan Gender di Tingkat Pendidikan Dasar dan Lanjutan Tahun 2005, dan Disemua Jenjang Pendidikan Sebelum 2015

**Gambar 15. Perkembangan Rasio APM Perempuan / Laki-laki di Berbagai Jenjang Pendidikan (%), Tahun 1992-2009**



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), berbagai tahun.

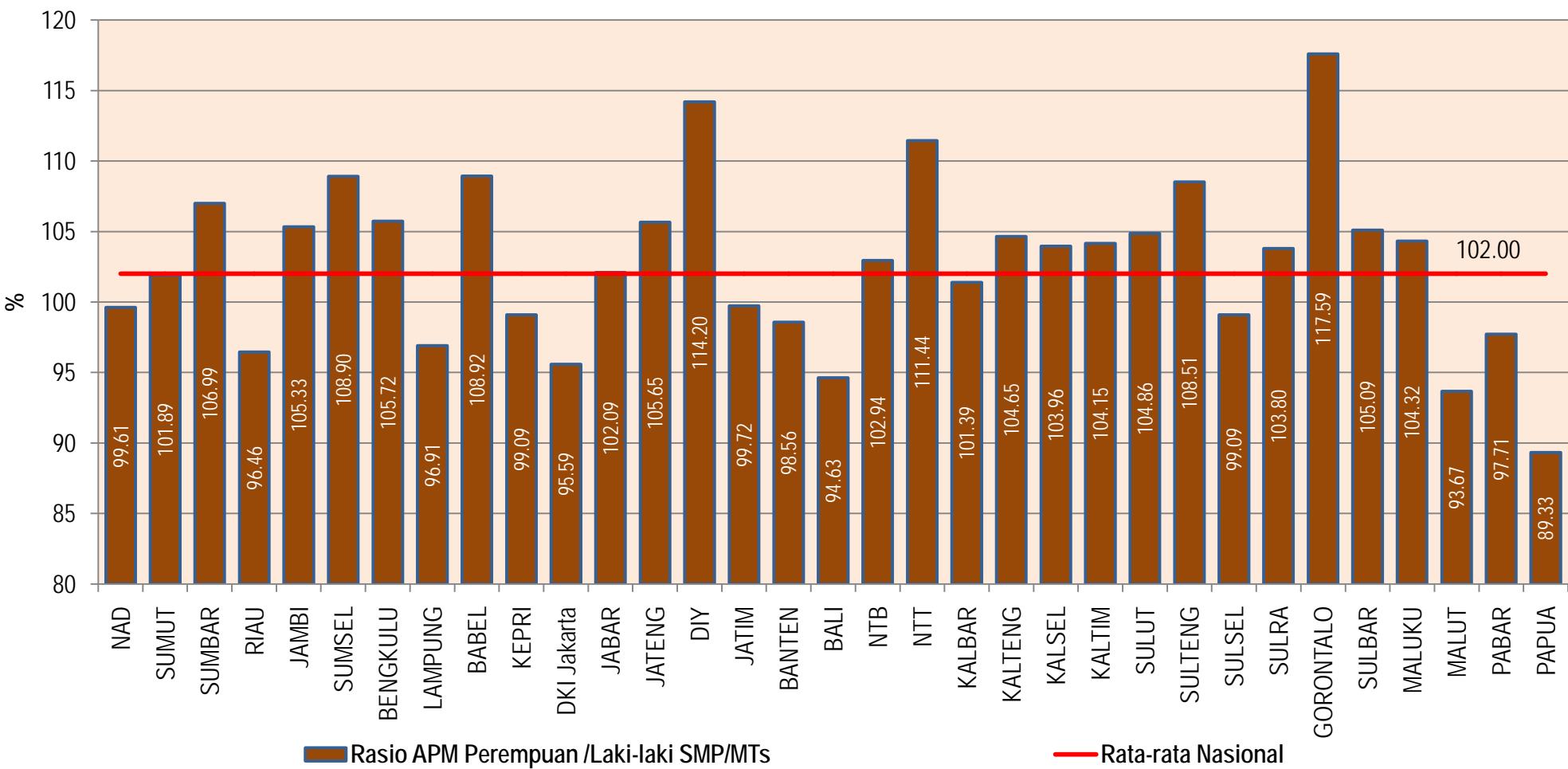
Gambar 16. Rasio APM Perempuan / Laki-laki Sekolah Dasar (SD/MI) Menurut Propinsi (%) , Tahun 2009



Keterangan: Angka Sementara

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

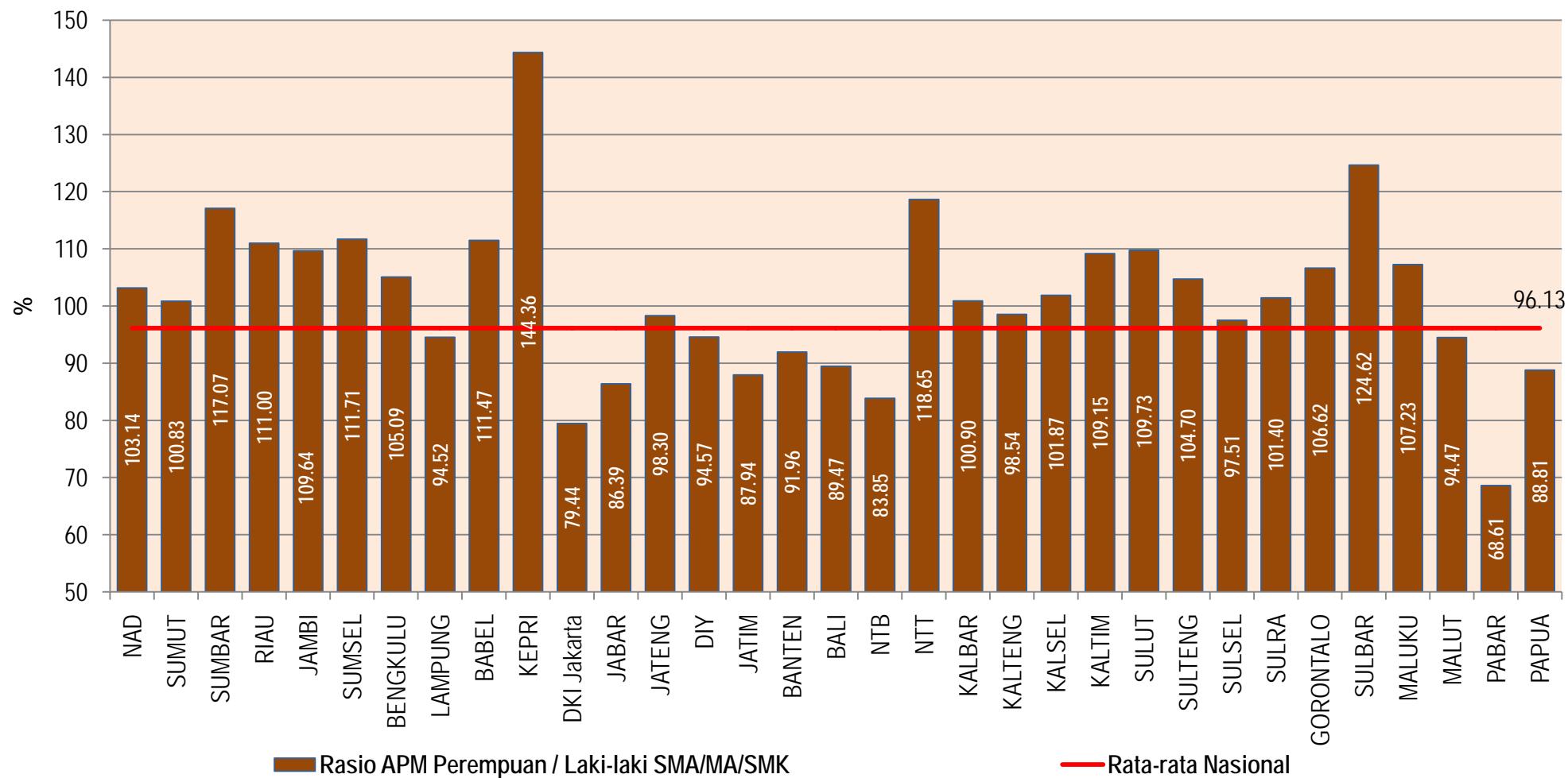
Gambar 17. Rasio APM Perempuan / Laki-laki Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Keterangan: Angka Sementara

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

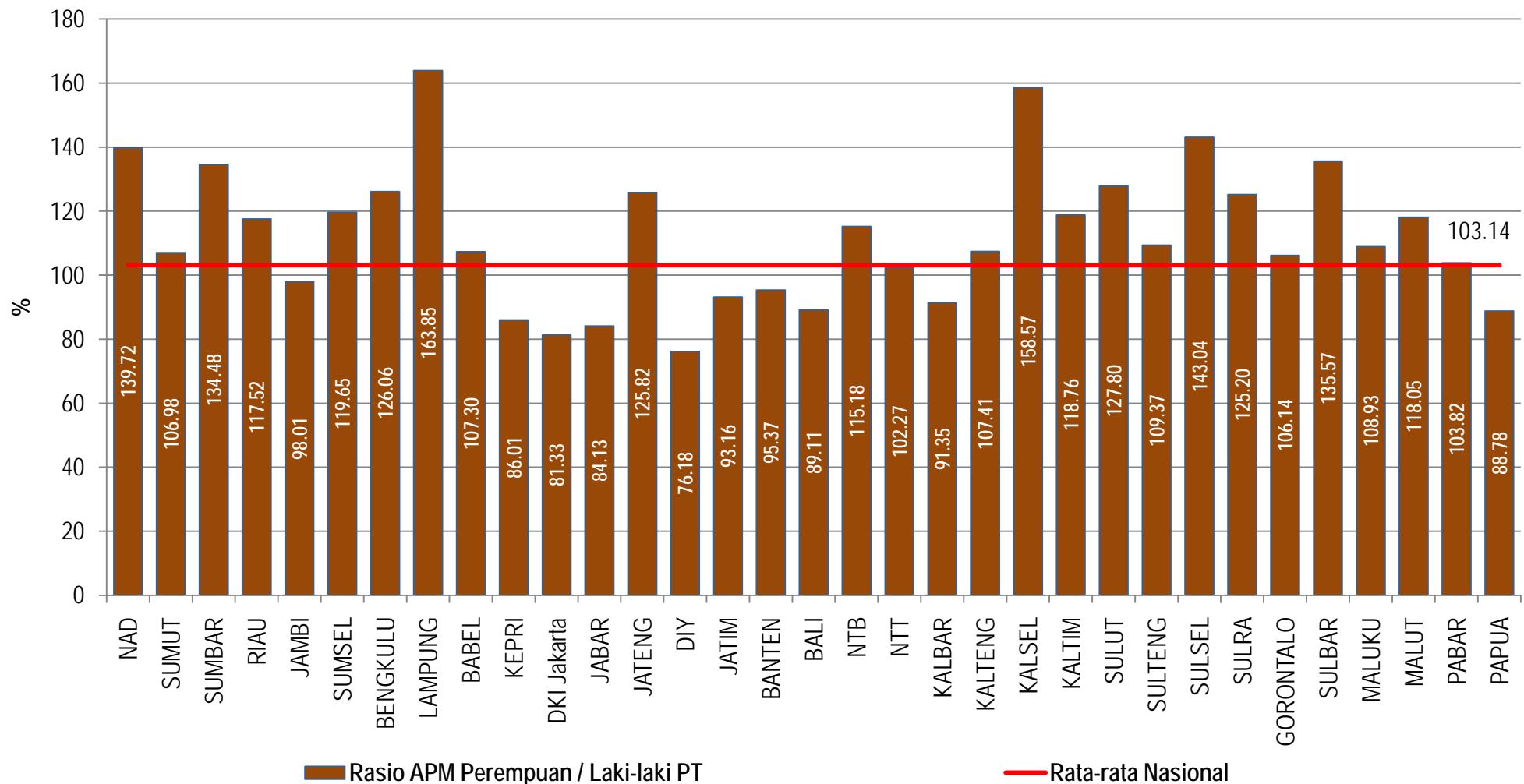
Gambar 18. Rasio APM Perempuan / Laki-laki Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Keterangan: Angka Sementara

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

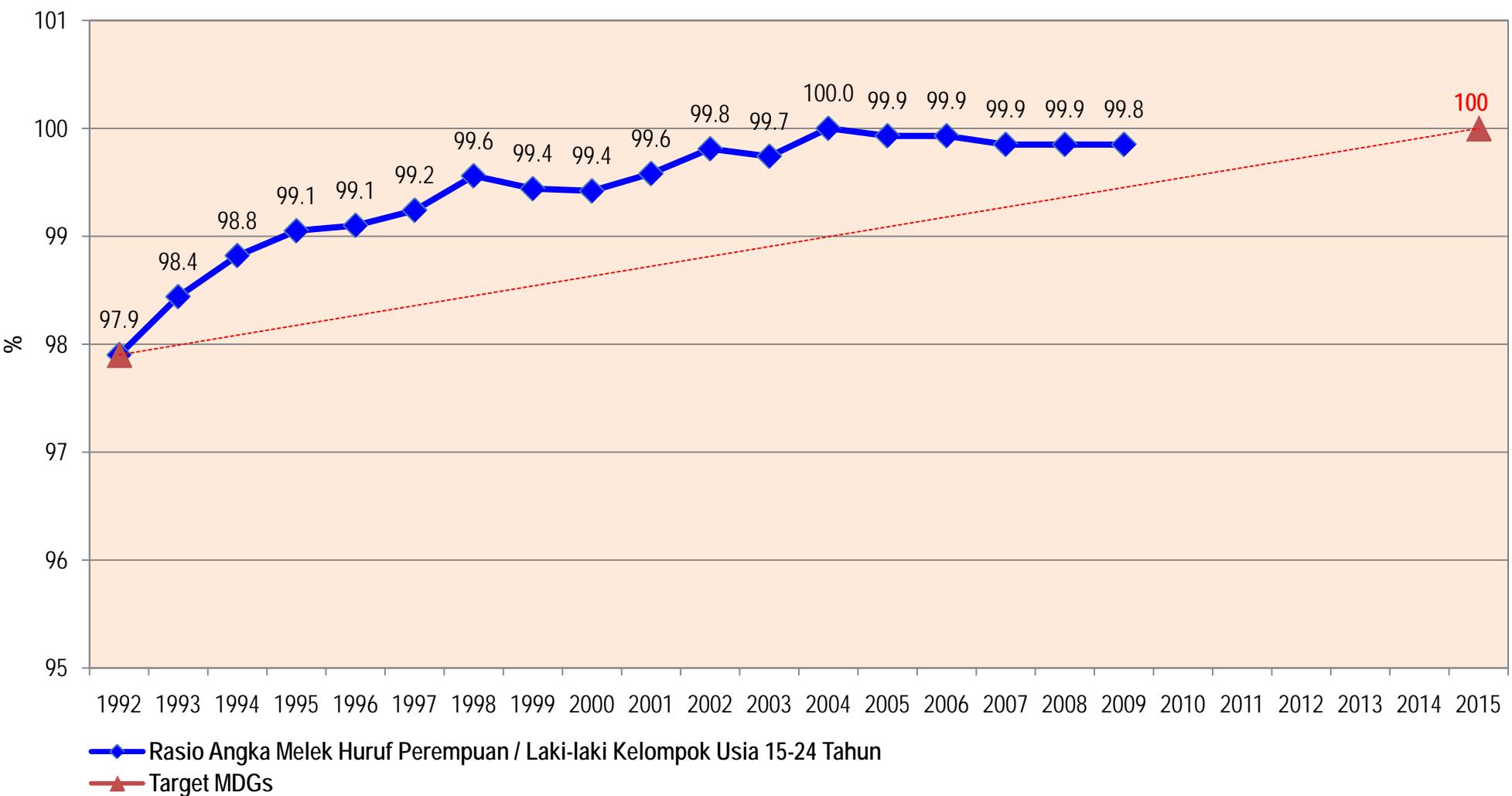
Gambar 19. Rasio APM Perempuan / Laki-laki di Perguruan Tinggi (PT) Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Keterangan: Angka Sementara

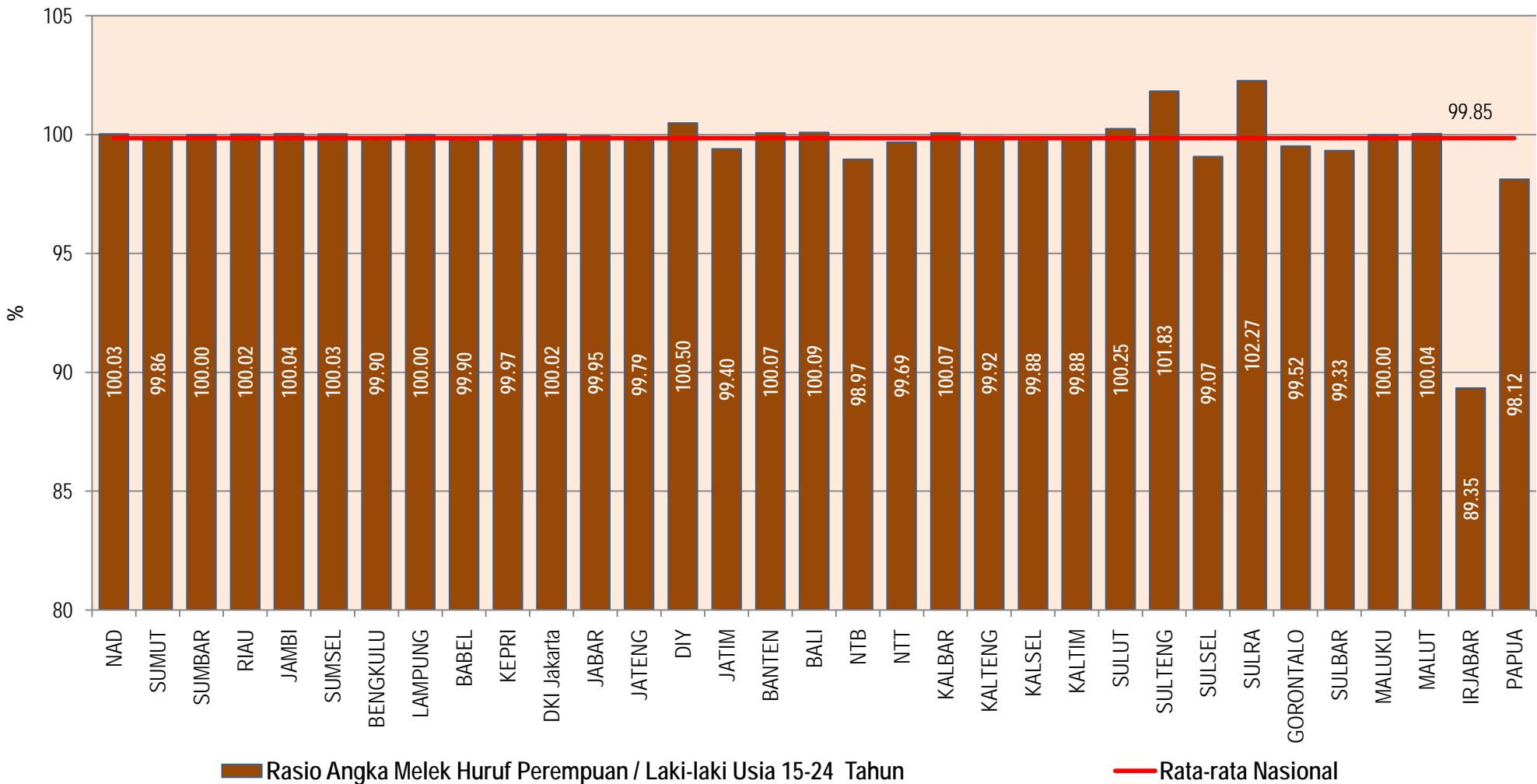
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 20. Rasio Angka Melek Huruf Perempuan / Laki-laki Usia 15-24 Tahun (%), Tahun 2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), berbagai tahun.

Gambar 21. Rasio Angka Melek Huruf Perempuan / Laki-laki Usia 15-24 Tahun Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



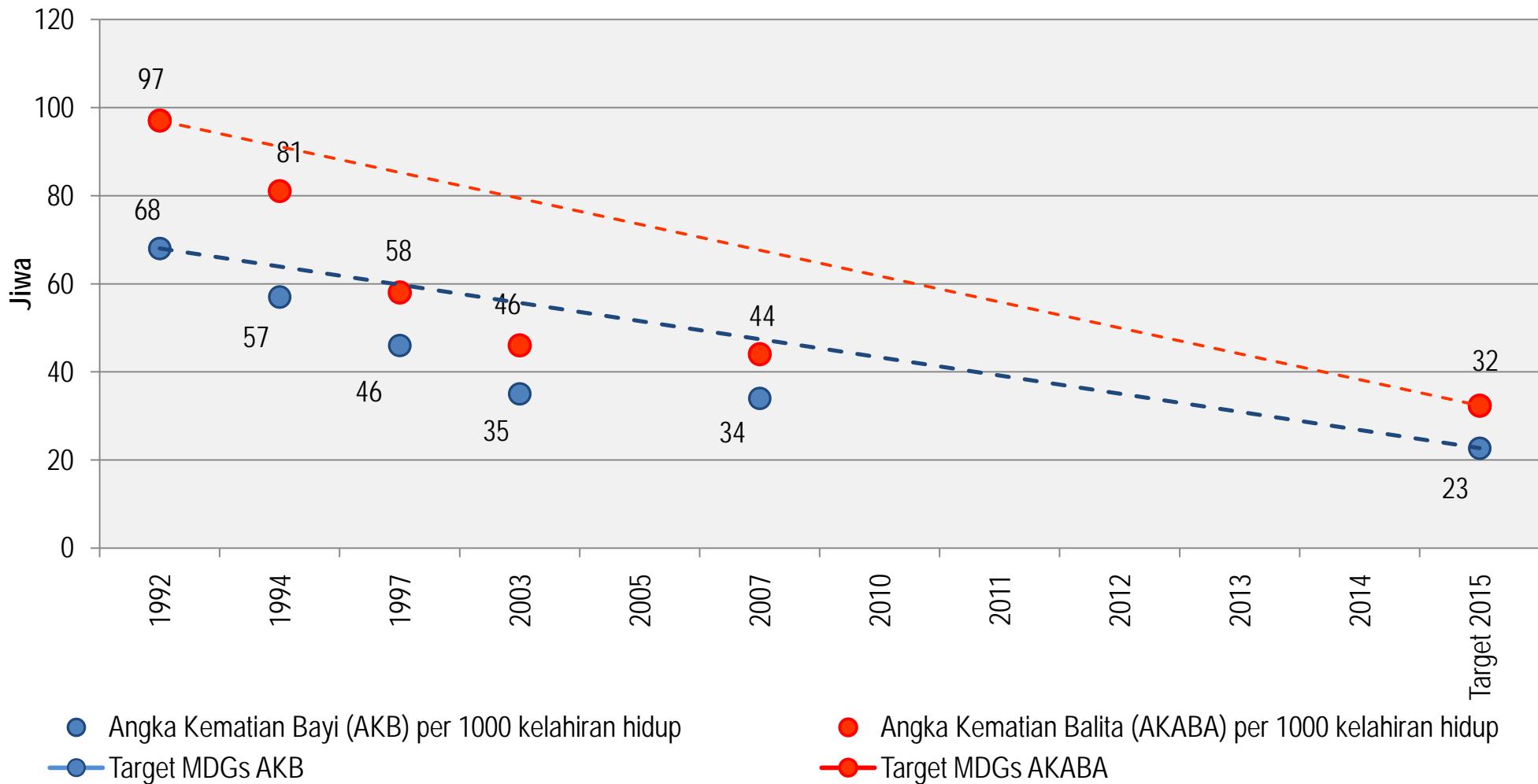
■ Rasio Angka Melek Huruf Perempuan / Laki-laki Usia 15-24 Tahun

— Rata-rata Nasional

Keterangan: Angka Sementara

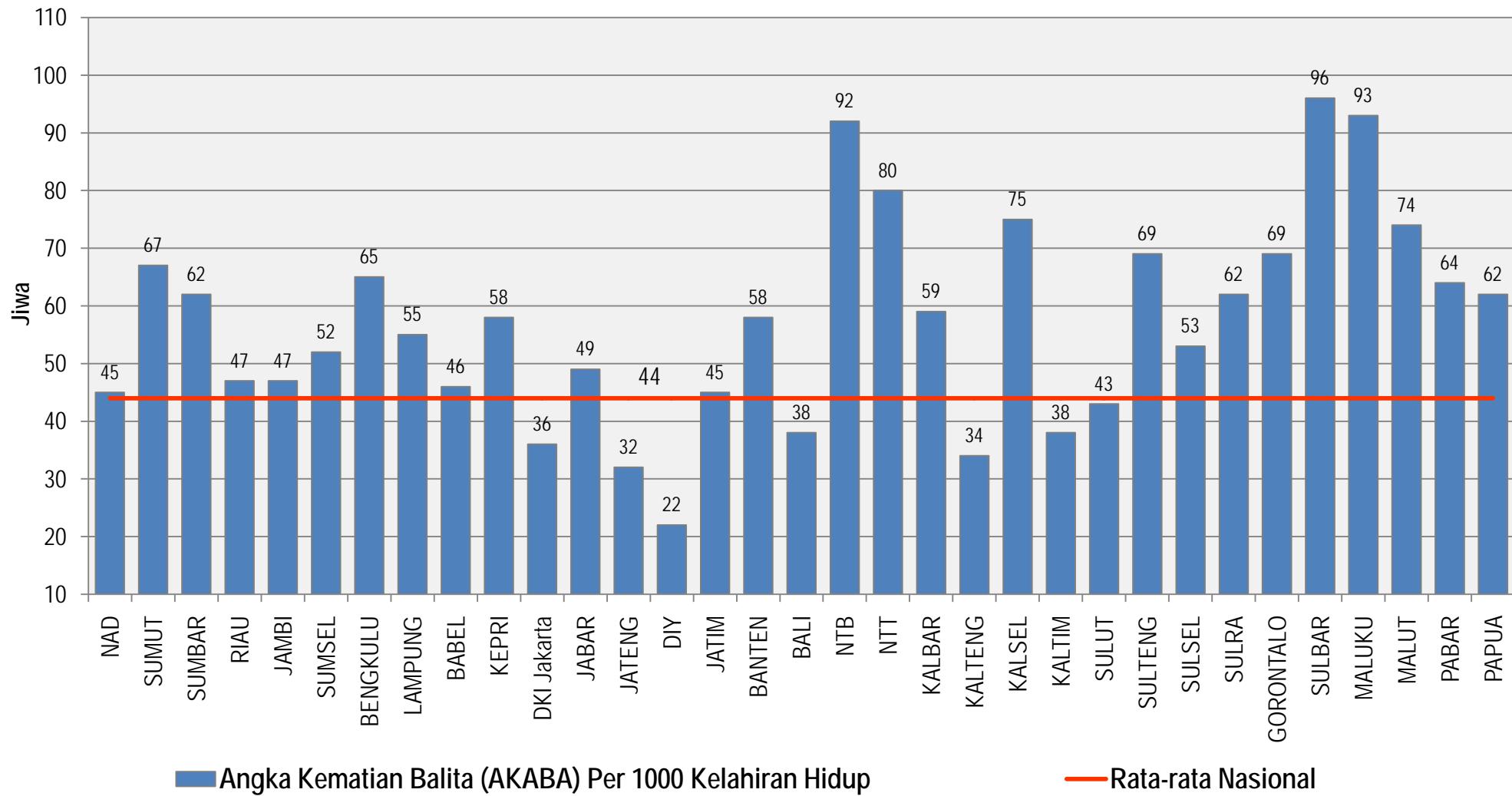
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 22. Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) Nasional, Tahun 1992-2007



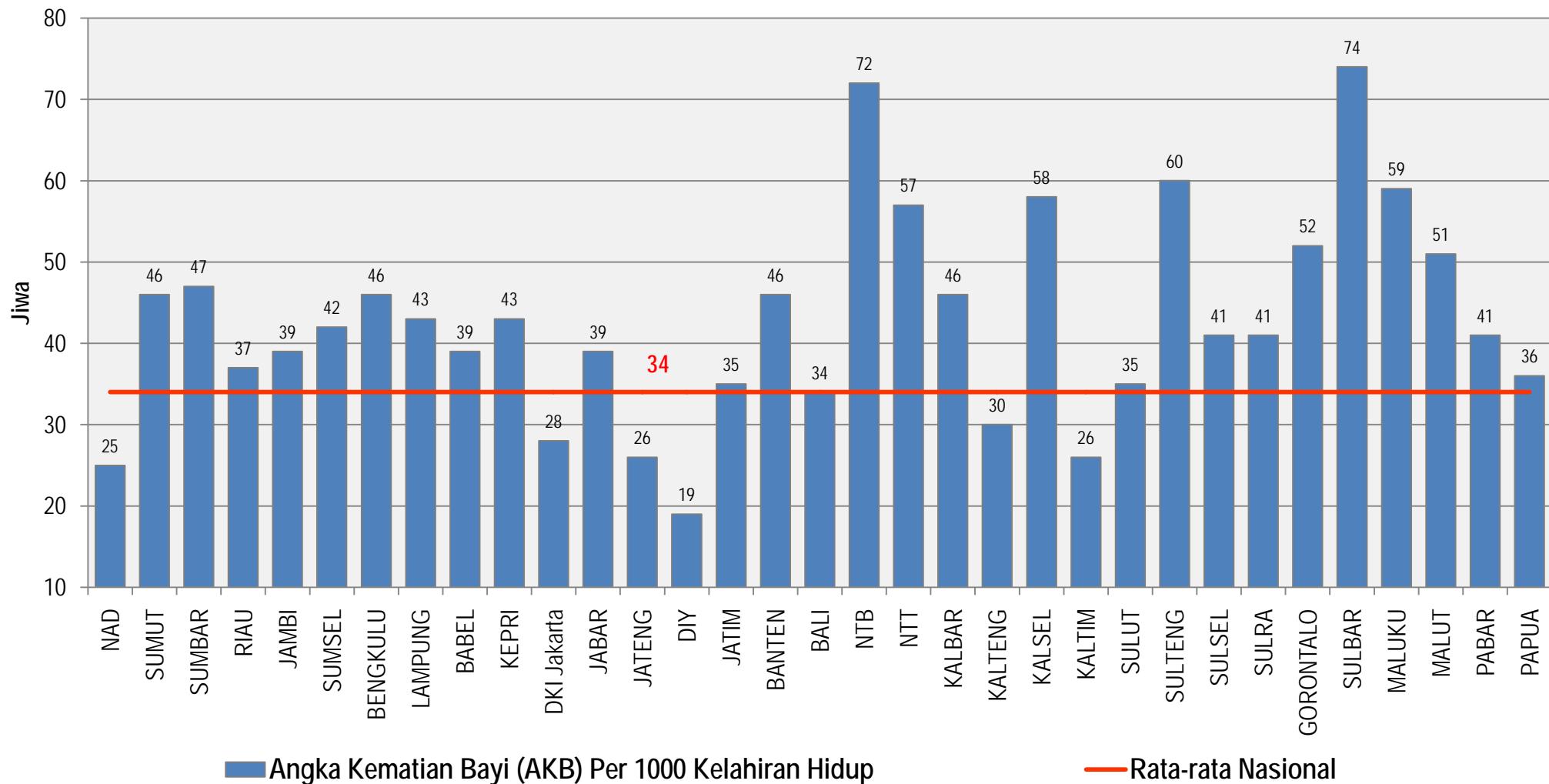
Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), berbagai tahun.

Gambar 23. Angka Kematian Balita (AKABA) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Propinsi, Tahun 2007



Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS), 2007.

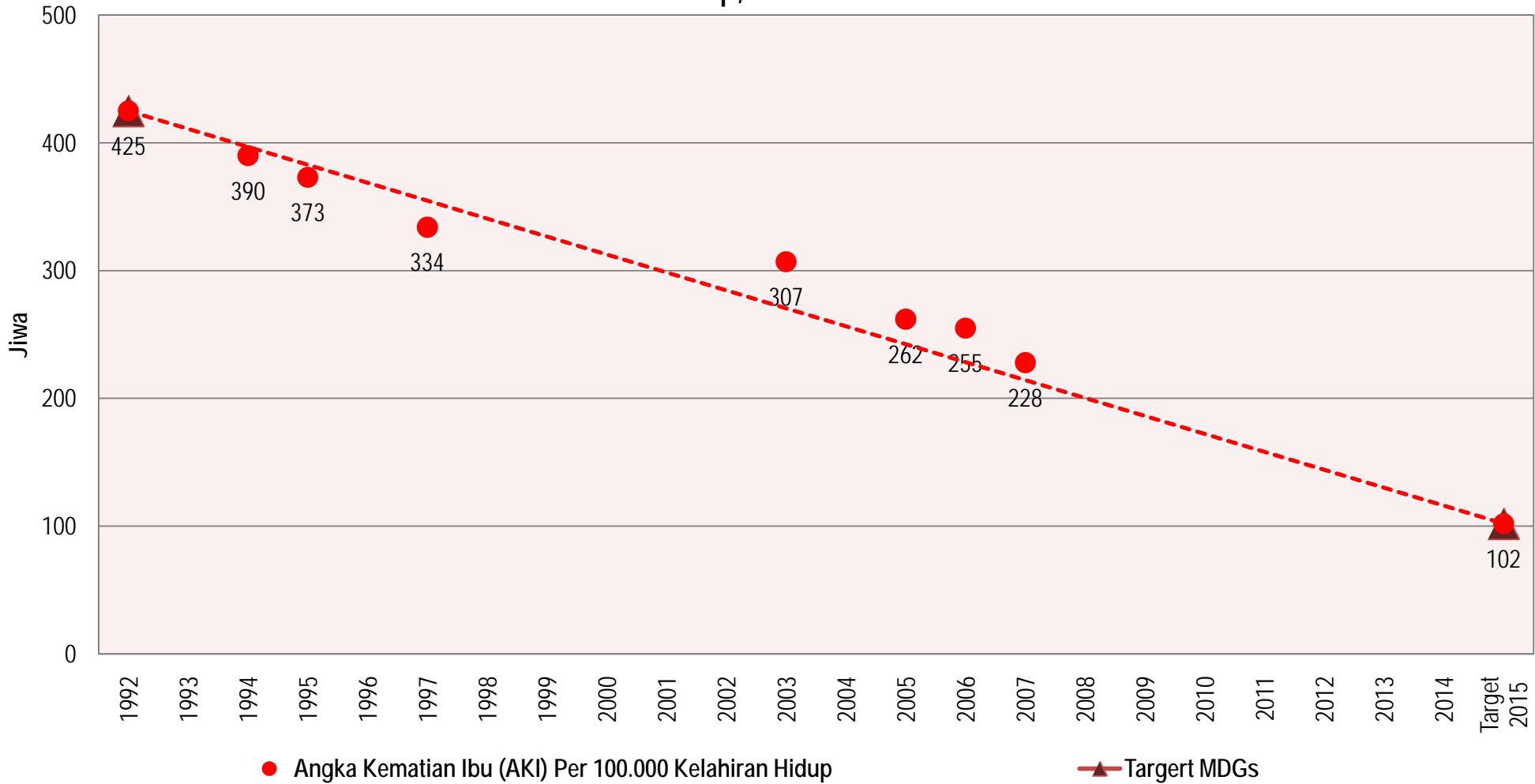
Gambar 24. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Propinsi , Tahun 2007



Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS), 2007..

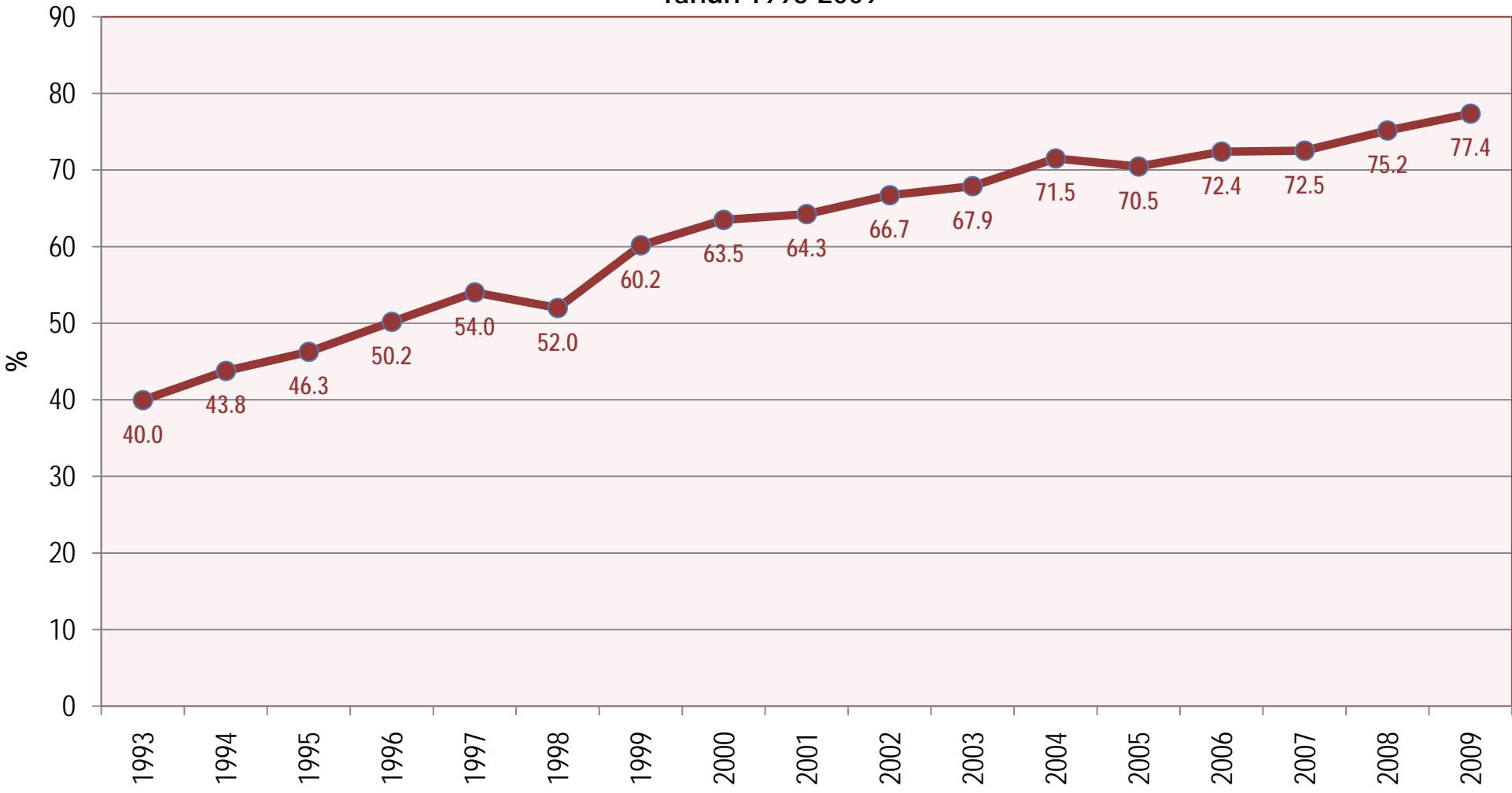
— Rata-rata Nasional

Gambar 25. Perkembangan Pencapaian Angka Kematian Ibu (AKI) Nasional Per 100.000 Kelahiran Hidup, Tahun 2007



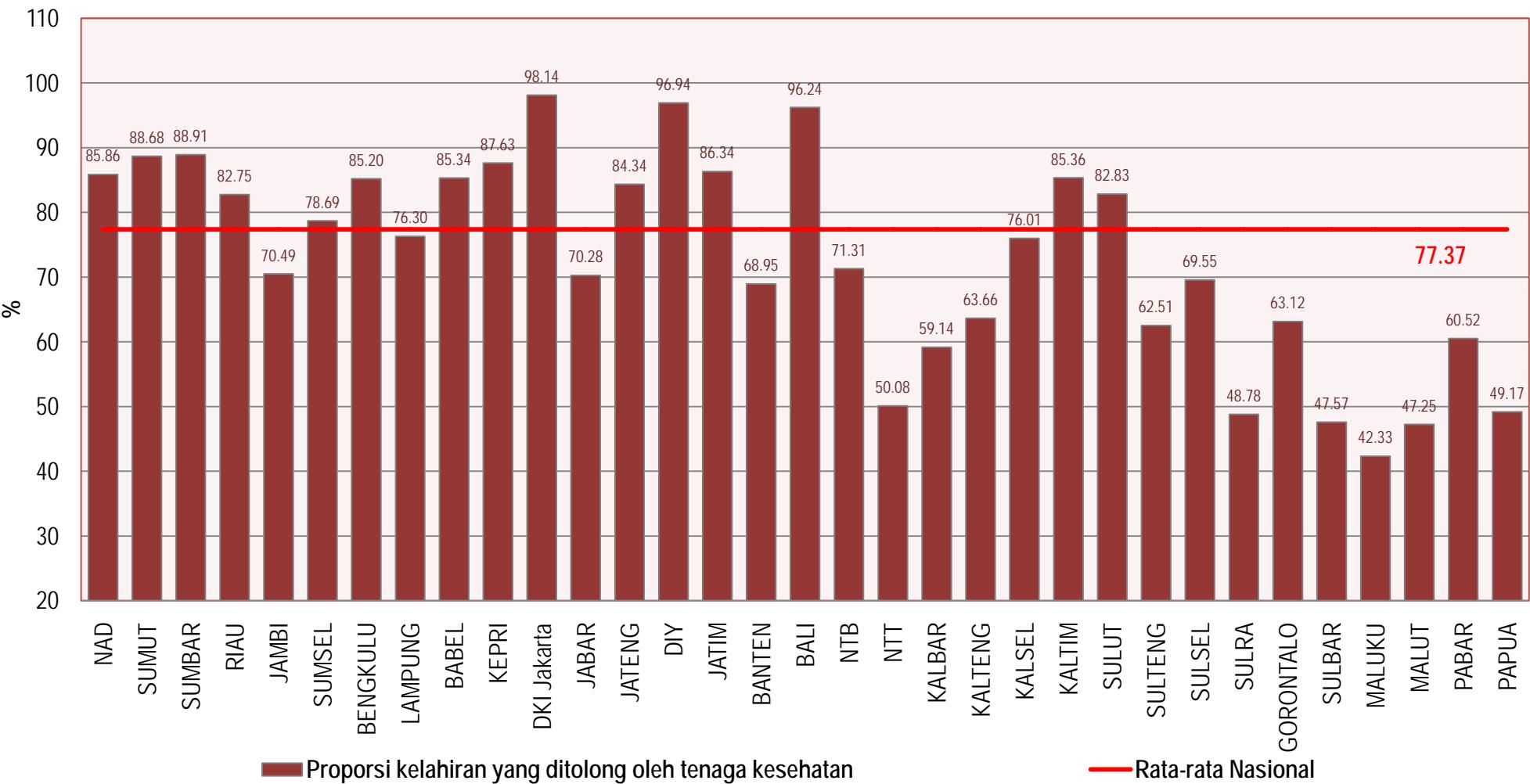
Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS), 2007.

Gambar 26. Perkembangan Persentase Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Terlatih (%),  
Tahun 1993-2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), Berbagai Edisi.

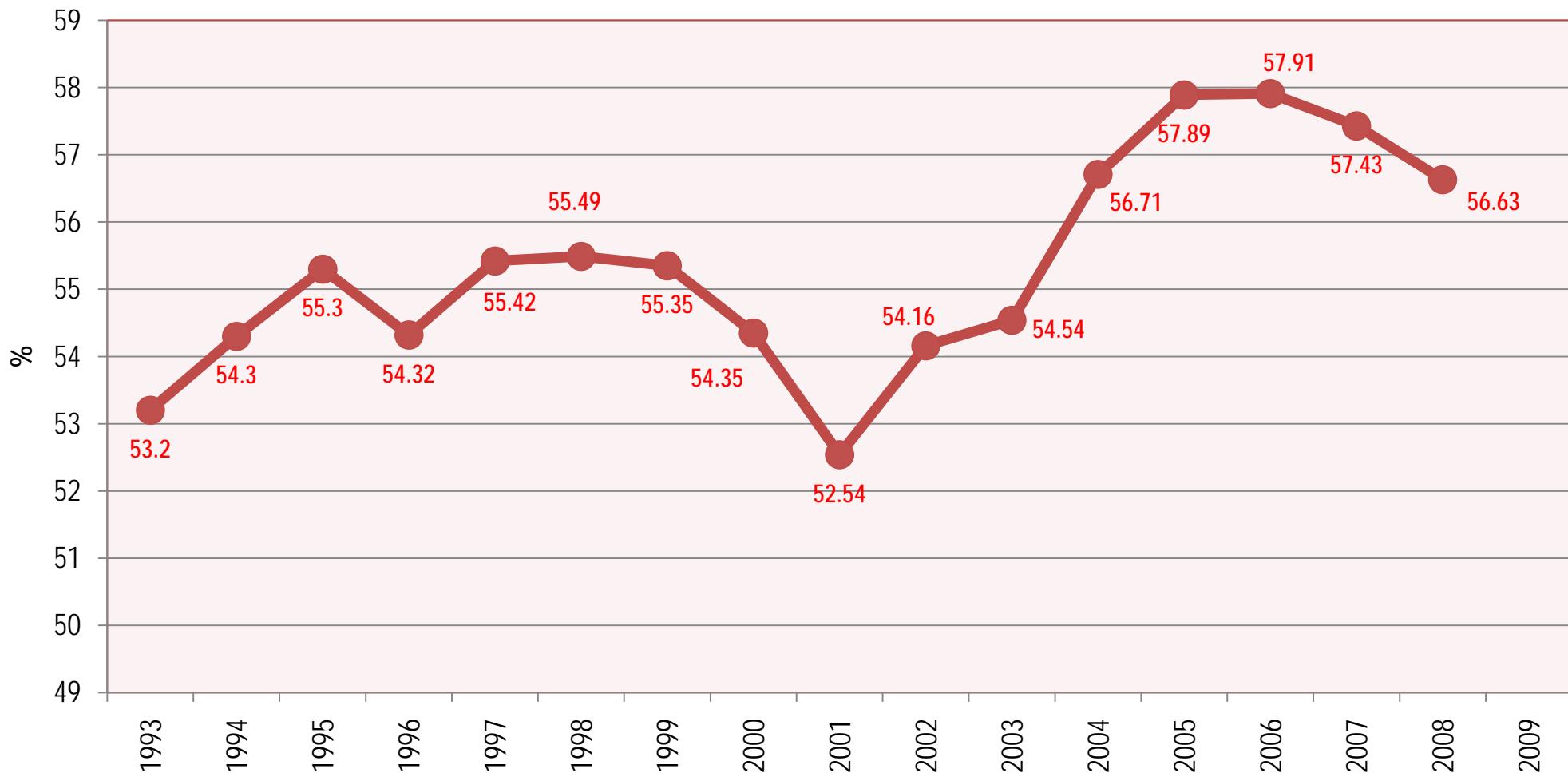
Gambar 27. Proporsi Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

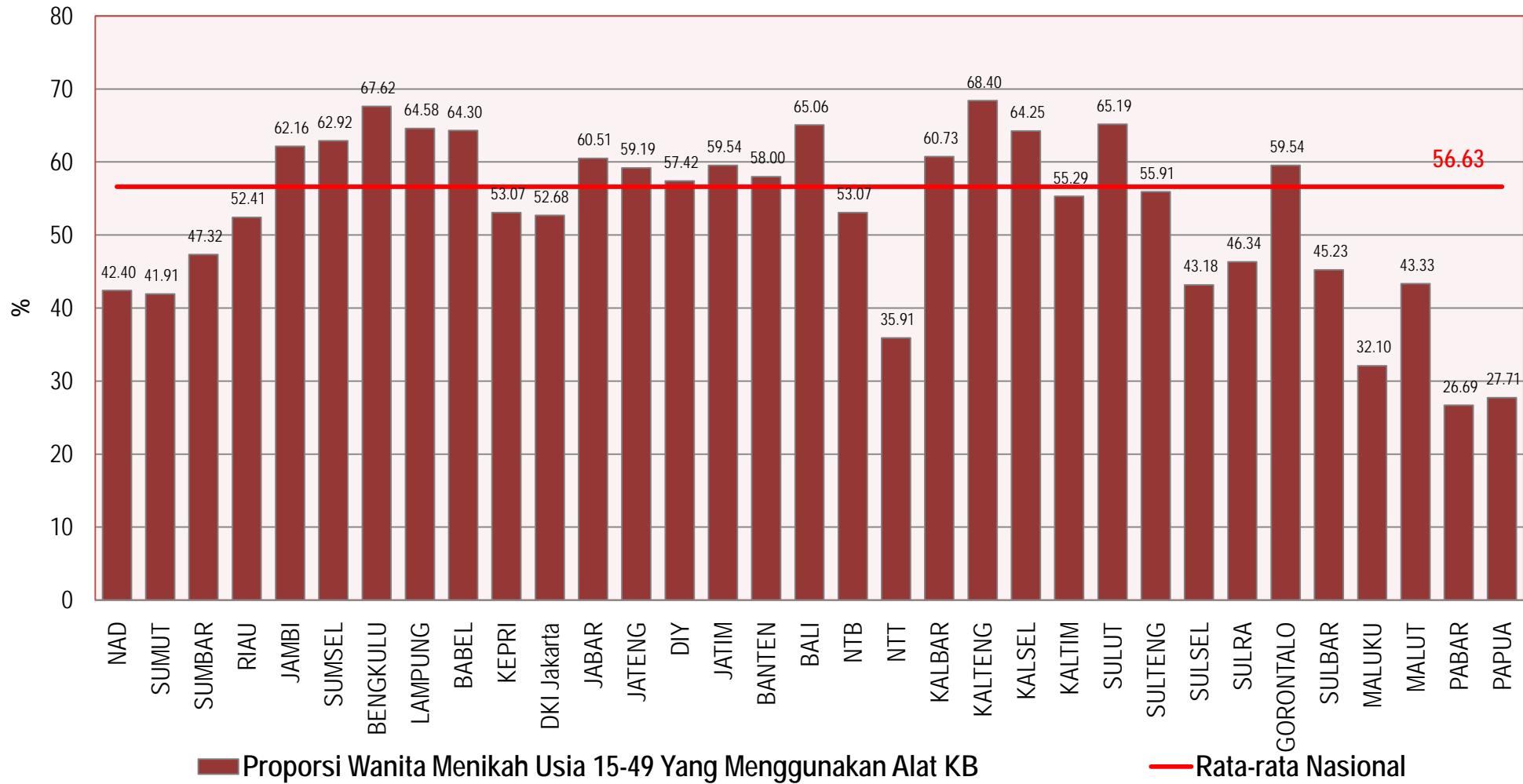
## Target 5B: Meningkatkan Akses Terhadap Kesehatan Reproduksi

Gambar 28. Proporsi Wanita Menikah Usia 15-49 yang Menggunakan Alat KB (%), Tahun 1993-2008



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS), Berbagai Edisi.

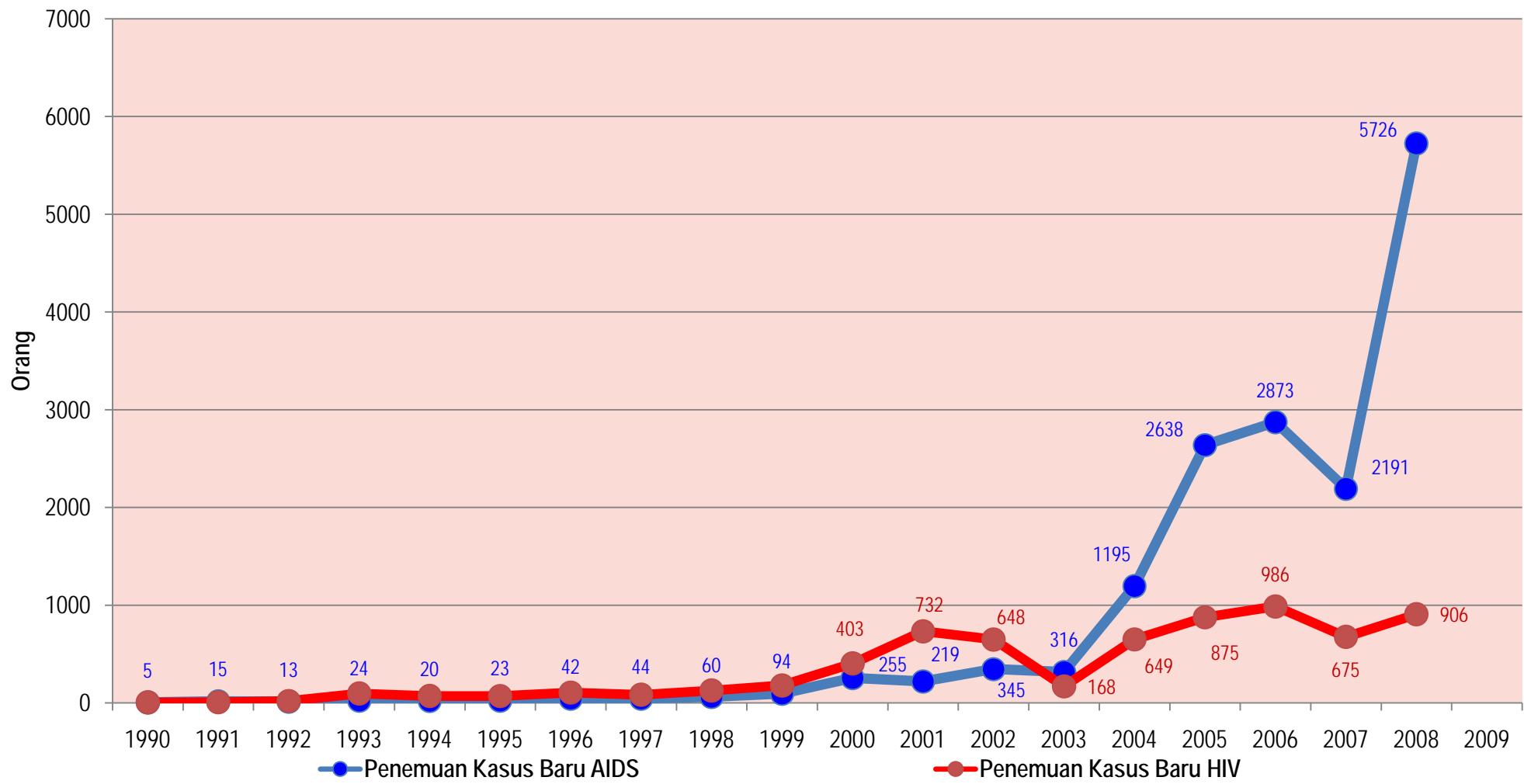
Gambar 29. Proporsi Wanita Menikah Usia 15-49 yang Menggunakan Alat KB Menurut Propinsi (%), Tahun 2008



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2008.

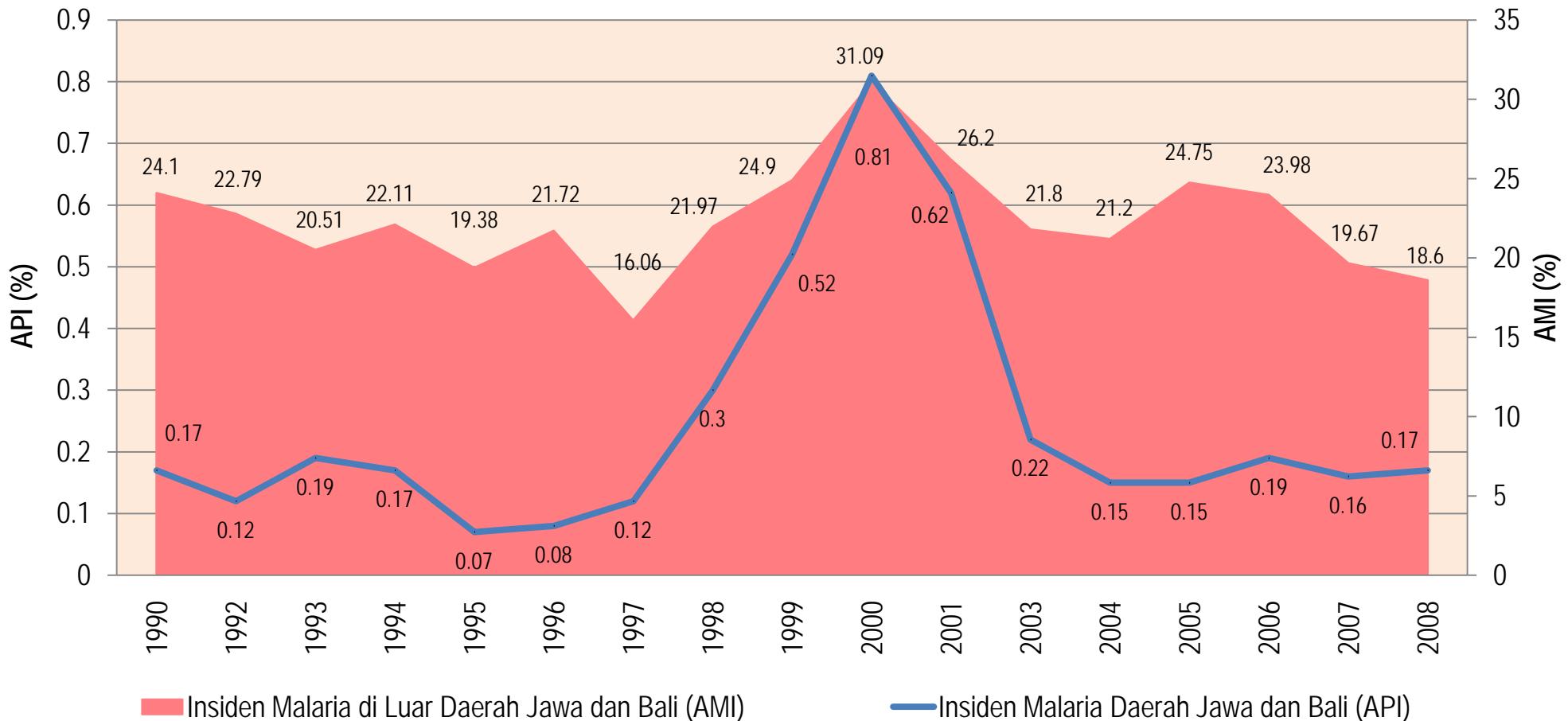
Target 6A: Mengendalikan Penyebaran HIV/AIDS dan Mulai Menurunkan Kasus Baru Pada 2015

Gambar 30. Perkembangan Penemuan Kasus Baru HIV dan AIDS Tahun 1990-2008



Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan), Berbagai edisi penerbitan.

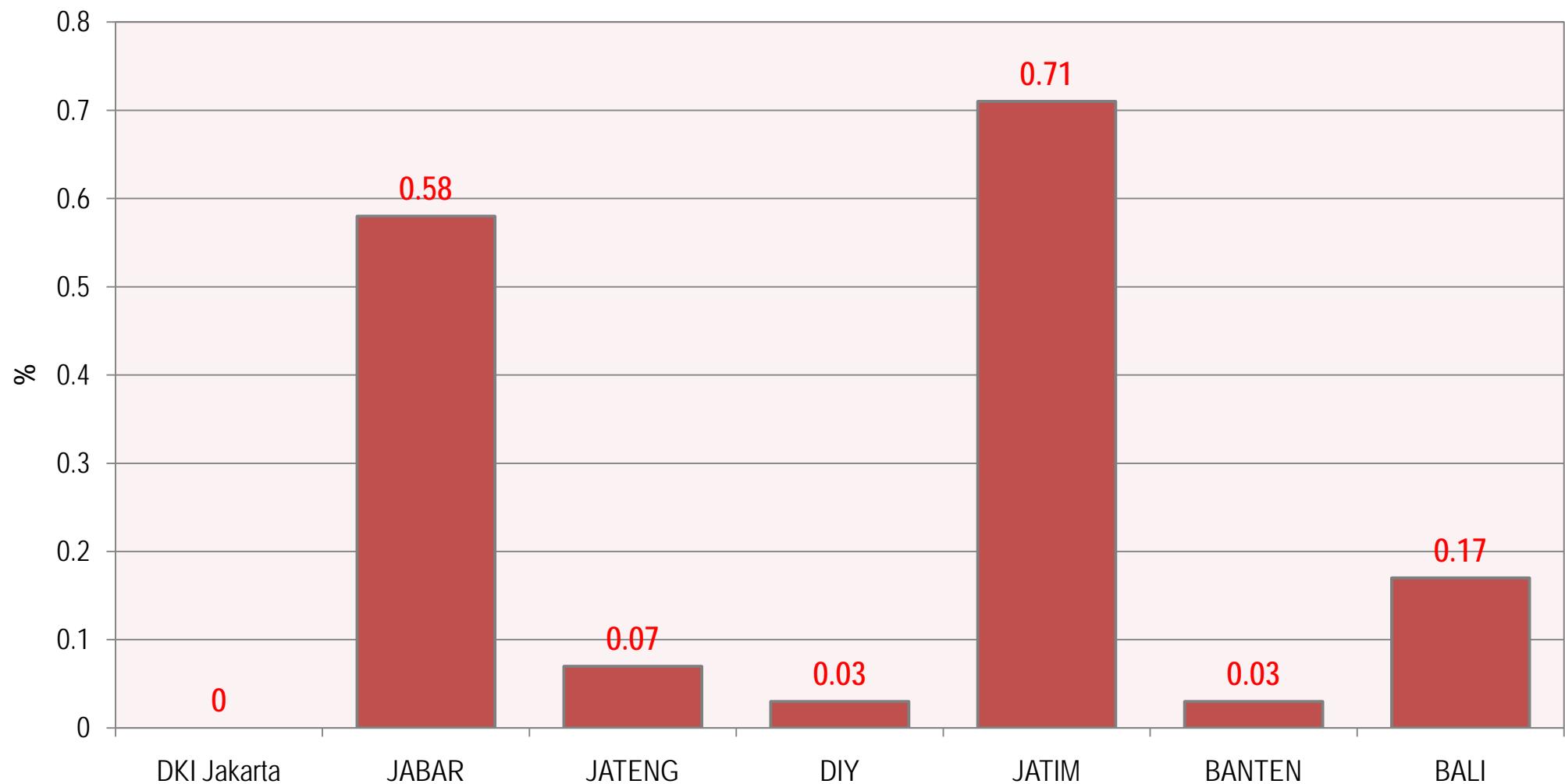
**Gambar 31. Angka Penemuan Kasus Malaria Nasional, Tahun 1990-2008**



**Keterangan:** Indikator yang digunakan untuk mencapai target 6C adalah API dan AMI. API= Annual Parasite Incidence (Per 1000 populasi). AMI=Annual Malaria Incidence (per 1000 populasi)

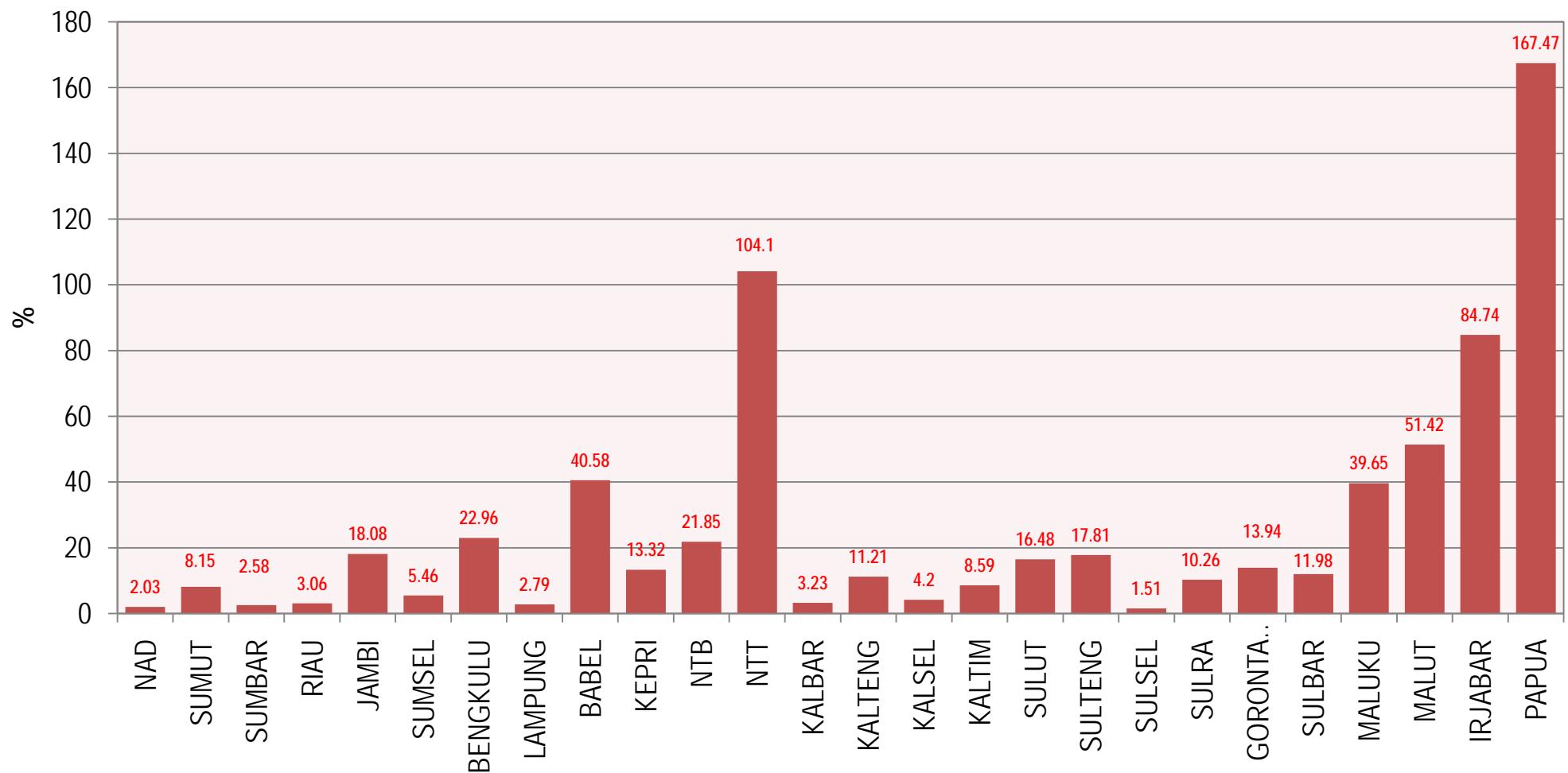
**Sumber:** Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan), Berbagai Edisi.

Gambar 32. Angka Insiden Malaria Daerah Jawa dan Bali (API), Tahun 2008



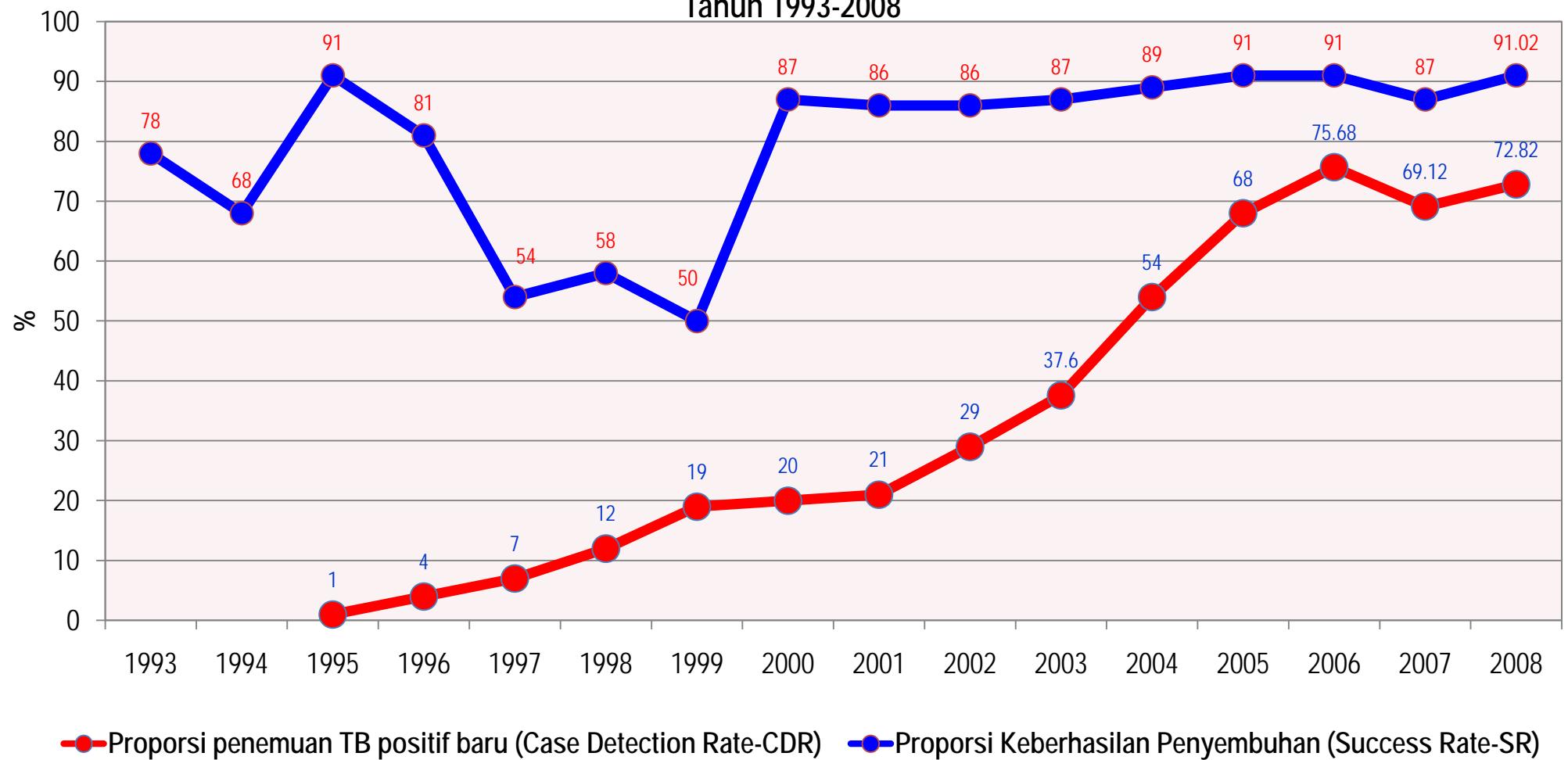
Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan) (Kementerian Kesehatan), 2008.

Gambar 33. Angka Insiden Malaria di Luar Daerah Jawa dan Bali (AMI), Tahun 2008



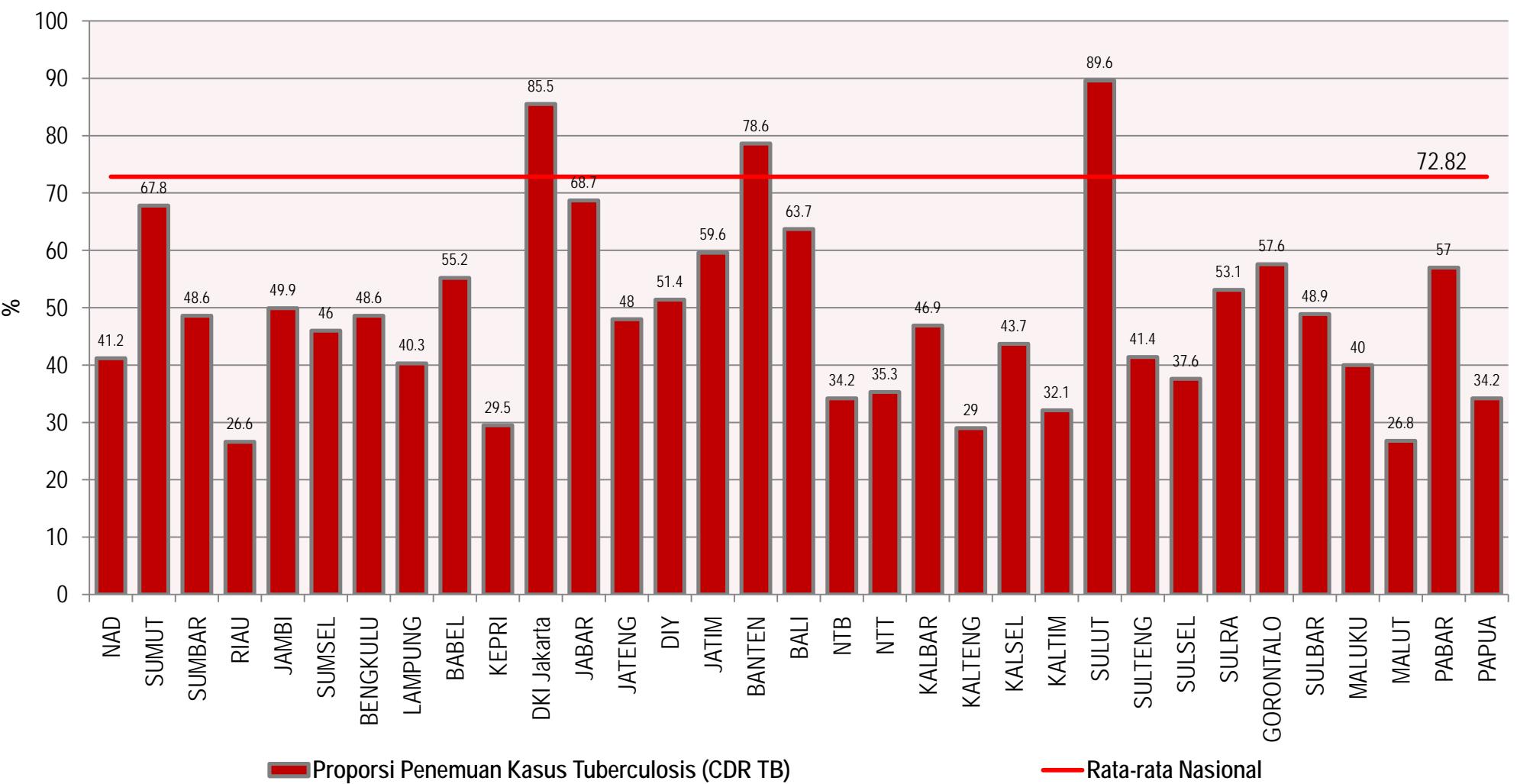
Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan) (Kementerian Kesehatan), 2008.

Gambar 34. Proporsi Penemuan Kasus dan Keberhasilan Penyembuhan Tuberculosis (TB) (%),  
Tahun 1993-2008



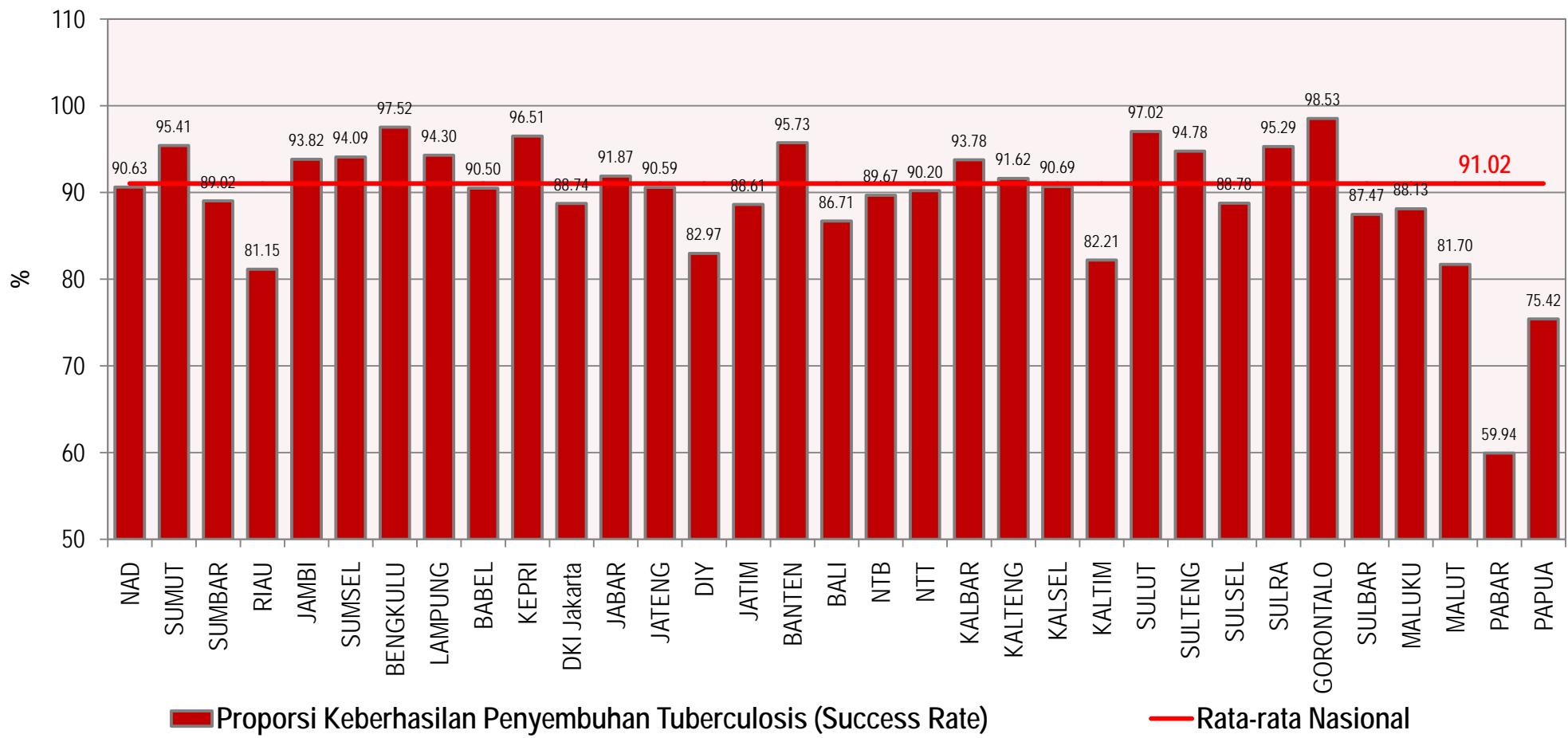
Keterangan: Keberhasilan (Success Rate) adalah tingkat keberhasilan penyembuhan TB melalui DOTS  
Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan), Berbagai Edisi.

Gambar 35. Proporsi Penemuan Kasus Tuberculosis (TB) Menurut Propinsi (%), Tahun 2008



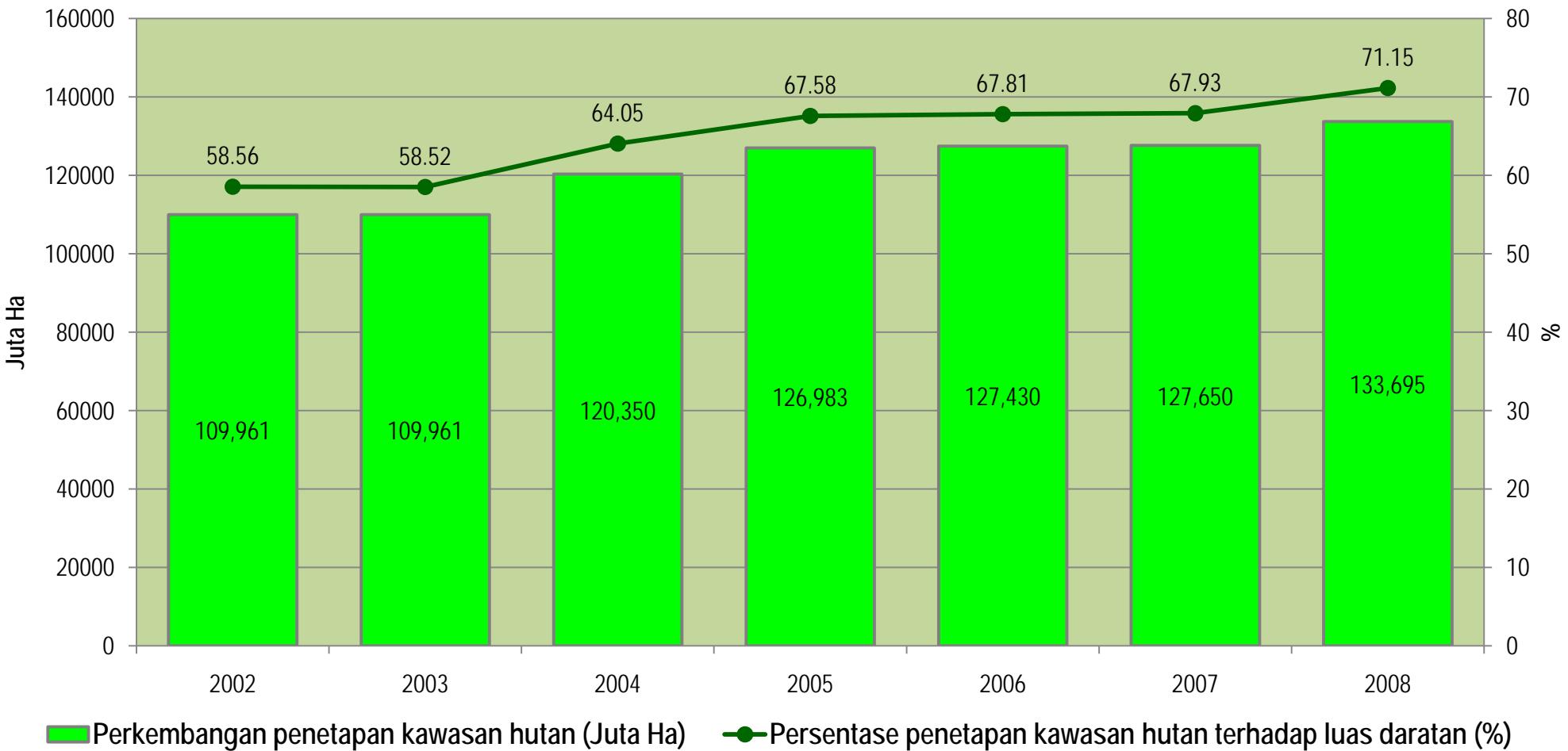
Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan) 2008

Gambar 36. Proporsi Keberhasilan Penyembuhan Tuberculosis (TB) Menurut Propinsi (%), Tahun 2008



Sumber: Profil Kesehatan (Kementerian Kesehatan) 2008

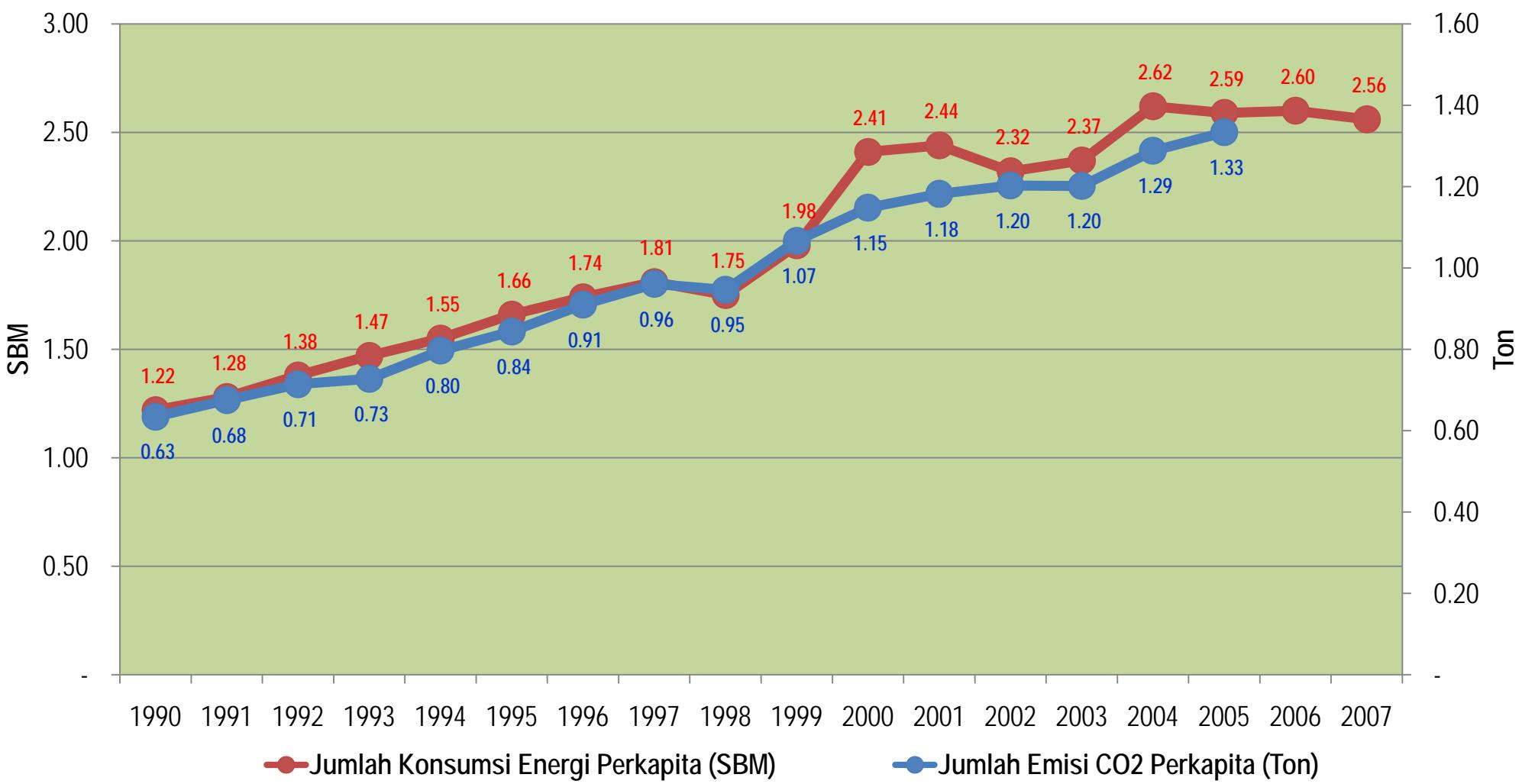
Gambar 37. Perkembangan Penetapan Kawasan Hutan (Juta Ha) dan Persentase Penetapan Kawasan Hutan Terhadap Luas Daratan (%), Tahun 2002-2008



■ Perkembangan penetapan kawasan hutan (Juta Ha)   ■ Persentase penetapan kawasan hutan terhadap luas daratan (%)

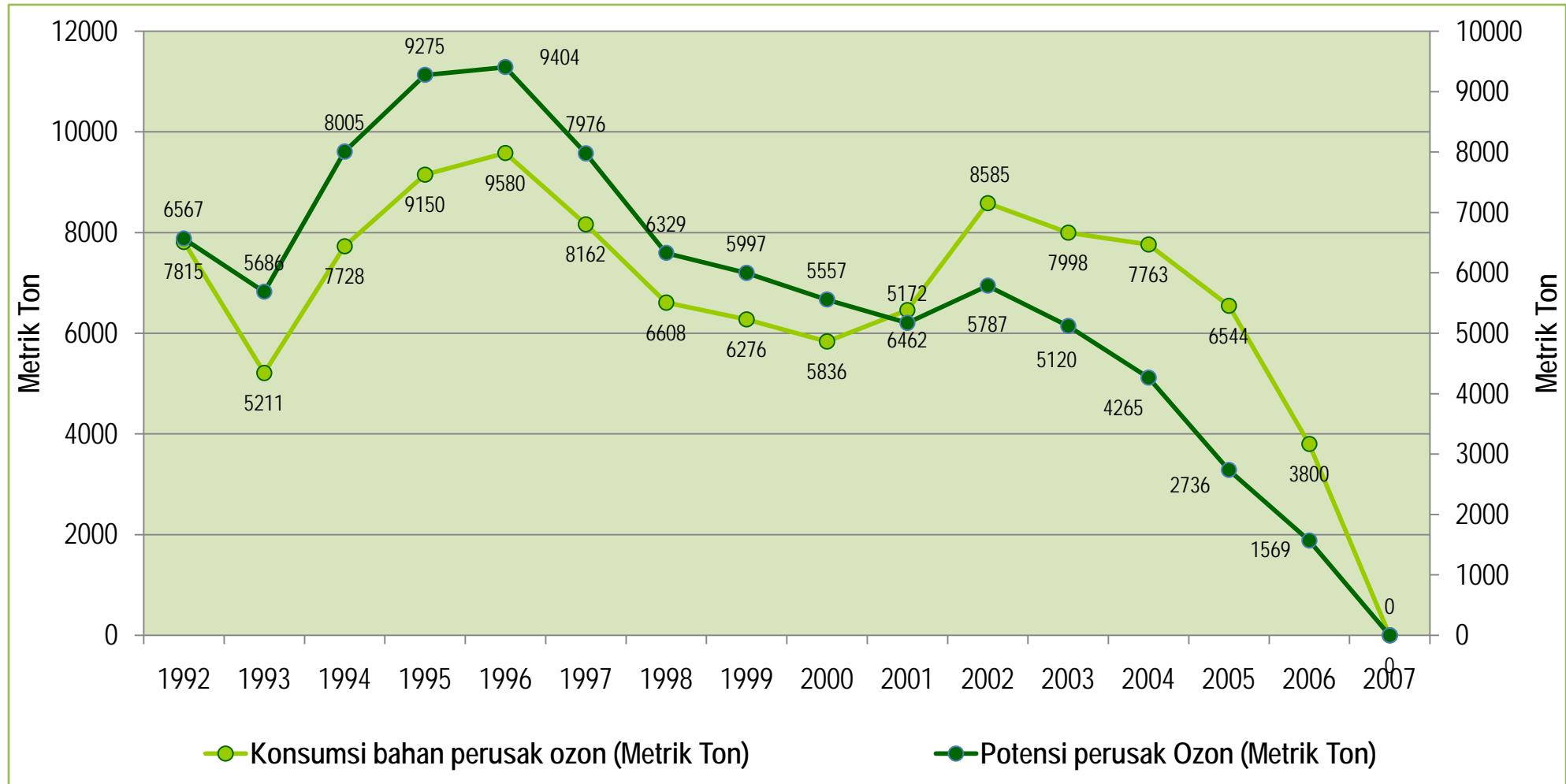
Sumber: Kementerian Kehutanan dan Kementerian Lingkungan Hidup, Berbagai Terbitan.

Gambar 38. Jumlah Emisi CO2 Perkapita dan Konsumsi Energi Perkapita, Tahun 2007



Sumber: Kementerian ESDM dan Lingkungan Hidup, Berbagai Terbitan.

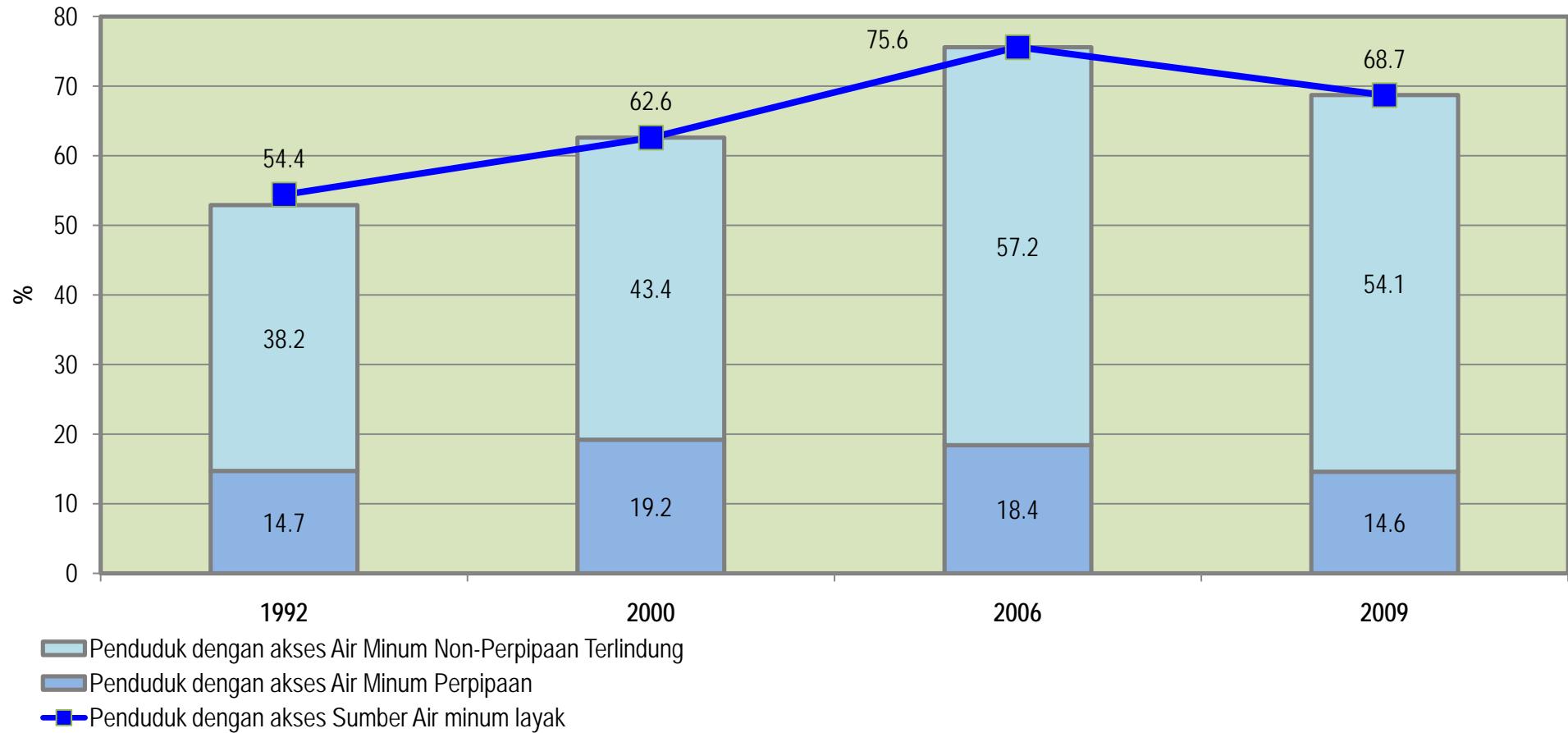
Gambar 39. Jumlah Konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO) Terlarang, Tahun 1990-2007  
(Metrik Ton)



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, Berbagai Terbitan.

## Target 7C. Peningkatan Akses Penduduk Pada Pelayanan Air Bersih dan Sanitasi

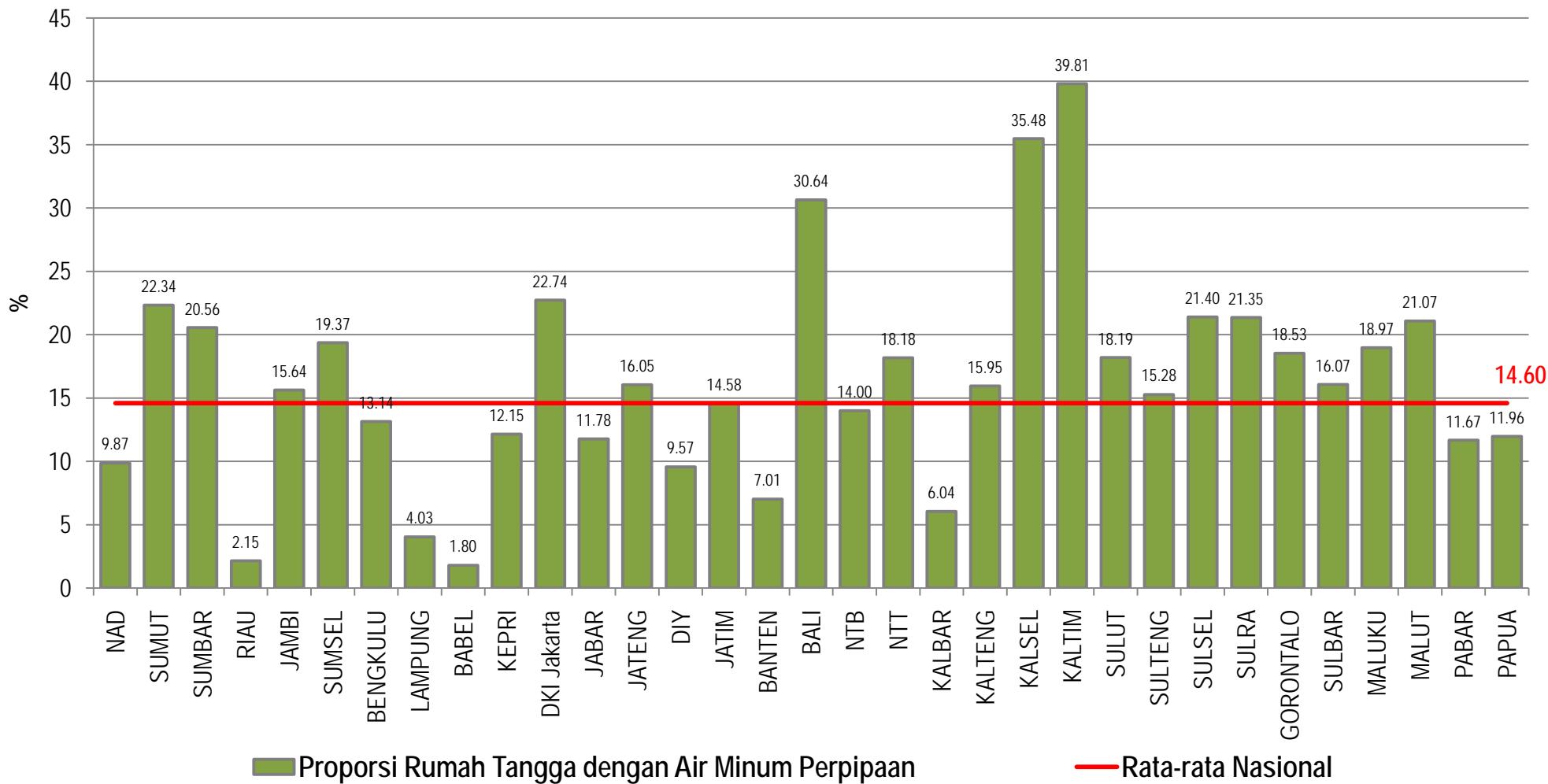
Gambar 40. Perkembangan Akses Air Minum Layak Nasional (%), Tahun 2009



**Keterangan:** Terdiri dari air leding dan sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung yang mempunyai jarak  $\geq 10$  m dari tempat penampungan kotoran/limbah serta air hujan (tidak termasuk air kemasan)

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional BPS, Berbagai terbitan.

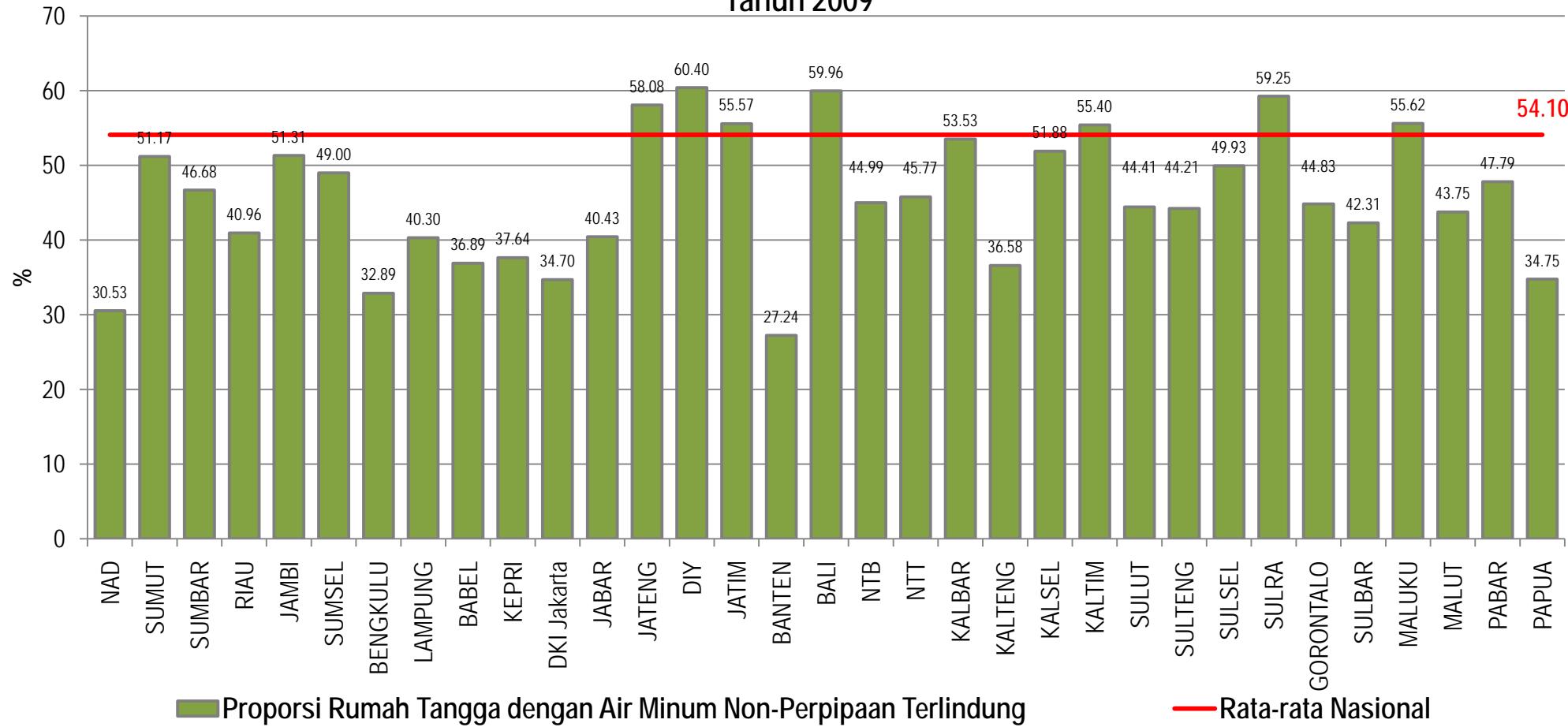
Gambar 41. Proporsi Rumah Tangga Dengan Air Minum Perpipaan Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Keterangan: Terdiri dari air leding (perpipaan)

Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009

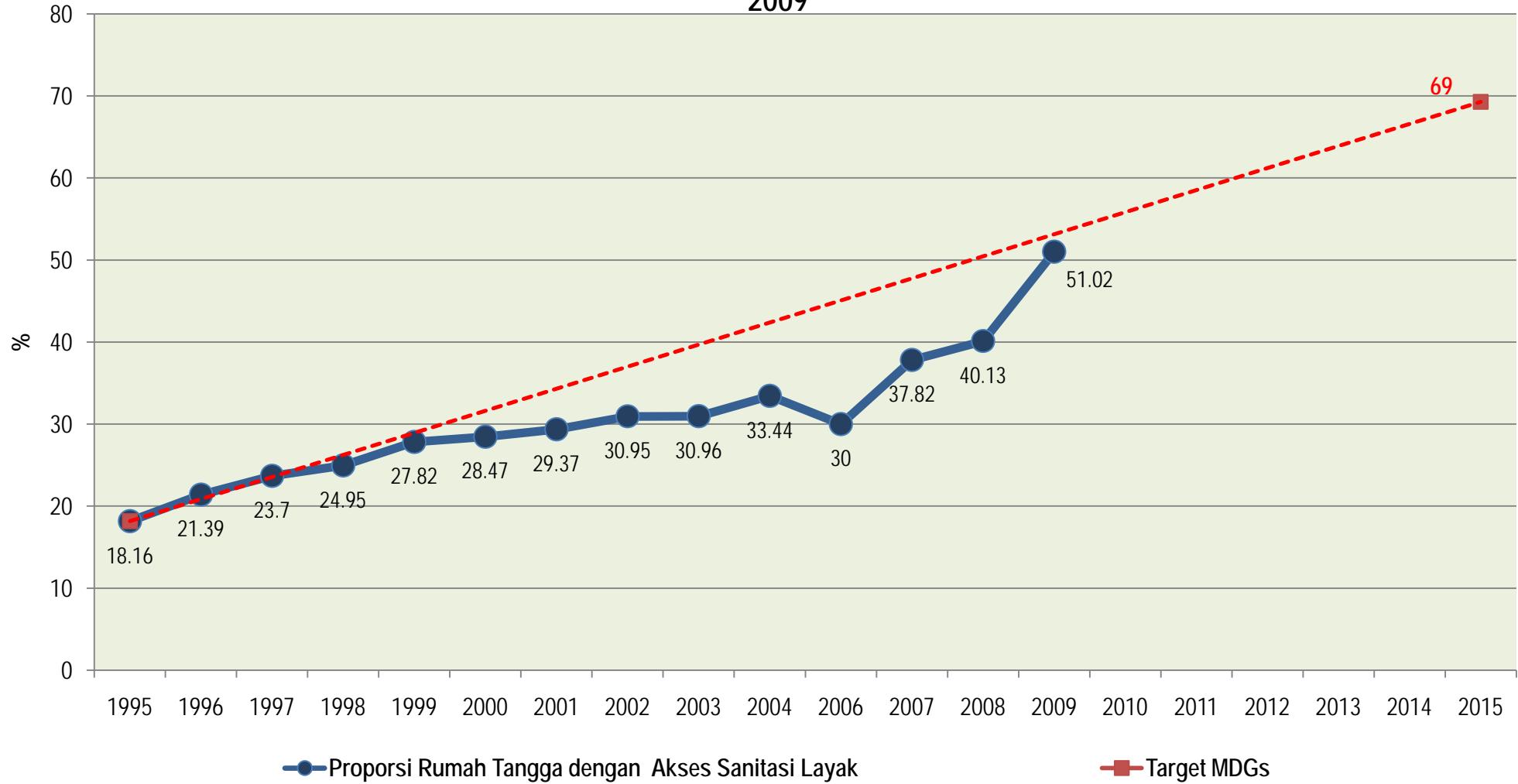
Gambar 42. Proporsi Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Non-Perpipaan Terlindung Menurut Propinsi (%),  
 Tahun 2009



Keterangan: Terdiri dari air leding dan sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung yang mempunyai jarak  $\geq 10$  m dari tempat penampungan kotoran/limbah serta air hujan (tidak termasuk air kemasan)

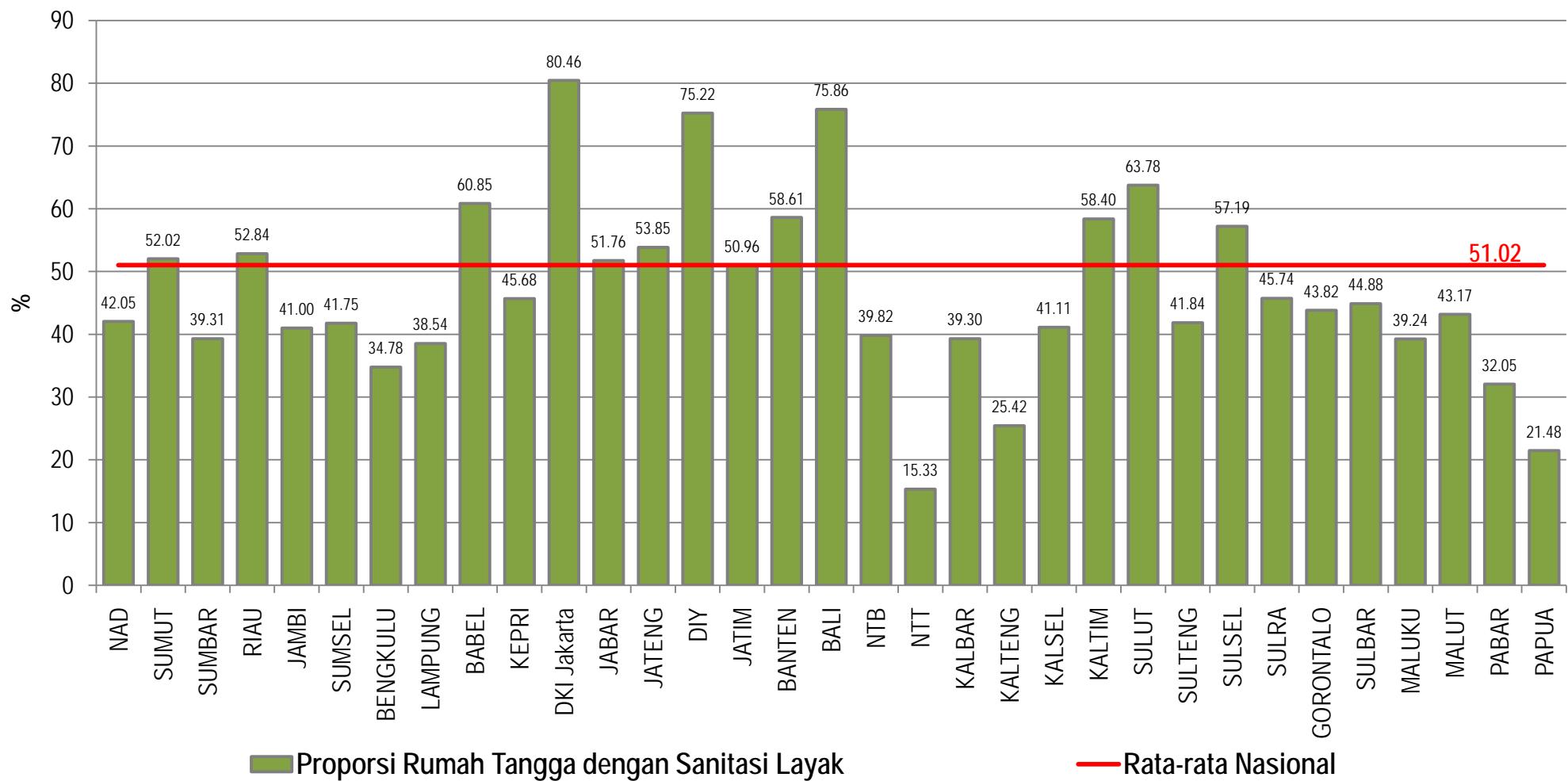
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009

Gambar 43. Perkembangan Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Layak, Nasional (%), Tahun 1995-2009



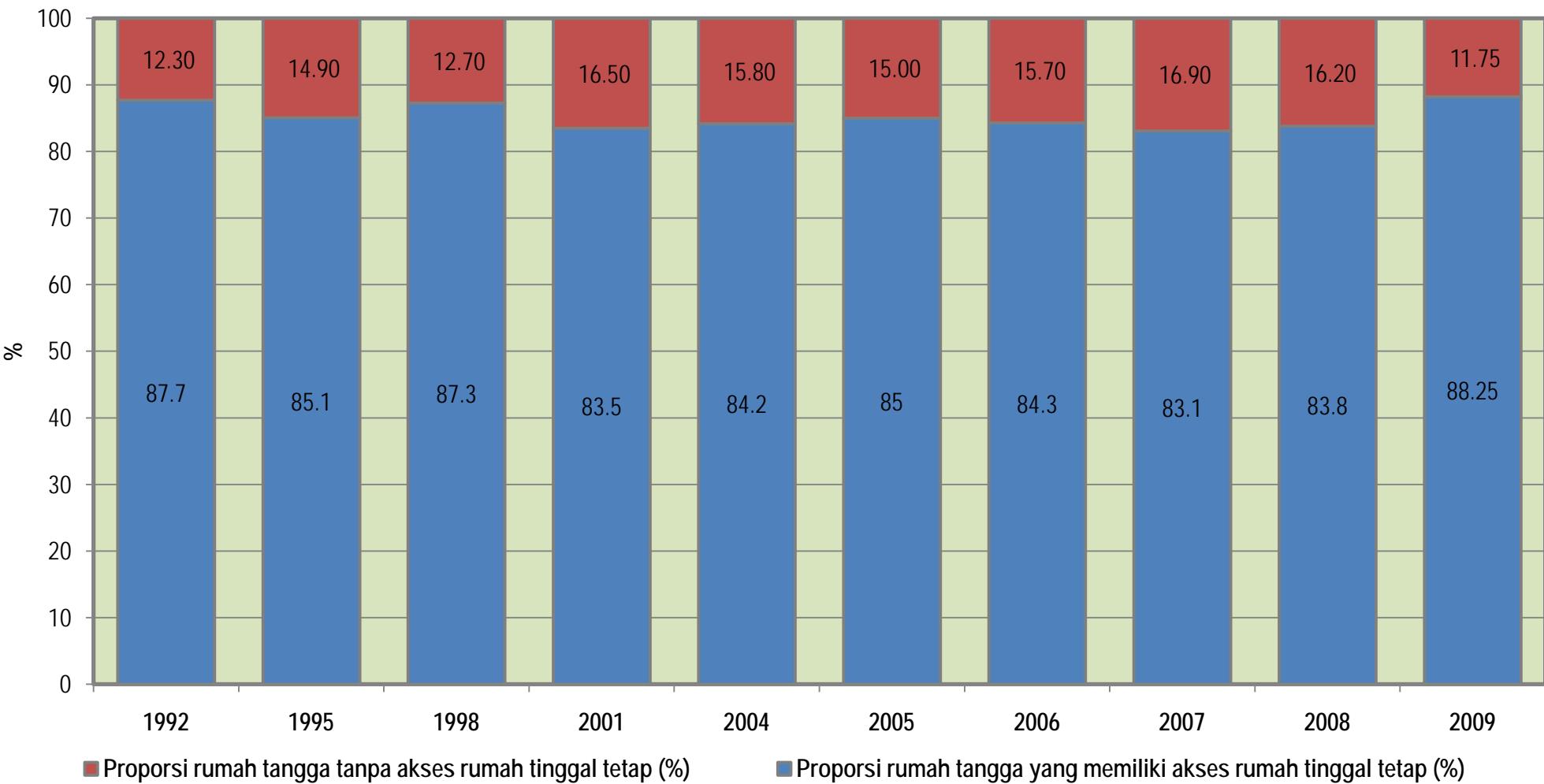
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional BPS, Berbagai Terbitan.

Gambar 44. Proporsi Rumah Tangga Dengan Sanitasi Layak Menurut Propinsi (%), Tahun 2008



Keterangan: Sanitasi yang layak : Fasilitas BAB (milik sendiri dan bersama), Jenis kloset: leher angsa, Tempat Pembuangan Akhir Tinja (TPAT): Tanki septic  
 Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009

Gambar 45. Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Rumah Tinggal Tetap (%), Tahun 1992-2009



■ Proporsi rumah tangga tanpa akses rumah tinggal tetap (%)

■ Proporsi rumah tangga yang memiliki akses rumah tinggal tetap (%)

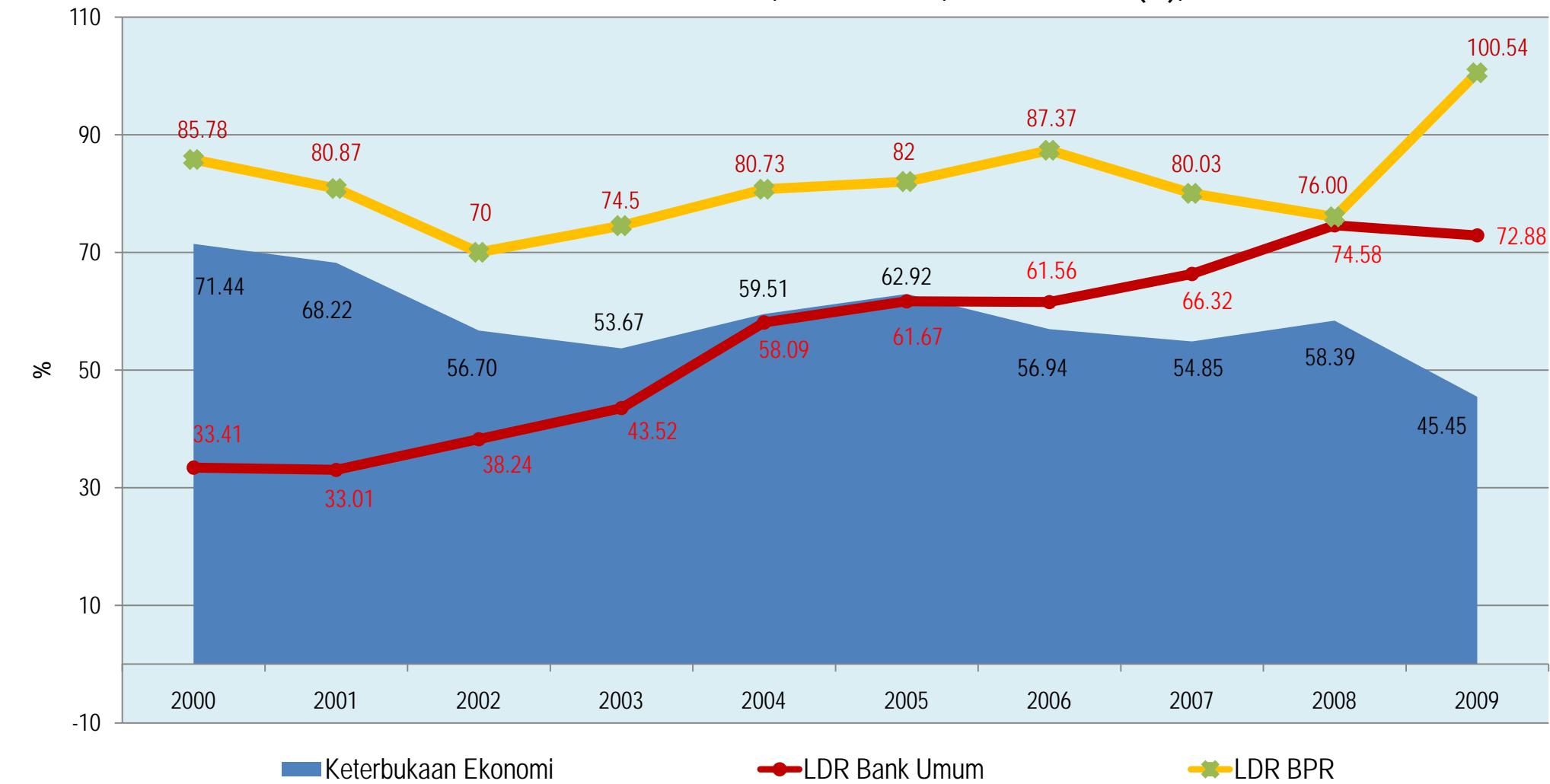
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional BPS, Berbagai Terbitan.

# TUJUAN 8 Membangun Kemitraan Global Untuk Pembangunan

Target 8A. Mengembangkan Sistem Keuangan dan Perdagangan yang Terbuka, Berbasis Peraturan, dapat Diprediksi dan Tidak Diskriminatif

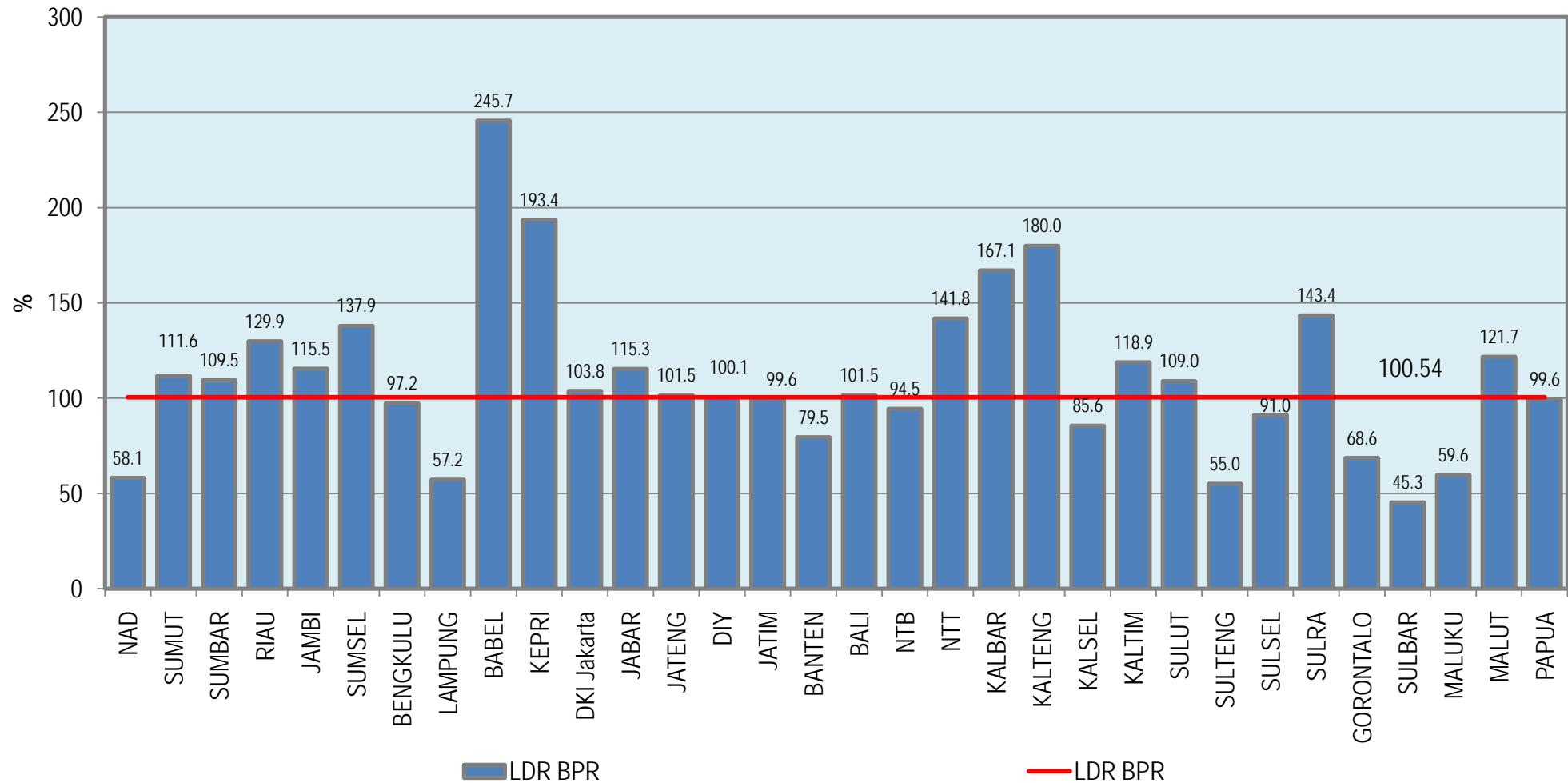


Gambar 46. Posisi Keterbukaan Ekonomi, Bank Umum, dan LDR BPR (%), Tahun 2009



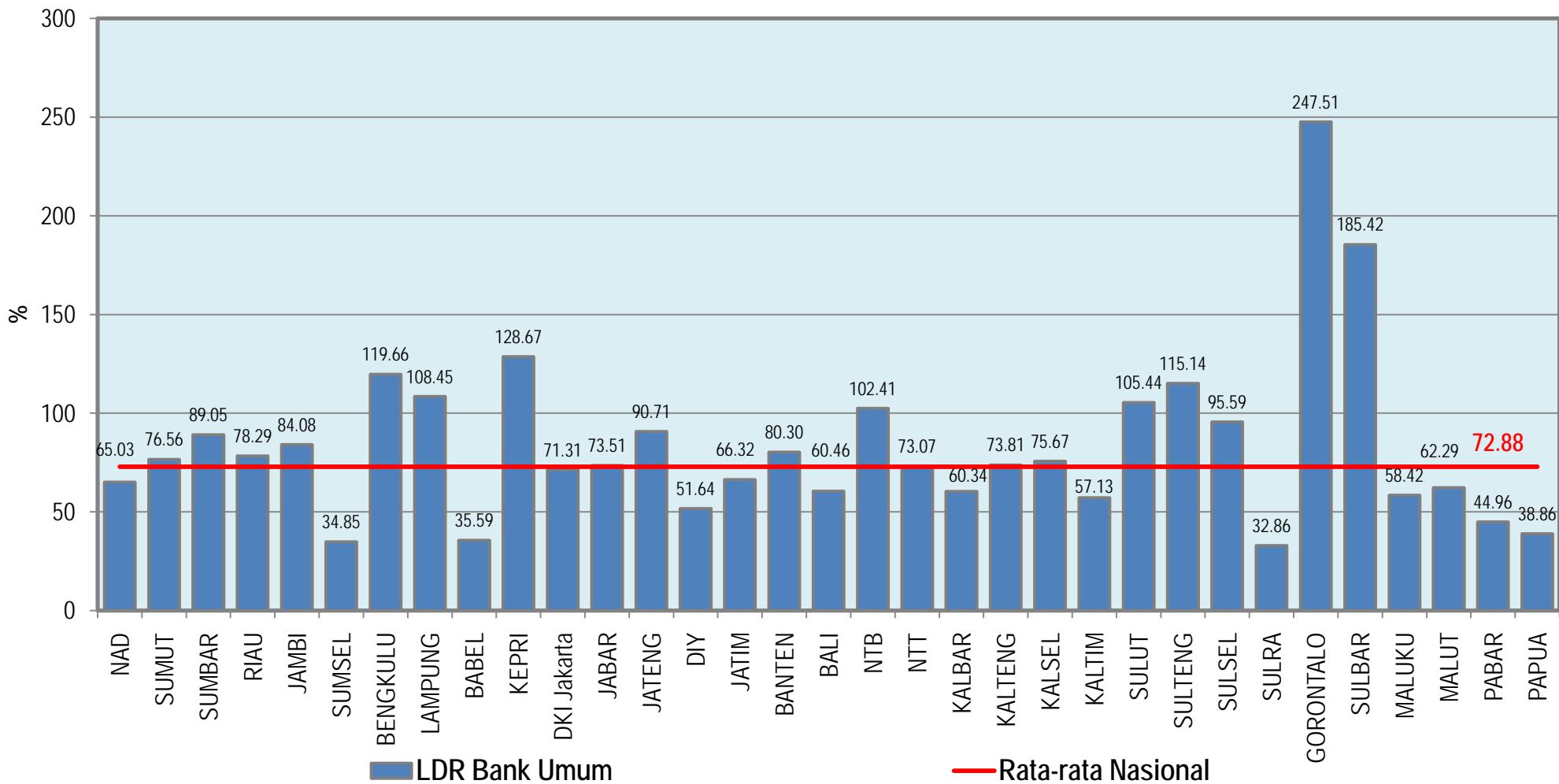
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia (Berbagai Terbitan).

Gambar 47. Rasio Kredit dan Tabungan (LDR) BPR Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Daerah (SEKDA) Bank Indonesia, 2009.

Gambar 48. Rasio Kredit Dan Tabungan (LDR) Bank Umum Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



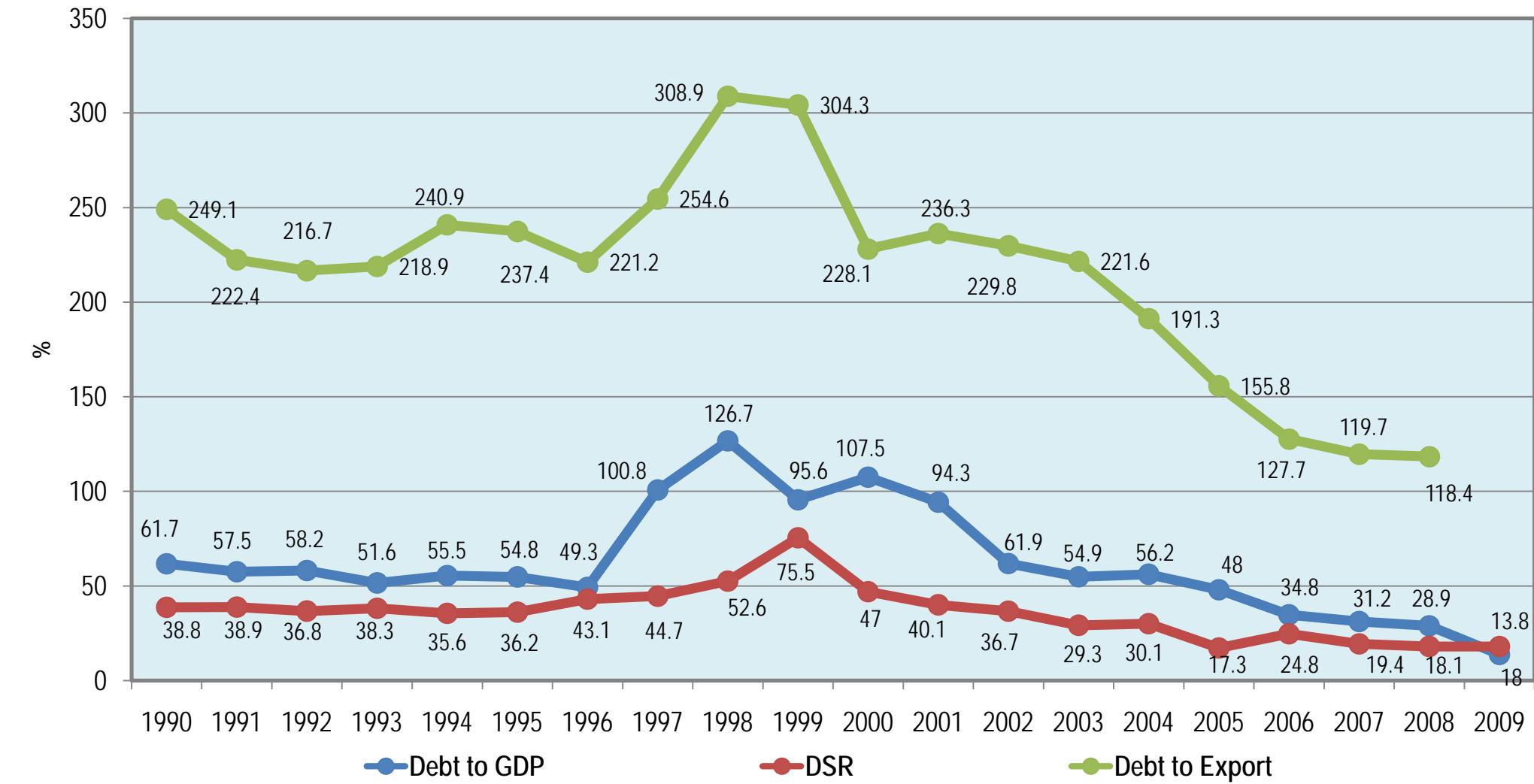
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Daerah (SEKDA) Bank Indonesia, 2009.

# TUJUAN 8 Membangun Kemitraan Global Untuk Pembangunan



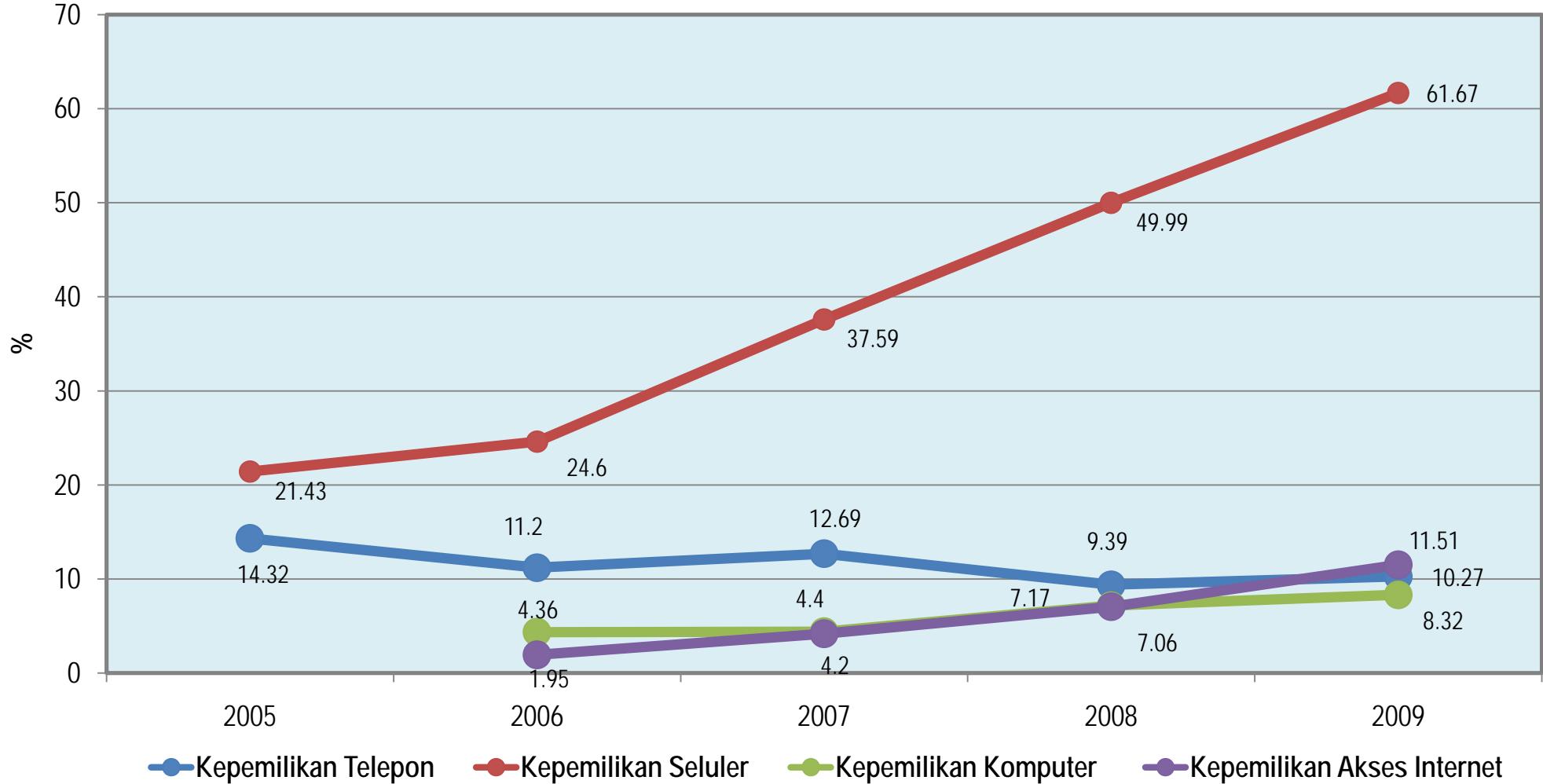
Target 8D. Penanggulangan Masalah Pinjaman Luar Negeri Melalui Upaya Nasional Maupun Internasional dalam Rangka Pengelolaan Utang Luar Negeri yang Berkelanjutan dan Berjangka Panjang

Gambar 49. Rasio Utang Luar Negeri Terhadap PDB, Servis dan Ekspor (%), Tahun 1990-2009



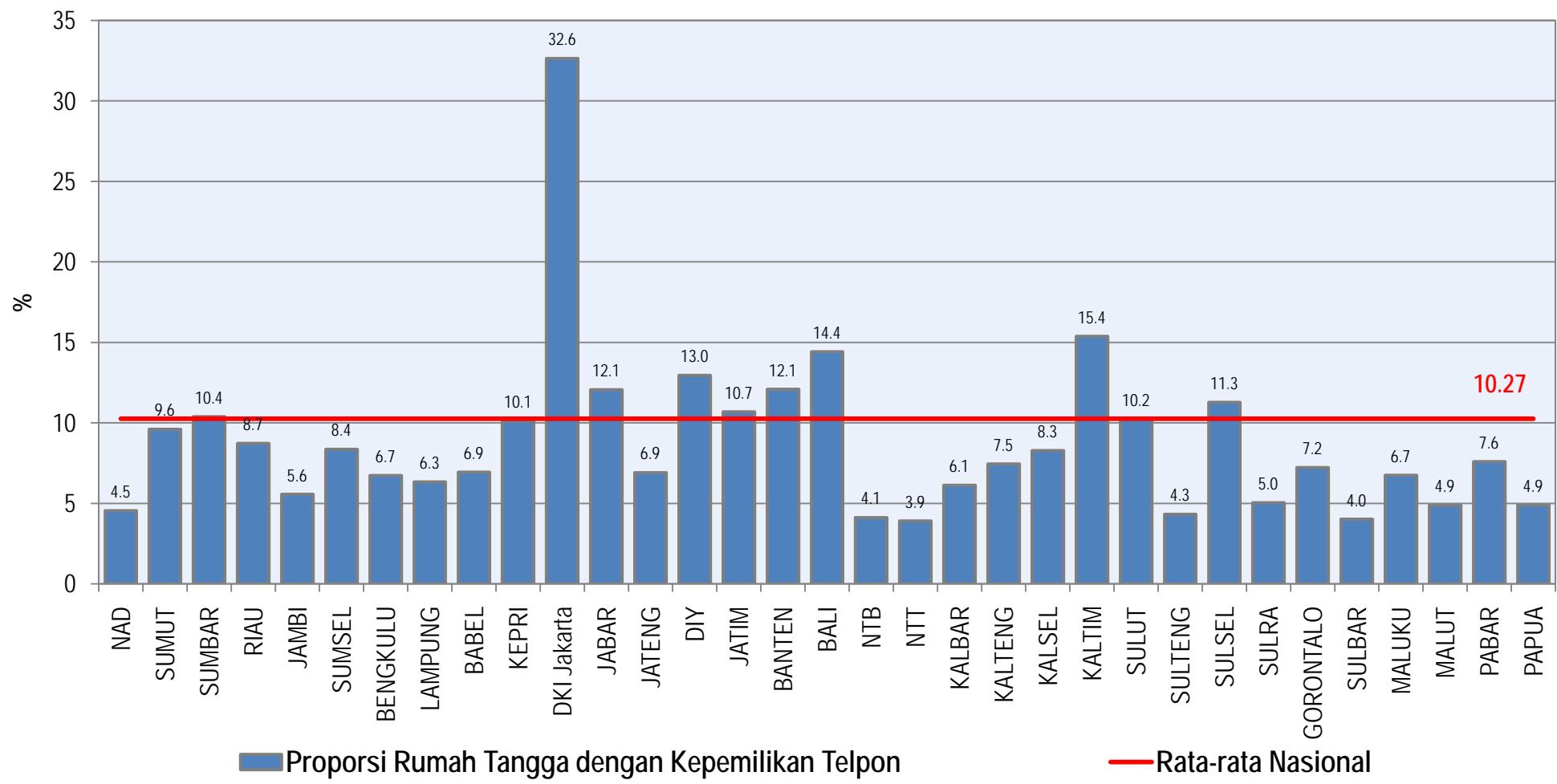
Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI) dan Statistik Utang Luar Negeri (SULNI), Bank Indonesia (Berbagai Terbitan).

Gambar 50. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Telepon, Seluler, Komputer, dan Internet (%),  
Tahun 2009



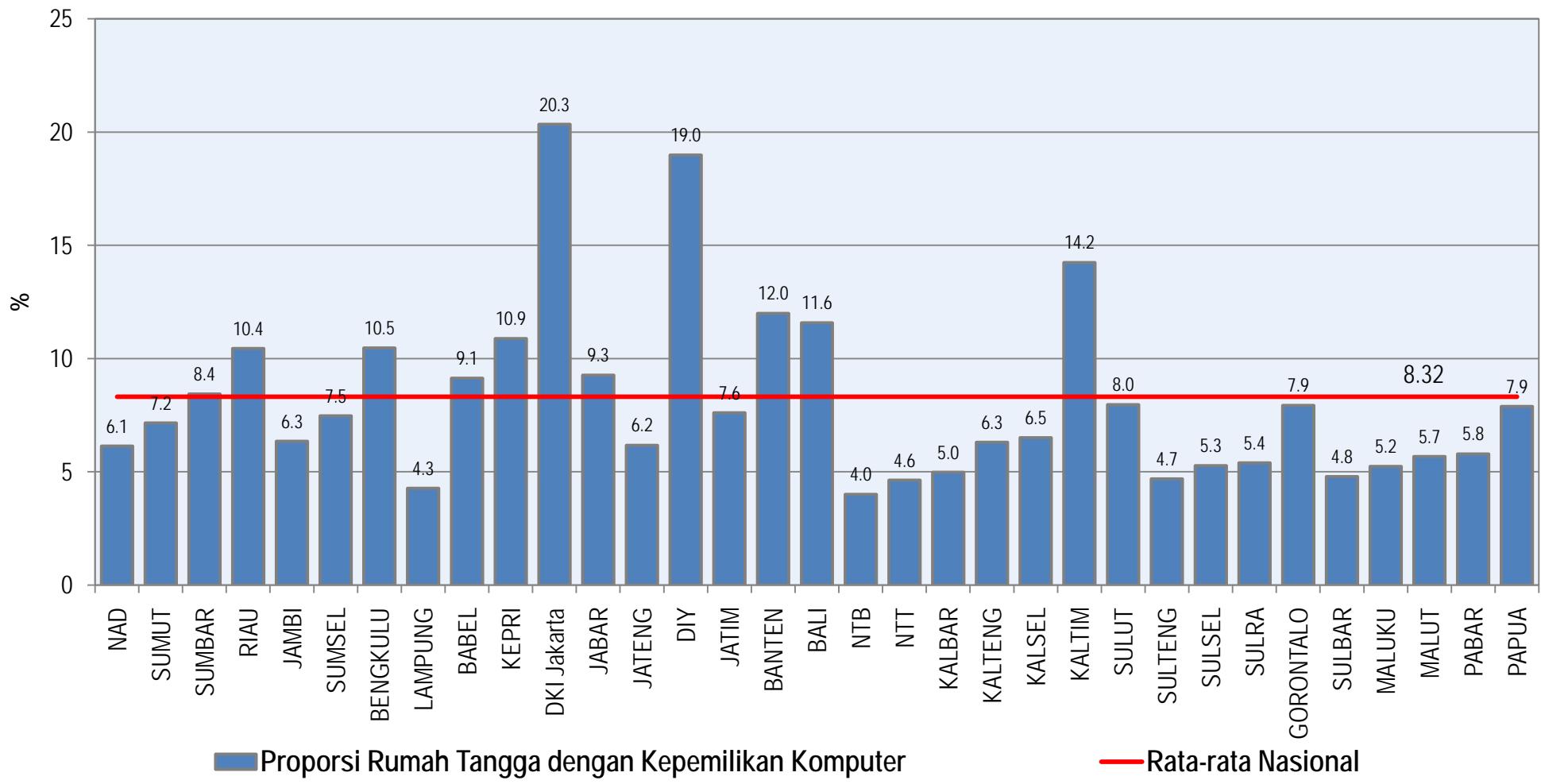
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional BPS, Berbagai Tahun.

Gambar 51. Proporsi Rumah Tangga dengan Kepemilikan Telepon Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



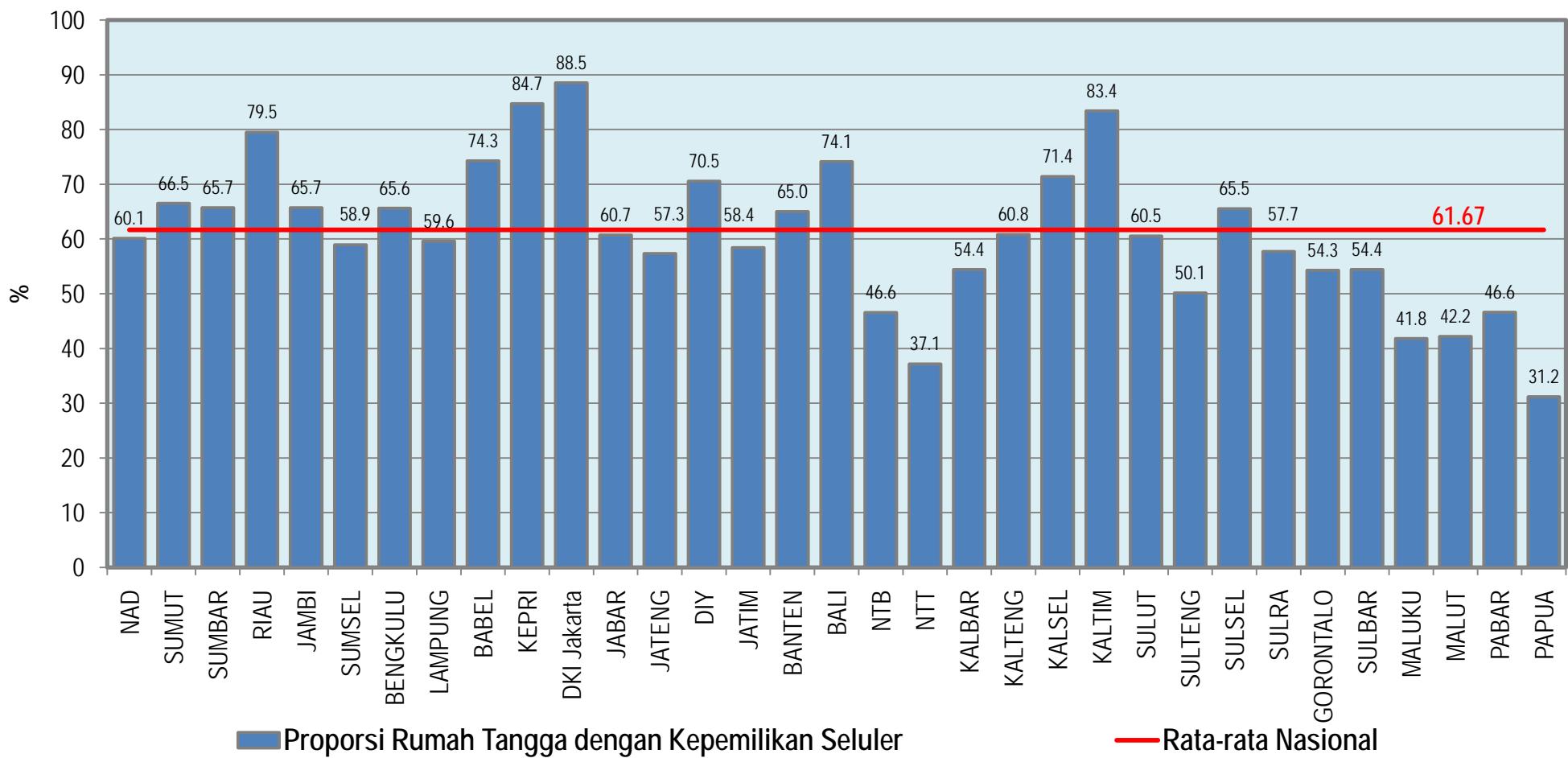
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 52. Proporsi Rumah Tangga dengan Kepemilikan Komputer (PC) Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



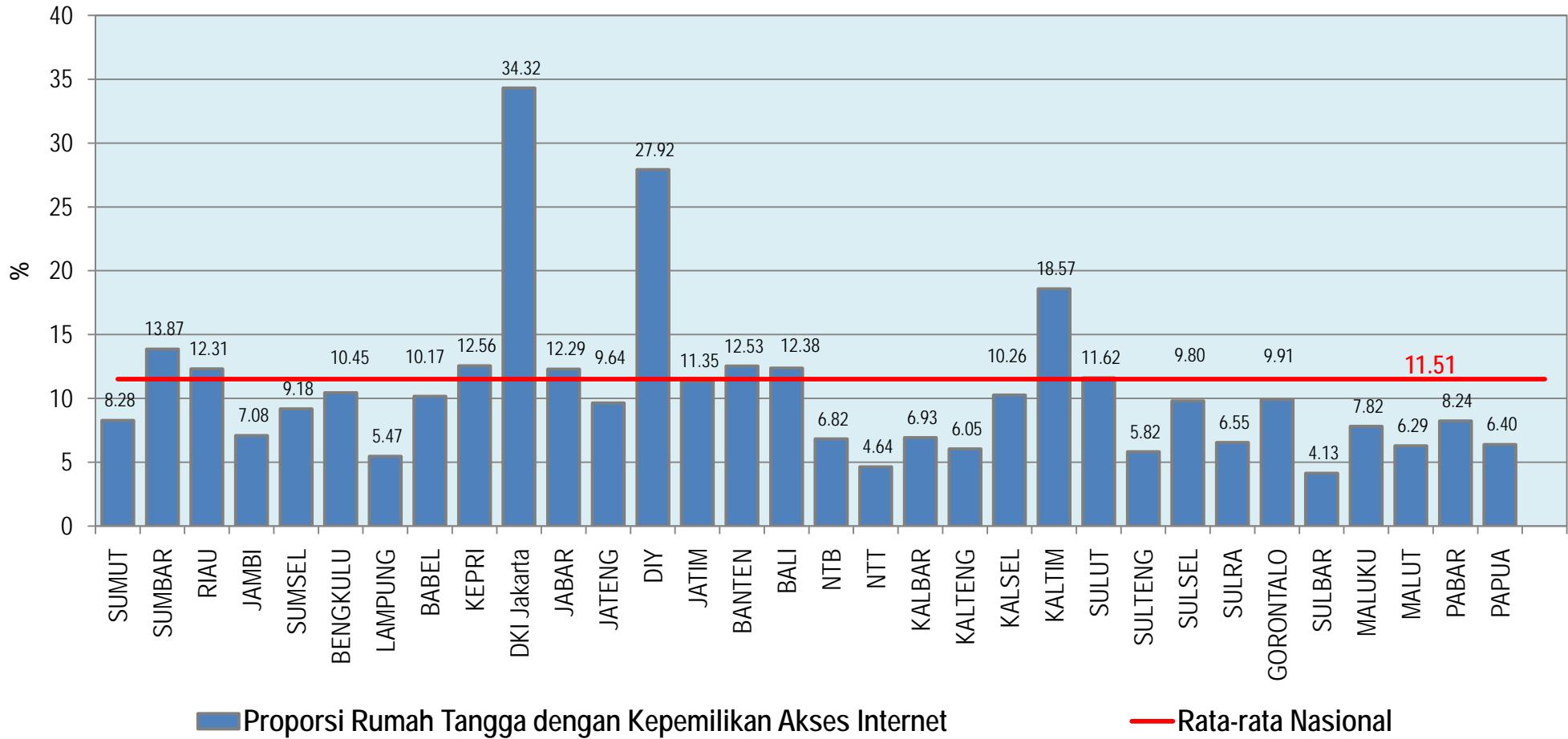
Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 53. Proporsi Rumah Tangga dengan Kepemilikan Sululer Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Gambar 54. Proporsi Rumah Tangga dengan Kepemilikan Akses Internet Menurut Propinsi (%), Tahun 2009



Sumber: Survey Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.